

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anak/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) dan tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
and for the years ended
December 31, 2012 and 2011(As Restated)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/
31 DESEMBER 2010 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/
DECEMBER 31, 2010 (AS RESTATED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012
AND 2011 (AS RESTATED)**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Statement of Directors</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian..... | 4 - 5 | <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 6 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 7 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 8 - 166 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk. DAN ANAK-ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas lain Nomor Telepon Jabatan | : Theo Lekatompessy : Gedung Granadi Lantai 8 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950 : Villa Kelapa Dua Janur I-B 6/7 Rt 001, Rw 007, Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat : (021) 252 4114 : Direktur Utama |
| 2. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas lain Nomor Telepon Jabatan | : Budi Haryono : Gedung Granadi Lantai 8 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950 : Jl. Mampang Prapatan XV RT.007 / RW. 005 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan : (021) 252 4114 : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan anak-anak perusahaannya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Mei 2013

Direktur Utama

(Theo Lekatompessy)



Direktur

(Budi Haryono)

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-4057/PSS/2013

Report No. RPC-4057/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

Kami telah membuat perikatan untuk mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan audit kami.

We were engaged to audit the accompanying consolidated statements of financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. We have audited the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2011/December 31, 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2011/December 31, 2010 based on our audit.

Kami melaksanakan audit atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit on the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2011/ December 31, 2010 in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit on the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2011/December 31, 2010 provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4057/PSS/2013 (lanjutan)

Seperti yang diuraikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan melakukan penangguhan pembebanan jasa konsultan dan denda pajak yang terjadi sebesar Rp30,76 miliar, yang menurut pendapat kami, harus diakui sebagai beban agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Apabila jasa konsultan dan denda pajak ditangguhkan tersebut dibebankan dalam operasi tahun berjalan, beban umum dan administrasi dan rugi tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp30,76 miliar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sedangkan saldo laba dan beban tangguhan akan berkurang sebesar Rp30,76 miliar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 dan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura menerbitkan perintah untuk likuidasi (*order of winding up*) atas Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST"), entitas anak Perseroan yang berdomisili di Singapura. Sebagai akibat dari perintah tersebut, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anak dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut. Manajemen Perseroan tidak dapat menyediakan laporan keuangan konsolidasian auditan HST dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Manajemen Perseroan juga tidak dapat menyediakan laporan keuangan konsolidasian auditan HST dan entitas anak untuk periode dua puluh hari yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2012 yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan laporan keuangan konsolidasian auditan HST dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan laporan keuangan konsolidasian HST untuk periode dua puluh hari yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2012 dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Sebagai konsekuensinya, kami tidak dapat meyakini diri kami

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4057/PSS/2013 (continued)

As described in Note 15 to the consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2012, the Company incurred deferred consultant fees and tax penalty expenses amounting to Rp30.76 billion, which in our opinion, should be recognized as expense in order to conform with Indonesian Financial Accounting Standards. If these deferred consultant fees and tax penalty had been expensed in current year's operation, general and administrative expenses and loss for the year would have increased by Rp30.76 billion in the accompanying consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012, while retained earnings and deferred charges would have decreased by Rp30.76 billion in the accompanying consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

As described in Notes 2 and 47 to the consolidated financial statements, on January 20, 2012, the High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST"), a subsidiary of the Company which is domiciled in Singapore. As a result of the order, the Company no longer has control over HST and its subsidiaries and therefore, the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries are no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since that date. The Company's management was unable to provide the audited consolidated financial statements of HST and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended, which have been consolidated into the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended. The Company's management was also unable to provide the audited consolidated financial statements of HST and its subsidiaries for the twenty days period ended January 20, 2012 which were not consolidated into the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, and the audited consolidated financial statements of HST and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended. Indonesian Financial Accounting Standards require the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries for the twenty days period ended January 20, 2012 to be consolidated into the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012. Consequently, we were unable to satisfy ourselves by means of auditing procedures, as to the amounts and disclosures in the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries, which have been consolidated into

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.RPC-4057/PSS/2013 (lanjutan)

melalui penerapan prosedur audit, atas jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak yang telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, pemulihan investasi Perseroan pada HST yang tercatat sebesar Rp1.441,18 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 yang merupakan 49% dari total aset konsolidasian pada tanggal tersebut, timbulnya liabilitas atau kerugian terkait, jumlah utang Perseroan dan entitas anak kepada HST dan entitas anak sebesar Rp427,64 miliar (Catatan 31) pada tanggal 31 Desember 2012, atau dampak dari jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak untuk periode dua puluh hari yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2012. Kami juga tidak dapat memperoleh bukti audit yang mendukung utang Perseroan dan entitas anaknya kepada HST dan entitas anaknya yang telah dialihkan ke Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar") melalui perjanjian penanggungan yang tercatat sebesar Rp1.362,94 miliar pada akun liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (Catatan 31), yang merupakan 54% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan kemungkinan keberadaan dan penyesuaian yang diperlukan atas nilai tercatat dari dan pengungkapan terkait dengan akun liabilitas keuangan jangka panjang lainnya. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut tidak mencakup penyesuaian untuk mencerminkan dampak di masa depan yang mungkin terjadi atas pemulihan investasi Perseroan pada HST, penyelesaian utang Perseroan dan entitas anak kepada HST dan entitas anak, penyelesaian utang Perseroan dan entitas anak kepada Teldar, timbulnya liabilitas dan kerugian sebagai akibat dari proses likuidasi HST, atau dampak dari laporan keuangan konsolidasian HST untuk periode dua puluh hari yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2012.

Karena masalah-masalah yang diuraikan dalam paragraf sebelumnya, lingkup pekerjaan kami tidak cukup untuk memungkinkan kami menyatakan, dan kami tidak menyatakan, pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 and 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4057/PSS/2013 (continued)

the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended, the recoverability of the Company's investment in HST which is carried at Rp1,441.18 billion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 which represents 49% of total assets at that date, the completeness of the related liabilities or the occurrence of losses, amount of the Company and its subsidiaries' payable to HST and its subsidiaries amounted to Rp427.64 billion (Note 31) as of December 31, 2012, or impact from the amounts and disclosures in the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries for the twenty days period ended January 20, 2012. We have not been provided also with the appropriate audit evidence that support the Company and its subsidiaries' payables to HST and its subsidiaries which had been transferred to Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar") through a guarantee agreement which is recorded at Rp1,362.94 billion on the other non-current financial liabilities account (Note 31), which represents 54% of total consolidated liabilities as of December 31, 2012. As a result, we were unable to determine the possibility of the existence of and the necessary adjustments to the carrying amount and related disclosures of other non-current financial liabilities. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended do not include any adjustments to reflect possible future effects on the recoverability of the Company's investment in HST, settlement of the Company and its subsidiaries' payable to HST and its subsidiaries, settlement of the Company and its subsidiaries' payable to Teldar, the related liabilities or losses that might arise from the outcome of winding up process of HST, or impact from the consolidated financial statements of HST for the twenty days period ended January 20, 2012.

Because of the matters discussed in the preceding paragraph, the scope of our work was not sufficient to enable us to express, and we do not express, an opinion on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and for the years then ended.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4057/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat kasus-kasus hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Hasil akhir dari kasus-kasus hukum tersebut menunggu keputusan dari pengadilan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3e atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" dimana entitas anak mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4057/PSS/2013 (continued)

In our opinion, the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2011/December 31, 2010 referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of January 1, 2011/December 31, 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As described in Note 47 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2012, there have been several legal cases filed against the Company. The final outcomes of these legal cases are pending the Courts' decisions.

As described in Note 3e to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries adopted several revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that were applied either on a prospective and retrospective basis, including adoption of PSAK No.10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby a subsidiary changed the presentation currency of its consolidated financial statements from Rupiah to United States dollar. Accordingly, the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2011/December 31, 2010 were restated.

Purwantono, Suherman & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

7 Mei 2013/May 7, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/166 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|-------------------|----------------------|--|---|--|
| ASET | | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 3f,3q,5,48 | 90.359.653 | 227.064.052 | 398.001.855 | Cash and cash equivalents |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 3f,3q,6,48 | - | 2.248.864 | 1.914.358 | Restricted funds |
| Piutang usaha: | 3q,7,48 | | | | Trade receivables: |
| - Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp21.185.580 (31 Des. 2011: Rp73.587.904; 1 Jan. 2011/31 Des. 2010: Rp84.539.148) | | 40.389.386 | 22.463.873 | 136.214.736 | Third parties, net of - allowance of impairment of Rp21,185,580 (Dec. 31, 2011: Rp73,587,904; Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010: Rp84,539,148) |
| | 3d,3q,38,48 | - | - | 1.198.823 | Related parties - |
| - Pihak berelasi | | | | | Inventory |
| Persediaan | 3g,8 | 7.325.845 | 6.848.311 | 7.290.245 | Due from a related party |
| Piutang kepada pihak berelasi | 3q,38,48 | 12.172.566 | 10.404.286 | 12.974.243 | Prepaid taxes |
| Pajak dibayar di muka | 29a | 307.405 | 32.901.945 | 11.019.322 | Prepaid expenses |
| Biaya dibayar di muka | 10 | 4.830.285 | 4.367.507 | 3.931.513 | Other current financial assets |
| Aset keuangan lancar lainnya | 3q,11,48 | 34.851.606 | 27.440.365 | 28.214.241 | Other current assets |
| Aset lancar lainnya | 3q,12,48 | 1.172.267 | 999.413 | 913.517 | |
| Total aset lancar | | 191.409.013 | 334.738.616 | 601.672.853 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | | | Non-current assets |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 3f,3q,6,48 | 12.006.863 | 9.144.621 | 3.061.436 | Restricted funds |
| Aset pajak tangguhan, neto | 3n,29d | - | - | 1.762.087 | Deferred tax assets, net |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.710.440.278 (31 Des. 2011: Rp1.796.080.443; 1 Jan. 2011/31 Des. 2010: Rp1.721.644.518) | 3i,3j | 1.228.055.258 | 1.126.271.637 | 1.134.210.414 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,710,440,278 (Dec. 31, 2011: Rp1,796,080,443; Jan. 1, 2010/Dec. 31, 2010: Rp1,721,644,518) |
| | 3k,3l,14 | | | | Deferred charges, net of accumulated amortization of RpNil |
| Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar RpNihil (31 Des. 2011: Rp3.505.936; 1 Jan. 2011/31 Des. 2010: Rp2.147.857) | | 30.760.262 | 834.557 | 2.166.451 | (Dec. 31, 2011: Rp3,505,936; Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010: Rp2,147,857) |
| | 15 | | | | Security deposits |
| Uang jaminan | 16,48 | 967.319 | 1.334.391 | 1.012.700 | Investment in shares of stock |
| Penyertaan saham | 3h,3q,13,48 | 1.441.179.293 | - | - | Other non-current assets |
| Aset tidak lancar lainnya | | 12.691.833 | 38.696 | 192.393 | |
| Total aset tidak lancar | | 2.725.660.828 | 1.137.623.902 | 1.142.405.481 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | | 2.917.069.841 | 1.472.362.518 | 1.744.078.334 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/166 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012 AND 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND, 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|----------------------|----------------------|--|---|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | | Current liabilities |
| Utang usaha | 3q,17,48 | 110.607.465 | 66.920.262 | 73.442.181 | Trade payables |
| Utang dividen | 3q,18,48 | 91.850 | 91.850 | 91.850 | Dividends payable |
| Utang pajak | 3n,29b | 29.361.602 | 16.791.444 | 19.478.188 | Taxes payable |
| Utang lain-lain | 3q,19,48 | 18.027.999 | 19.670.105 | 8.971.179 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 3q,20,48 | 1.067.892 | 2.610.500 | 843.927 | Short-term employee benefits liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 3q,21,48 | 47.647.430 | 37.470.488 | 128.451.463 | Accrued expenses |
| Uang muka diterima | 22 | 8.993.559 | 5.430.700 | 1.981.600 | Advances received |
| Pendapatan ditangguhkan | 3m,23 3d,3q | 14.216.984 | 57.576.093 | 48.710.329 | Deferred income |
| Utang kepada pihak berelasi | 24,38,48 | 1.762.049 | 1.162.837 | 1.135.118 | Due to related parties |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 3d,3q,25,48 3q,3u | 5.000.000 | - | - | Loan from a related party |
| Provisi atas kasus-kasus hukum | 26,47,48 | - | 389.985.777 | 378.403.308 | Provisions for legal cases |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 3k,27 | 750.071 | 668.666 | 596.097 | Finance lease liabilities - |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 3q,30,48 | 52.329.431 | 36.594.149 | 16.561.130 | Long-term bank loans - |
| Total liabilitas jangka pendek | | 289.856.332 | 634.972.871 | 678.666.370 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | | Non-current liabilities |
| Pendapatan ditangguhkan | 3m,23 | - | - | 51.043.572 | Deferred income |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 3n,29d | 7.482 | 32.006 | - | Deferred tax liabilities, net |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya | 3q,31,48 | 1.790.580.641 | - | - | Other non-current financial liabilities |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | | Long-term liabilities, net of current portion: |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 3k,27 | 413.763 | 1.163.834 | 1.832.500 | Finance lease liabilities - |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 3q,30,48 | 438.500.787 | 428.871.479 | 405.140.371 | Long-term bank loans - |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 3p,28 | 11.379.893 | 9.047.995 | 7.838.713 | Long-term employee benefits liabilities |
| Total liabilitas jangka panjang | | 2.240.882.566 | 439.115.314 | 465.855.156 | Total non-current liabilities |
| Total liabilitas | | 2.530.738.898 | 1.074.088.185 | 1.144.521.526 | Total liabilities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 3/166 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012 AND 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND, 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|-------------------|----------------------|--|---|---|
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | | Equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham | | | | | Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share |
| Modal dasar - 18.644.734.616 saham | | | | | Authorized - 18,644,734,616 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.661.183.654 saham | 34 | 233.059.183 | 233.059.183 | 233.059.183 | Issued and fully paid 4,661,183,654 shares |
| Tambahan modal disetor | 3d,35,36 | (562.000.487) | (551.210.948) | (551.210.948) | Additional paid-in capital |
| Saham treasuri | 3t,34 | (96.070.487) | (96.070.487) | (96.070.487) | Treasury shares |
| Pendapatan komprehensif lainnya | 3e,37 | 324.742.662 | 316.026.144 | 310.747.637 | Difference in the value of Other comprehensive income |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | | 460.003.902 | 471.517.665 | 677.418.726 | Retained earnings - unappropriated |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 359.734.773 | 373.321.557 | 573.944.111 | Total equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 3b,32 | 26.596.170 | 24.952.776 | 25.612.697 | Non-controlling interest |
| Total ekuitas | | 386.330.943 | 398.274.333 | 599.556.808 | Total equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 2.917.069.841 | 1.472.362.518 | 1.744.078.334 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 4/166 Page

| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) | | | |
|---|--|-------------------|---|---|
| | 2012 | Catatan/ Notes | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e)/ As Restated, Note 3e) | |
| Pendapatan Usaha | 489.817.106 | 3d,3o, | 403.511.802 | Revenue |
| Beban Pokok Usaha | 416.497.505 | 3o,41 | 420.431.019 | Cost of Revenue |
| Labai/(Rugi) Bruto | 73.319.601 | | (16.919.217) | Gross Profit/(Loss) |
| Beban Usaha: | | 3o | | Operating Expenses: |
| Penjualan | (914.460) | | (1.162.223) | Selling |
| Umum dan administrasi | (68.826.722) | 43 | (109.231.494) | General and administrative |
| Pendapatan operasi lainnya | 40.839.903 | 44 | 12.181.315 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (18.228.979) | 45 | (52.708.145) | Other operating expenses |
| Total Beban Usaha | (47.130.258) | | (150.920.547) | Total Operating Expenses |
| Labai/(Rugi) Usaha | 26.189.343 | | (167.839.764) | Operating Income/(Loss) |
| Pendapatan keuangan | 2.673.099 | | 3.313.373 | Finance income |
| Biaya keuangan | (29.084.507) | 3d,38,46 | (31.002.369) | Finance costs |
| Bagian laba neto dari entitas asosiasi | 294.155 | 3d,13,48 | - | Equity in net gain of associated company |
| Labai/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan | 72.090 | | (195.528.760) | Income/(Loss) Before Corporate Income Tax |
| Beban Pajak Penghasilan, Neto | (9.911.078) | 3n, 29a 29c | (9.467.377) | Corporate Income Tax Expense, Net |
| Rugi Tahun Berjalan | (9.838.988) | | (204.996.137) | Loss For The Year |
| Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: | | | | Other comprehensive income for the year, net of tax: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 10.374.677 | 3b | 5.458.062 | Foreign currency translation adjustments |
| Total labai/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak | 535.689 | | (199.538.075) | Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/166 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012
AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 2012 | Catatan/ Notes | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e)/ As Restated, Note 3e) | |
|---|--------------------|-------------------|---|---|
| Rugi yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Loss |
| | | | | attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (11.513.763) | | (205.901.061) | <i>Equity holders of parent entity</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 1.674.775 | 3b,32 | 904.924 | <i>Non-controlling interest</i> |
| | (9.838.988) | | (204.996.137) | |
| Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income/ (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (2.797.245) | | (200.622.554) | <i>Equity holders of parent entity</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 3.332.934 | 3b,32 | 1.084.479 | <i>Non-controlling interest</i> |
| | 535.689 | | (199.538.075) | |
| Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham) | (2,65) | 3s,33 | (47,31) | Basic loss per share attributable to equity holders of parent entity (expressed in Rupiah full amount per share) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 6/166 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of parent

| | Modal saham/ <i>Share capital</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury shares</i> | Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | Sub-total/ <i>Sub-total</i> | Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i> | Total ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
|--|--------------------------------------|--|---|---|---|--------------------------------|--|---------------------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, (Disajikan Kembali, Catatan 3e) | 233.059.183 | (551.210.948) | (96.070.487) | 310.747.637 | 677.418.726 | 573.944.111 | 25.612.697 | 599.556.808 | Balance at January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated, Note 3e) |
| (Rugi)/laba tahun berjalan (Disajikan Kembali, Catatan 3e) | - | - | - | - | (205.901.061) | (205.901.061) | 904.924 | (204.996.137) | (Loss/income for the year (As Restated, Note 3e) |
| Pendapatan komprehensif lainnya (Disajikan Kembali, Catatan 3e) | - | - | - | 5.278.507 | - | 5.278.507 | 179.555 | 5.458.062 | Other comprehensive income (As Restated, Note 3e) |
| Dividen didistribusikan oleh entitas anak | - | - | - | - | - | - | (1.744.400) | (1.744.400) | Dividend distributed by a subsidiary |
| Saldo 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e) | 233.059.183 | (551.210.948) | (96.070.487) | 316.026.144 | 471.517.665 | 373.321.557 | 24.952.776 | 398.274.333 | Balance at December 31, 2011 (As Restated, Note 3e) |
| (Rugi)/laba tahun berjalan | - | - | - | - | (11.513.763) | (11.513.763) | 1.674.775 | (9.838.988) | (Loss/income for the year |
| Realisasi selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 31) | - | (10.789.539) | - | - | - | (10.789.539) | - | (10.789.539) | Realization of difference in the value of restructuring transactions of entities under common control (Note 31) |
| Pendapatan komprehensif lainnya | - | - | - | 8.716.518 | - | 8.716.518 | 1.658.159 | 10.374.677 | Other comprehensive income |
| Dividen didistribusikan oleh entitas anak | - | - | - | - | - | - | (1.689.540) | (1.689.540) | Dividend distributed by a subsidiary |
| Saldo 31 Desember 2012 | 233.059.183 | (562.000.487) | (96.070.487) | 324.742.662 | 460.003.902 | 359.734.773 | 26.596.170 | 386.330.943 | Balance at December 31, 2012 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 7/166 Page

| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | 2012 | 2011 | CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | |
| Arus kas dari aktivitas operasi: | | | Cash flows from operating activities: |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 440.886.409 | 505.195.330 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (387.673.165) | (501.953.730) | Cash paid to suppliers and employees |
| Pembayaran bunga | (54.654.917) | (46.125.738) | Interest paid |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (7.632.193) | (7.783.254) | Corporate income tax paid |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi | <u>(9.073.866)</u> | <u>(50.667.392)</u> | Net cash flows used in operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi: | | | Cash flows from investing activities: |
| Penerimaan pendapatan bunga | 2.701.615 | 4.539.672 | Interest income received |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 55.303.655 | 30.709.042 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya | (161.878) | (6.417.691) | Increase in restricted funds |
| Perolehan aset tetap | (186.468.020) | (188.202.907) | Acquisition of fixed assets |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(128.624.628)</u> | <u>(159.371.884)</u> | Net cash flows used in investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan: | | | Cash flows from financing activities: |
| Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang | 33.652.500 | 56.200.000 | Receipt from long-term bank loans |
| (Penurunan)/kenaikan neto akun pihak berelasi | (1.169.069) | 2.597.675 | Net (decrease)/increase in related party accounts |
| Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan | (482.400) | (269.855) | Payment of finance lease liabilities |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | (36.149.595) | (17.081.929) | Repayments of long-term bank loans |
| Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi | 5.000.000 | - | Proceeds from loan from a related party |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | <u>851.436</u> | <u>41.445.891</u> | Net flows cash provided by financing activities |
| Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas | 299.916 | (2.344.418) | Net effects of differences foreign exchange on cash and cash equivalents |
| Penurunan neto kas dan setara kas | (136.547.142) | (170.937.803) | Net decrease in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | <u>227.064.052</u> | <u>398.001.855</u> | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas milik entitas anak yang sebelumnya dikonsolidasikan | (157.257) | - | Cash and cash equivalents of subsidiaries which previously consolidated |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | <u>90.359.653</u> | <u>227.064.052</u> | Cash and cash equivalents at end of year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 8/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 14 Juni 2004, dibuat oleh Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-UM.02.01.7869 tanggal 7 Juli 2004. Perubahan ini mengatur antara lain mengenai perubahan status Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 16 Februari 2009, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mencakup antara lain mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-05573 tanggal 8 Mei 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

Amendment to the Company's Articles of Association was made in 2004 based on the Deed No. 23 dated June 14, 2004 of Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notary in Jakarta covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. C-UM.02.01.7869 dated July 7, 2004. This amendment included, among others, the changes of the Company's status to a Domestic Investment Capital Company (PMDN).

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on the Deed No. 9 dated February 16, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment includes, among others, changes of Articles of Association in accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) rules No. IX.J.1 regarding Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-05573 dated May 8, 2009.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 9/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anak terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan dan entitas anak merupakan bagian dari Grup PT Humpuss.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan kegiatan Perseroan lainnya

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

| Kegiatan Perseroan | Jumlah Saham/ Number of Shares |
|---|--------------------------------------|
| Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan | 74.000.000 |
| Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (<i>sekarang Bursa Efek Indonesia</i>) | 376.000.000 |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>) | 1.800.000.000 |

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 dated January 25, 2002, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The Company's and its subsidiaries' activities mainly involve transporting liquefied natural gas (LNG), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Company also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company and its subsidiaries are members of PT Humpuss Group.

b. Public Offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2012 is as follows:

| Tanggal/ Date | Nature of Corporate Actions |
|--|--|
| 24 November 1997/ November 24, 1997 | Initial public offering and partial listing of the Company's shares |
| 15 Desember 1997/ December 15, 1997 | Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) |
| 19 Desember 2005/ December 19, 2005 | Change the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split) |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 10/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan kegiatan Perseroan lainnya (lanjutan)

| Kegiatan Perseroan | Jumlah Saham/ Number of Shares |
|---|--------------------------------------|
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split) | 2.250.000.000 |
| Pembagian dividen saham Bursa Efek Indonesia | 161.183.654 |
| Total | 4.661.183.654 ^(*) |

* Total ini termasuk 309.225.000 saham yang dibeli kembali.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) pada tanggal 23 Februari 2012 yang diaktakan dengan akta notaris Martina, S.H., No. 23 tanggal 23 Februari 2012 yang telah diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-10899 tanggal 29 Maret 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------------|-------------------|
| Komisaris Utama | Sumardjono |
| Komisaris | Mansur Ahmad |
| Direktur Utama | Theo Lekatompessy |
| Direktur | Budi Haryono |
| Direktur | Permadi Soekasah |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------------|---------------------|
| Komisaris Utama | Sumardjono |
| Komisaris | Moch. Hasan Machbub |
| Direktur Utama | Bagoes Krisnamoerti |
| Direktur | Permadi Soekasah |

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

| Tanggal/ Date | Nature of Corporate Actions |
|--|---|
| 13 September 2007/ September 13, 2007 | Change the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split) |
| 30 Desember 2008/ December 30, 2008 | Distribution of share dividends Indonesia Stock Exchange |
| Total | Total |

* This amount includes 309,225,000 shares which have been obtained as treasury stock.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 23, 2012, which were notarized in Deed No. 23 dated February 23, 2012, of Martina, S.H., which acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10899 dated March 29, 2012, the composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 is as follow:

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| President Director |
| Director |
| Director |

As of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| President Director |
| Director |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 11/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|--------------------|----------|
| Ketua | Sumardjono | Chairman |
| Anggota | JT. Duma | Member |
| Anggota | Setiawan Kriswanto | Member |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|---------------------|----------|
| Ketua | Moch. Hasan Machbub | Chairman |
| Anggota | A. Suko Nugroho | Member |
| Anggota | Setiawan Kriswanto | Member |

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 841 karyawan (2011: 1.120 karyawan; 2010: 1.078 karyawan) (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan ditorensasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal pada tanggal 7 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2012, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries have 841 employees (2011: 1,120 employees; 2010: 1,078 employees) (unaudited).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 7, 2013.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

| Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ Subsidiaries, Domicile, and Nature of Business | Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | | Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ Total Assets Before Elimination As of December 31, | | |
|---|---|--|------|------|--|-----------------|-----------------|
| | | 2012 | 2011 | 2010 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Pemilikan langsung/Direct Ownership | | | | | | | |
| Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") Singapura/Singapore Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 1994 | 100% | 100% | 100% | - | AS\$173.219.111 | AS\$175.451.973 |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 12/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATED COMPANY (continued)**

| Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries, Domicile, and Nature of Business</i> | Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i> | Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i> | | | Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ <i>Total Assets Before Elimination As of December 31,</i> | | |
|--|--|--|------|------|---|----------------|----------------|
| | | 2012 | 2011 | 2010 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Pemilikan langsung/Direct ownership | | | | | | | |
| PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") **) | | | | | | | |
| Indonesia | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 2004 | 99% | 99% | 99% | AS\$65.220.813 | AS\$71.901.044 | AS\$81.797.876 |
| PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") | | | | | | | |
| Indonesia | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 2004 | 99% | 99% | 99% | Rp382.095.979 | Rp348.748.663 | Rp308.337.284 |
| Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK | | | | | | | |
| Cometco Shipping Inc. ("CSI") | | | | | | | |
| Liberia | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 1990 | 95% | 95% | 95% | AS\$56.596.612 | AS\$61.309.748 | AS\$75.828.396 |
| Humolco Trans Inc. ("HTI") | | | | | | | |
| Liberia | | | | | | | |
| Jasa manajemen kapal/ Vessel management service | 1990 | 60% | 60% | 60% | AS\$7.472.174 | AS\$5.241.907 | AS\$12.952.134 |
| Silverstone Development Inc. ("SDI") | | | | | | | |
| Panama | | | | | | | |
| Perusahaan investasi/Investment company | 2000 | 100% | 100% | 100% | AS\$37.062.966 | AS\$35.504.668 | AS\$34.769.650 |
| PT Baraka Alam Sari ("BAS") | | | | | | | |
| Indonesia | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 2012 | 99% | 99% | 99% | AS\$27.122.361 | - | - |
| Pemilikan tidak langsung melalui HST/ Indirect ownership through HST | | | | | | | |
| Genuine Maritime Ltd. S.A. ("GML") *) | | | | | | | |
| Panama | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 1993 | 100% | 100% | 100% | - | AS\$22.164.476 | AS\$22.648.556 |
| Heritage Maritime Ltd. S.A. ("HML") *) | | | | | | | |
| Panama | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 1993 | 100% | 100% | 100% | - | AS\$17.336.487 | AS\$18.043.162 |
| Anadain Company Inc. ("ACI") *) | | | | | | | |
| Liberia | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 1994 | 100% | 100% | 100% | - | AS\$13.695.461 | AS\$15.413.061 |
| First Topaz Inc. ("FTI") *) | | | | | | | |
| Panama | | | | | | | |
| Jasa sewa kapal/Vessel charter service | 1997 | 100% | 100% | 100% | - | AS\$15.413.061 | AS\$3.063.840 |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 13/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATED COMPANY (continued)**

| Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries, Domicile, and Nature of Business</i> | Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i> | Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i> | | | Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ <i>Total Assets Before Elimination As of December 31,</i> | | |
|--|--|--|------|------|---|----------------|----------------|
| | | 2012 | 2011 | 2010 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Pemilikan tidak langsung melalui HST/ <i>Indirect ownership through HST</i> | | | | | | | |
| Lucky Vision Management Corp. ("LVM") [*] Panama Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i> | 1998 | 100% | 100% | 100% | - | AS\$3.063.840 | AS\$3.063.840 |
| New Century Maritime Inc. ("NCM") [*] Panama Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i> | 1999 | 100% | 100% | 100% | - | AS\$10.902.663 | AS\$11.166.926 |

* Laporan keuangan tahun 2011 tidak diaudit/*the 2011's financial statements were unaudited.*
Efektif tanggal 20 Januari 2012, entitas tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan/*effective January 20, 2012, entities were not consolidated into the Company's consolidated financial statements.*

** Laporan keuangan HTK untuk tahun 2011 dan 2010 disajikan kembali sehubungan perubahan mata uang pelaporan (Catatan 3e)/
HTK's financial statements for 2011 and 2011 were restated in relation to change in the presentation currency (Note 3e)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the Company's ownership interests in associated company are as follows:

| Entitas asosiasi, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries, Domicile, and Nature of Business</i> | Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i> | Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i> | | | Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ <i>Total Assets Before Elimination As of December 31,</i> | | |
|--|--|--|------|------|---|---------------|---------------|
| | | 2012 | 2011 | 2010 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ <i>Indirect ownership through HTK</i> | | | | | | | |
| MCGC II Inc. ("MCGC II") Liberia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i> | 1999 | 45% | 45% | 45% | AS\$5.089.586 | AS\$3.315.650 | AS\$3.775.441 |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 14/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST serta penunjukan likuidator HST, sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST oleh salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited. Oleh karena itu, efektif tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anak dan laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut (Catatan 47c).

Laporan posisi keuangan HST dan entitas anak yang tersedia terakhir kali pada saat Perseroan kehilangan pengendalian atas HST adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY (continued)

On January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST and appointment of liquidators for HST, upon winding application against HST filed by one of the Empire vessel owners, Linsen International Limited. Therefore, effective January 20, 2012, the Company no longer has control over HST and its subsidiaries and consolidated financial statement of HST and its subsidiaries are not consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date (Note 47c).

The statements of financial position of HST and its subsidiaries which last available when the Company loss its control over HST are as follow (unaudited):

| | Dalam AS\$/ In US\$ | Dalam Rupiah/ In Rupiah | |
|------------------------------------|------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| ASET | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | Current asset |
| Kas dan setara kas | 17.561 | 157.257 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, neto *) | - | - | Trade receivables, net *) |
| Persediaan | 155.280 | 1.390.536 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 2.925.641 | 26.199.115 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka | 14.291 | 127.978 | Prepaid expenses |
| Aset keuangan lancar lainnya | 3.564 | 31.916 | Other current financial assets |
| Aset lancar lainnya | 1.355 | 12.134 | Other current assets |
| Total aset lancar | 3.117.692 | 27.918.936 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | Non-current asset |
| Aset tetap, neto | 3.812.483 | 34.140.785 | Fixed assets, net |
| Uang jaminan | 42.825 | 383.501 | Security deposits |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 188.671.737 | 1.689.555.409 | Other non-current financial assets |
| Total aset tidak lancar | 192.527.045 | 1.724.079.695 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | 195.644.737 | 1.751.998.631 | TOTAL ASSETS |

*) Termasuk cadangan penurunan nilai sebesar AS\$5.908.514 atau setara dengan Rp52.910.739/
Including allowance for impairment amounted to US\$5,908,514 or equivalent to Rp52,910,739

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 15/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

| | Dalam AS\$/ In US\$ | Dalam Rupiah/ In Rupiah |
|--|------------------------|----------------------------|
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas jangka pendek | | |
| Utang usaha | 2.207.153 | 19.765.059 |
| Utang pajak | 69.188 | 619.582 |
| Utang lain-lain | 127.239 | 1.139.446 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 4.610 | 41.283 |
| Beban yang masih harus dibayar | 1.225.483 | 10.974.201 |
| Provisi atas kasus-kasus hukum | 43.006.813 | 385.126.008 |
| TOTAL LIABILITAS | 46.640.486 | 417.665.579 |
| TOTAL ASET NETO | 149.004.251 | 1.334.333.052 |

Laporan laba rugi komprehensif dan arus kas konsolidasian HST dan entitas anak untuk dua puluh hari yang berakhir tanggal 20 Januari 2012, tidak tersedia sehingga Perseroan tidak mengkonsolidasikan hasil operasi dan arus kas dari HST dan entitas anak ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2012. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan laporan keuangan konsolidasian HST untuk periode dua puluh hari yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2012 dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATED COMPANY (continued)**

| | Dalam Rupiah/ In Rupiah |
|---------------------------------------|----------------------------|
| LIABILITIES | |
| Current liabilities | |
| Trade payables | 19.765.059 |
| Taxes payable | 619.582 |
| Other payables | 1.139.446 |
| Short-term employee benefit liability | 41.283 |
| Accrued expense | 10.974.201 |
| Provision for legal cases | 385.126.008 |
| TOTAL LIABILITIES | 417.665.579 |
| TOTAL NET ASSETS | 1.334.333.052 |

The consolidated statements of comprehensive income and cash flows of HST and its subsidiaries for twenty days ended Januari 20, 2012 were not available, then the Company did not consolidated the operation results and cash flows of HST and its subsidiaries into the Company's consolidated financial statements for 2012. Indonesian Financial Accounting Standards require the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries for the twenty days period ended January 20, 2012 to be consolidated into the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for years then ended are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 16/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Periode laporan keuangan Perseroan dan entitas anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah, unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries are January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 17/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 2, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 18/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun-akun dari entitas anak yang berada di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan dalam ekuitas sampai dengan pelepasan investasi neto tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The accounts of the foreign subsidiary are translated from its prese currency into rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using the exchange rate at transaction dates; and
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until the disposal of the net investment.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 19/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Dalam hal tidak dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), gunakan PSAK lain yang sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity. If not fall within PSAK No. 55 (Revised 2011) use appropriate PSAK.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 20/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") the Company and its subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 21/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas hingga pelepasan aset, liabilitas, saham dan instrument ekuitas lainnya kepada pihak yang bukan sepengendali atau hilangnya substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi dan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi komprehensif.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity until the disposal of such assets, liabilities, shares and other equity instruments to entity which not under common control or loss of under common control substance between entities which entered into transactions and recognize it as profit or loss in the statements of comprehensive income.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 22/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. Perseroan dan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah, sedangkan PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangannya menggunakan Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang berubah dari sebelumnya menggunakan mata uang penyajian dalam Rupiah.

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian laporan keuangan HTK tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali. Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) termasuk reklasifikasi sebagaimana diungkapkan pada catatan 51, adalah sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances**

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate". Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company and PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary, determined that its functional currency is Rupiah and decided that the presentation currency of the financial statements is Rupiah, while PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, determined its functional currency is Rupiah and decided that presentation of currency of its financial statements is United States Dollar ("US Dollar") which has changed from Rupiah presentation currency.

In relation to change of presentation currency of HTK, the Company's consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011, were restated. The impact of initial adoption of PSAK No. 10, (Revised 2010) including the reclassification as disclosed in Note 51 is as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 23/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|---|--|-----------------------------------|--|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 227.064.052 | 227.064.052 | Cash and cash equivalents |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 2.248.864 | 2.248.864 | Restricted funds |
| Piutang usaha: | | | Trade receivables: |
| - Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai | 22.463.873 | 22.463.873 | Third parties, net of - allowance of impairment |
| Piutang kepada pihak berelasi | 10.404.286 | 10.404.286 | Due from a related party |
| Persediaan | 6.850.257 | 6.848.311 | Inventory |
| Pajak dibayar dimuka | 32.901.945 | 32.901.945 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | 4.077.186 | 4.367.507 | Prepaid expenses |
| Aset keuangan lancar lainnya | 27.440.365 | 27.440.365 | Other current financial assets |
| Aset lancar lainnya | 1.018.049 | 999.413 | Other current assets |
| Total aset lancar | 334.468.877 | 334.738.616 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 9.144.621 | 9.144.621 | Restricted funds |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 1.133.051.249 | 1.126.271.637 | Fixed assets, net of accumulated depreciation |
| Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi | 834.557 | 834.557 | Deferred charges, net of accumulated amortization |
| Uang jaminan | 1.334.391 | 1.334.391 | Security deposits |
| Aset tidak lancar lainnya | 38.696 | 38.696 | Other non-current assets |
| Total aset tidak lancar | 1.144.403.514 | 1.137.623.902 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | 1.478.872.391 | 1.472.362.518 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 66.920.262 | 66.920.262 | Trade payables |
| Utang dividen | 91.850 | 91.850 | Dividend payables |
| Utang pajak | 16.791.444 | 16.791.444 | Taxes payable |
| Utang lain-lain | 19.670.105 | 19.670.105 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2.610.500 | 2.610.500 | Short-term employee benefits liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 37.470.488 | 37.470.488 | Accrued expenses |
| Uang muka diterima | 5.486.723 | 5.430.700 | Advances received |
| Pendapatan ditangguhkan | 57.576.093 | 57.576.093 | Deferred income |
| Utang kepada pihak berelasi | 1.162.837 | 1.162.837 | Due to related parties |
| Provisi atas kasus-kasus hukum | 389.985.777 | 389.985.777 | Provisions for legal cases |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 668.666 | 686.666 | Finance lease liabilities - |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 36.594.149 | 36.593.149 | Long-term bank loans - |
| Total liabilitas jangka pendek | 635.028.894 | 634.989.871 | Total current liabilities |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 24/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|---|--|-----------------------------------|---|
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 32.006 | 32.006 | <i>Deferred tax liabilities, net</i> |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | <i>Long-term liabilities, net of current portion:</i> |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 1.163.834 | 1.163.834 | <i>Finance lease liabilities -</i> |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 428.871.479 | 428.871.479 | <i>Long-term bank loans -</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 9.047.995 | 9.047.995 | <i>Long-term employee benefits liabilities</i> |
| Total liabilitas jangka panjang | 439.115.314 | 439.115.314 | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 1.074.144.208 | 1.074.105.185 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | <i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i> |
| Modal ditempatkan | 233.059.183 | 233.059.183 | <i>Share capital</i> |
| Tambahan modal disetor | (551.210.948) | (551.210.948) | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Saham treasury | (96.070.487) | (96.070.487) | <i>Treasury shares</i> |
| Pendapatan komprehensif lainnya | 304.342.411 | 316.026.144 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 489.655.248 | 471.517.665 | <i>Retained earnings - unappropriated</i> |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 379.775.407 | 373.321.557 | Total equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 24.952.776 | 24.952.776 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL EKUITAS | 404.728.183 | 398.274.333 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.478.872.391 | 1.472.362.518 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 25/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010
January 1, 2011/December 31, 2010

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|---|--|-----------------------------------|--|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 398.001.855 | 398.001.855 | Cash and cash equivalents |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 1.914.358 | 1.914.358 | Restricted funds |
| Piutang usaha: | | | Trade receivables: |
| - Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai | 136.214.736 | 136.214.736 | Third parties, net of - allowance of impairment |
| - Pihak berelasi | 1.198.823 | 1.198.823 | Related parties - |
| Piutang kepada pihak berelasi | 12.974.243 | 12.974.243 | Due from a related party |
| Persediaan | 7.369.771 | 7.290.245 | Inventory |
| Pajak dibayar dimuka | 11.019.322 | 11.019.322 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | 3.950.419 | 3.931.513 | Prepaid expenses |
| Aset keuangan lancar lainnya | 28.214.241 | 28.214.241 | Other current financial assets |
| Aset lancar lainnya | 961.393 | 913.517 | Other current assets |
| Total aset lancar | 601.819.161 | 601.672.853 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 3.061.436 | 3.061.436 | Restricted funds |
| Aset pajak tangguhan, neto | 1.762.087 | 1.762.087 | Deferred tax assets, net |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 1.149.214.814 | 1.134.210.414 | Fixed assets, net of accumulated depreciation |
| Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi | 2.166.451 | 2.166.451 | Deferred charges, net of accumulated amortization |
| Uang jaminan | 1.012.700 | 1.012.700 | Security deposits |
| Aset tidak lancar lainnya | 192.393 | 192.393 | Other non-current assets |
| Total aset tidak lancar | 1.157.409.881 | 1.142.405.481 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | 1.759.229.042 | 1.744.078.334 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 73.442.181 | 73.442.181 | Trade payables |
| Utang dividen | 91.850 | 91.850 | Dividend payables |
| Utang pajak | 19.478.188 | 19.478.188 | Taxes payable |
| Utang lain-lain | 8.971.179 | 8.971.179 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 843.927 | 843.927 | Short-term employee benefits liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 128.451.463 | 128.451.463 | Accrued expenses |
| Uang muka diterima | 2.050.539 | 1.981.600 | Advances received |
| Pendapatan ditangguhkan | 48.710.329 | 48.710.329 | Deferred income |
| Utang kepada pihak berelasi | 1.135.118 | 1.135.118 | Due to related parties |
| Provisi atas kasus-kasus hukum | 378.403.308 | 378.403.308 | Provisions for legal cases |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 596.097 | 596.097 | Finance lease liabilities - |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 16.561.130 | 16.561.130 | Long-term bank loans - |
| Total liabilitas jangka pendek | 678.735.309 | 678.666.370 | Total current liabilities |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 26/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010
January 1, 2011/December 31, 2010

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|---|--|-----------------------------------|---|
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pendapatan ditangguhkan | 51.043.572 | 51.043.572 | <i>Deferred income</i> |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | <i>Long-term liabilities, net of current portion:</i> |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 1.832.500 | 1.832.500 | <i>Finance lease liabilities -</i> |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 405.140.371 | 405.140.371 | <i>Long-term bank loans -</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 7.838.713 | 7.838.713 | <i>Long-term employee benefits liabilities</i> |
| Total liabilitas jangka panjang | 465.855.156 | 465.855.156 | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 1.144.590.465 | 1.144.521.526 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | <i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i> |
| Modal ditempatkan | 233.059.183 | 233.059.183 | <i>Share capital</i> |
| Tambahan modal disetor | (551.210.948) | (551.210.948) | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Saham treasury | (96.070.487) | (96.070.487) | <i>Treasury shares</i> |
| Pendapatan komprehensif lainnya | 294.359.013 | 310.747.637 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 708.889.119 | 677.418.726 | <i>Retained earnings - unappropriated</i> |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 589.025.880 | 573.944.111 | Total equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 25.612.697 | 25.612.697 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL EKUITAS | 614.638.577 | 599.556.808 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.759.229.042 | 1.744.078.334 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 27/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended
31 Desember 2011/December 31, 2011

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|--|--|-----------------------------------|---|
| Pendapatan Usaha | 403.517.654 | 403.511.802 | Revenue |
| Beban Pokok Usaha | 425.411.993 | 420.431.019 | Cost of Revenue |
| Rugi Bruto | (21.894.339) | (16.919.217) | Gross Loss |
| Beban Usaha: | | | Operating expenses: |
| Penjualan | (1.154.263) | (1.162.223) | Selling |
| Umum dan administrasi | (109.247.313) | (109.231.494) | General and administrative |
| Pendapatan operasi lainnya | 12.340.662 | 12.181.315 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (61.707.522) | (52.708.145) | Other operating expenses |
| Rugi Usaha | (181.662.775) | (150.920.547) | Operating Loss |
| Pendapatan keuangan | 4.501.520 | 3.313.373 | Finance income |
| Biaya keuangan | (31.701.840) | (31.002.369) | Finance costs |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Badan | (208.863.095) | (195.528.760) | Loss Before Corporate Income Tax |
| Beban pajak penghasilan, neto | (9.465.852) | (9.467.377) | Corporate Income Tax Expense, Net |
| Rugi Tahun Berjalan | (218.328.947) | (204.996.137) | Loss For The Year |
| Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: | | | Other comprehensive income for the year, net of tax: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 10.162.953 | 5.458.061 | Foreign currency translation adjustments |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak | (208.165.994) | (199.538.076) | Total comprehensive loss for the year, net of tax |
| (Rugi)/laba yang atribusikan kepada: | | | Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax: |
| Pemilik entitas induk | (219.233.871) | (205.901.061) | Equity holders of parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 904.924 | 904.924 | Non-controlling interest |
| | (218.328.947) | (204.996.137) | |
| Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | Total comprehensive (loss)/income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (209.250.473) | (200.622.555) | Equity holders of parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 1.084.479 | 1.084.479 | Non-controlling interest |
| | (208.165.994) | (199.538.076) | |
| Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: | (50,38) | (47,31) | Basic loss per share attributable to equity holders of parent entity |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 28/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perseroan dan entitas anak di Indonesia dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 | 31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 | |
|--------------|--|--|--|--------------|
| Rupiah/AS\$1 | 9.670 | 9.068 | 8.991 | Rupiah/US\$1 |
| Rupiah/EUR1 | 12.810 | 11.715 | 11.956 | Rupiah/EUR1 |
| Rupiah/SG\$1 | 7.907 | 6.974 | 6.981 | Rupiah/SG\$1 |
| Rupiah/JP¥1 | 111.97 | 116.82 | 110.29 | Rupiah/JP¥1 |
| Rupiah/MYR1 | 3.160 | 2.853 | 2.916 | Rupiah/MYR1 |
| Rupiah/GBP1 | 15.579 | 13.975 | 13.894 | Rupiah/GBP1 |

f. Kas dan setara kas

Perseroan dan entitas anak mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and its Indonesian subsidiaries are translated into Rupiah at the rates of exchange on those dates. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount arising on other intra-group balances, are recognized as an income or an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

The rates of exchange used were as follows:

f. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiaries consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, which are not used as collateral or are not restricted as to use, as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 29/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Perseroan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Perseroan dan entitas anak pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Perseroan dan entitas anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca-akuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Perseroan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at reporting dates.

h. Investments in associated companies

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a directly or indirectly shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company and its subsidiaries' investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Company and its subsidiaries share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the statement of income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate or exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 30/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dan entitas anak dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dan entitas anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perseroan dan entitas anak.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated companies
(continued)**

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statement of income.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and their associates are eliminated to the extent of the Company and subsidiaries interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", and ISAK No. 25, "Landrights". The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and its subsidiaries.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 31/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika terjadi.

Kapal Perseroan dan entitas anak mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|-----------------------------------|--------------------|
| Kapal, kapal tunda dan tongkang | 10 - 40 |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 4 - 10 |
| Kendaraan | 4 - 5 |
| Peti kemas | 10 |

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

The Company's and its subsidiaries' vessels are dry-docked every two and a half years and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current year statements of comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| |
|--------------------------------|
| Vessels, tugs and barges |
| Office furniture and equipment |
| Motor vehicles |
| Containers |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 32/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada akhir tahun.

j. Biaya pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perseroan dan entitas anak.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Advances for dry docking represent payments to shipyards in relation to the dry docking of vessels which has not been completed yet at the end of the year.

j. Borrowing costs

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and its subsidiaries.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 33/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

PSAK No. 30 (Revisi 2011) menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

ISAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk menilai apakah entitas menahan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dari aset yang mendasari dan memiliki hak yang sama secara substansial atas penggunaan aset sebagaimana sebelum perjanjian; alasan utama dari perjanjian ini adalah untuk mendapatkan hasil pajak tertentu dan bukan untuk mengalihkan kepemilikan dari aset dan pelaksanaan opsi yang termasuk dalam persyaratan hampir pasti akan dieksekusi. Jika suatu transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa memenuhi kriteria di atas maka transaksi tersebut tidak diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011).

Penerapan PSAK No. 30 yang direvisi dan ISAK No. 24 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perseroan dan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

PSAK No. 30 (Revised 2011) prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease comprises land and buildings.

ISAK No. 24 requires an entity to assess whether it retains all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset and enjoys substantially the same rights to its use as before the arrangement; the primary reason for the arrangement is to achieve a particular tax result, and not to convey the right to use an asset and an option is included on terms that make its exercise almost certain. If a transaction involving the legal form of a lease meets the above criteria, such transaction should not be treated as required in PSAK No. 30 (Revised 2011).

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) and ISAK No. 24 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and its subsidiaries.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 34/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan atau entitas anak sebagai *lessee*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan atau entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company or its subsidiaries as a lessee

- i) *Under a finance lease, the Company or its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) *Under an operating lease, the Company or its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 35/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan atau entitas anak sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan atau entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Company or its subsidiaries as lessors

- i) *Under a finance lease, the Company and its subsidiaries recognize assets held under a finance lease in their statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's and its subsidiaries' net investments in finance leases.*
- ii) *Under an operating lease, the Company or its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in their statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

l. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting dates whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its subsidiaries make an estimation of the asset's recoverable amount.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 36/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current year's consolidated statements of financial position and amortized as earned or realized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 37/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perseroan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Penghasilan Perseroan dan entitas anak atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% atau 2,64% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the related disclosures in the financial statements of the Company and its subsidiaries

The Company's and its subsidiaries' vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% or 2.64% under the Taxation Laws of Indonesia.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 38/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 39/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan dan entitas anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika hasil dari pendapatan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Company and its subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when services are rendered to the customers. If the proceeds from revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 40/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK yang direvisi ini memperbolehkan Perseroan dan entitas anak untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat meliputi antara lain pengakuan langsung kerugian/keuntungan aktuarial. Perseroan dan entitas anak tidak memilih metode ini namun tetap memilih batas koridor 10% untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap pengakuan dan prinsip-prinsip pengukuran yang diterapkan pada tahun sebelumnya.

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya dan liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU13").

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Perseroan dan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This revised PSAK permits the Company and its subsidiaries to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of actuarial gain/loss. The Company and its subsidiaries opted not to apply this method but has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The adoption of this revised PSAK has no impact on the recognition and measurement principles applied in previous years.

The Company and certain subsidiaries has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees and an employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law No. 13").

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Company and its subsidiaries.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 41/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja dalam UU13 ditentukan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melampaui 10% ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan dalam liabilitas imbalan kerja dari program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 (Revisi 2010) direvisi sehingga hanya untuk mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

The cost of providing employee benefits under the Law No. 13 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits liabilities of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

q. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 (Revised 2010) was revised to only cover presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no impact on the financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 42/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Subsequent measurement

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 43/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, dana yang dikuasai pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi Perseroan dalam saham HST termasuk dalam klasifikasi ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Company's and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, funds held by related party, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current assets - other receivables and security deposits classified as loans and receivables.

- Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

The Company's investment in HST's shares is included in this classification.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 44/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 45/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 46/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 47/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 48/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 49/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 50/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 42 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Perseroan dan entitas anak yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba/(rugi) per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada tahun yang bersangkutan.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain services (business segment) or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Information on business segments is presented in Note 42 disclosing the Company's and its subsidiaries' assets and results arising therefrom on a segmental basis, based on business activities.

s. Basic earnings/(loss) per share

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Earnings per share are computed by dividing profit/(loss) attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 51/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Saham treasuri

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi dan interpretasi yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan dan entitas anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i) PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".
- ii) PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury shares

Treasury share is accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Adoption of other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards and interpretations previously mentioned, the Company and its subsidiaries also adopted the following revised accounting standards and interpretations on January 1, 2012, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:

- i) PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".
- ii) PSAK No. 53 (Revised 2010) "Sharebased Payment".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 52/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi (lanjutan)

- iii) ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- iv) ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

w. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Adoption of other revised accounting standards and interpretations (continued)

- iii) ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- iv) ISAK No. 26 (Revised 2011), "Reassessment of Embedded Derivatives".

w. Amended accounting standards that have been published but not yet effective

The revised and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but not yet effective as at January 1, 2012 are as follows:

- PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination under Common Control".

The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised standards on its financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 53/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada catatan 3q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 54/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 7.

Estimasi dan asumsi

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3q and 7.

Estimation and assumptions

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 14.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 55/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and its subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 56/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Instrumen keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 48.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax (continued)

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

Financial instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Notes 3q and 48.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 57/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|-------------------|---|---|---|
| Kas | | | | Cash |
| Rupiah | 2.638.225 | 2.093.871 | 231.253 | <i>In Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat (2012: AS\$ 24.798; 2011: AS\$4.654; 2010: AS\$10.917) | 239.800 | 42.206 | 98.155 | <i>In US Dollars (2012: US\$24,798; 2011: US\$4,654; 2010: US\$10,917)</i> |
| Dolar Singapura (2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$286.920; 2010: SG\$322.753) | - | 9.163 | 2.253.010 | <i>In Singapore Dollars (2012: SG\$Nil; 2011: SG\$286,920; 2010: SG\$322,753)</i> |
| Total kas | 2.878.025 | 2.145.240 | 2.582.418 | Total cash |
| Bank | | | | Banks |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u><i>In Rupiah</i></u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 4.818.514 | 7.025.292 | 1.759.893 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i> |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 2.540.352 | 1.968.396 | 24.623 | <i>PT Bank Bukopin Tbk.</i> |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. | 1.386.698 | 276.665 | 1.989.092 | <i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk.</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 1.016.379 | 1.172.061 | 1.484.002 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i> |
| PT Bank Permata Tbk. | 923.933 | 1.379.726 | 1.259.073 | <i>PT Bank Permata Tbk.</i> |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 671.055 | 674.152 | - | <i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i> |
| PT Bank Syariah Mandiri | 21.932 | 22.019 | 135.872 | <i>PT Bank Syariah Mandiri</i> |
| Sub-total | 11.378.863 | 12.518.311 | 6.652.555 | Sub-total |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 58/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|------------|--|---|---|
| Bank (lanjutan) | | | | <i>Banks (continued)</i> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <i>In US Dollars</i> |
| PT Bank Bukopin Tbk. (2012: AS\$6.742.650; 2011: AS\$7.917.417; 2010: AS\$38.538.357) | 65.201.427 | 65.266.177 | 346.498.372 | <i>PT Bank Bukopin Tbk. (2012: US\$6,742,650; 2011: US\$7,917,417; 2010: US\$38,538,357)</i> |
| Mizuho Corporate Bank Ltd. (2012: AS\$890.595; 2011: AS\$252.136; 2010: AS\$1.698.712) | 8.612.051 | 2.286.373 | 15.273.121 | <i>Mizuho Corporate Bank Ltd. (2012: US\$890,595; 2011: US\$252,136; 2010: US\$1,698,712)</i> |
| PT Bank Permata Tbk. (2012: AS\$67.710; 2011: AS\$43.616; 2010: AS\$13.807) | 654.756 | 395.509 | 124.141 | <i>PT Bank Permata Tbk. (2012: US\$67,710; 2011: US\$43,616; 2010: US\$13,807)</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2012: AS\$34.023; 2011: AS\$43.848; 2010: AS\$71.355) | 329.000 | 397.614 | 641.554 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2012: US\$34,023; 2011: US\$43,848; 2010: US\$71,355)</i> |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: AS\$12.605; 2011: AS\$11.428; 2010: AS\$46.788) | 121.890 | 103.628 | 420.674 | <i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: US\$12,605; 2011: US\$11,428; 2010: US\$46,788)</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012: AS\$8.340; 2011: AS\$7.971; 2010: AS\$7.130) | 80.644 | 72.279 | 64.107 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012: US\$8,340; 2011: US\$7,971; 2010: US\$7,130)</i> |
| Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta (2012: AS\$2.458; 2011: AS\$53.244; 2010: AS\$1.894) | 23.771 | 482.817 | 17.025 | <i>Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta (2012: US\$2,458; 2011: US\$53,244; 2010: US\$1,894)</i> |
| CIMB Bank - Singapura (2012: AS\$Nihil; 2011: AS\$5.767; 2010: AS\$5.887) | - | 52.296 | 52.929 | <i>CIMB Bank - Singapore (2012: US\$Nil; 2011: US\$5,767; 2010: US\$5,887)</i> |
| Citibank N.A., Singapura (2012: AS\$Nihil; 2011: AS\$Nihil; 2010: AS\$189) | - | - | 1.699 | <i>Citibank N.A., Singapore (2012: US\$Nil; 2011: US\$Nil; 2010: US\$189)</i> |
| Sub-total | 75.023.539 | 69.056.693 | 363.093.622 | <i>Sub-total</i> |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 59/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|------------|--|---|--|
| Bank (lanjutan) | | | | Banks (continued) |
| <u>Yen Jepang</u> | | | | <u>In Japanese Yen</u> |
| Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2012: JP¥565.701; 2011: JP¥167.878; 2010: JP¥1.476.520) | 63.340 | 19.608 | 162.838 | Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2012: JP¥565,701; 2011: JP¥167,878; 2010: JP¥1,476,520) |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: JP¥109.271; 2011: JP¥102.701; 2010: JP¥118.851) | 12.235 | 11.995 | 13.108 | PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: JP¥109,271; 2011: JP¥102,701; 2010: JP¥118,851) |
| PT Bank Bukopin Tbk. (2012: JP¥32.604; 2011: JP¥45.135; 2010: JP¥62.661) | 3.651 | 5.272 | 6.911 | PT Bank Bukopin Tbk. (2012: JP¥32,604; 2011: JP¥45,135; 2010: JP¥62,661) |
| Sub-total | 79.226 | 36.875 | 182.857 | Sub-total |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | | <u>In Singapore Dollars</u> |
| Citibank N.A., Singapura (2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$245; 2010: SG\$6.277) | - | 1.707 | 43.816 | Citibank N.A., Singapore (2012: SG\$Nil; 2011: SG\$245; 2010: SG\$6,277) |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$Nihil; 2010: SG\$519) | - | - | 3.625 | PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$Nil; 2010: SG\$519) |
| Sub-total | - | 1.707 | 47.441 | Sub-total |
| <u>Euro</u> | | | | <u>In Euro</u> |
| CIMB Bank - Singapura (2012: EURNihil; 2011: EUR1.936; 2010: EUR1.731) | - | 22.727 | 20.699 | CIMB Bank - Singapore (2012: EURNil; 2011: EUR1,936; 2010: EUR1,731) |
| Sub-total | - | 22.727 | 20.699 | Sub-total |
| Total bank | 86.481.628 | 81.636.313 | 369.997.174 | Total banks |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 60/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|--------------------------|--|---|--|
| Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang | | | | <i>Time Deposits - three months or less</i> |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u><i>In Rupiah</i></u> |
| PT Bank ICB | | | | <i>PT Bank ICB</i> |
| Bumiputera Tbk. | 1.000.000 | 2.100.000 | 12.977.000 | <i>Bumiputera Tbk.</i> |
| PT Bank Permata Tbk. | - | 2.000.000 | 9.000.000 | <i>PT Bank Permata Tbk.</i> |
| Sub-total | 1.000.000 | 4.100.000 | 21.977.000 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <u><i>In US Dollars</i></u> |
| PT Bank Bukopin Tbk. (2012: AS\$Nihil; 2011: AS\$15.100.694; 2010: AS\$108.602) | - | 136.933.092 | 976.441 | <i>PT Bank Bukopin Tbk. (2012: US\$Nil; 2011: US\$15,100,694; 2010: US\$108,602)</i> |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: AS\$Nihil; 2011: AS\$242.511; 2010: AS\$240.544) | - | 2.199.089 | 2.162.731 | <i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2012: US\$Nil; 2011: US\$242,511; 2010: US\$240,544)</i> |
| Sub-total | - | 139.132.181 | 3.139.172 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | | <u><i>In Singapore Dollars</i></u> |
| Citibank N.A., Singapura (2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$7.215; 2010: SG\$43.849) | - | 50.318 | 306.091 | <i>Citibank N.A., Singapore (2012: SG\$Nil 2011: SG\$7,215; 2010: SG\$43,849)</i> |
| Sub-total | - | 50.318 | 306.091 | <i>Sub-total</i> |
| Total deposito berjangka | 1.000.000 | 143.282.499 | 25.422.263 | <i>Total time deposits</i> |
| | <u>90.359.653</u> | <u>227.064.052</u> | <u>398.001.855</u> | |

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits is:

| | 2012 | 2011 | 2010 | |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------|
| Rupiah | 3,75% - 7,00% | 5,00% - 9,00% | 6,35% - 7,00% | <i>Rupiahs</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 0,00% - 1,50% | 0,75% - 2,50% | 1,00% - 1,25% | <i>US Dollar</i> |
| Dolar Singapura | 0,00% | 0,00% | 0,35% - 1,00% | <i>Singapore Dollar</i> |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 61/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED FUNDS

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|-------------------|--|---|---|
| Bank | | | | Banks |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <u>In US Dollars</u> |
| PT Bank Bukopin Tbk. (2012: AS\$750.000; 2011: AS\$1.060.500; 2010: AS\$535.500) | 7.252.500 | 9.616.614 | 4.814.681 | PT Bank Bukopin Tbk. (2012: US\$750,000; 2011: US\$1,060,500; 2010: US\$535,500) |
| | 7.252.500 | 9.616.614 | 4.814.681 | |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>In Rupiah</u> |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 3.270.160 | 1.206.000 | - | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 1.320.208 | 408.233 | - | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 163.995 | 162.638 | 161.113 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| Total Bank | 12.006.863 | 11.393.485 | 4.975.794 | Total bank |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Less current portion: |
| Bank | | | | Banks |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <u>In US Dollars</u> |
| PT Bank Bukopin Tbk. (2012: AS\$Nihil; 2011: AS\$248.000; 2010: AS\$212.919) | - | (2.248.864) | (1.914.358) | PT Bank Bukopin Tbk. (2012: US\$Nil; 2011: US\$248,000; 2010: US\$212,919) |
| | - | (2.248.864) | (1.914.358) | |
| Bagian jangka panjang | 12.006.863 | 9.144.621 | 3.061.436 | Non-current portion |

Kas yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. sejumlah Rp10.522.660 (2011: Rp10.822.614; 2010: Rp4.814.681) merupakan dana (*sinking fund*) yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, untuk pembayaran utang pokok dan bunga pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit dengan PT Bank Bukopin Tbk. (Catatan 30).

Cash placed in PT Bank Bukopin Tbk. of Rp10,522,660 (2011: Rp10,822,614; 2010: Rp4,814,681) represents sinking funds allocated by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") and PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), subsidiaries, for repayment of bank loans principal and related interest as required in the loan agreements entered into with PT Bank Bukopin Tbk. (Note 30).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 62/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas yang ditempatkan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sejumlah Rp1.320.208 (2011: Rp408.233; 2010: RpNihil) merupakan dana (*sinking fund*) yang dialokasikan oleh HTC untuk pembayaran utang pokok dan bunga pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 30).

Kas yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp163.995 (2011: Rp162.638; 2010: Rp161.113) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

Cash placed in PT Bank Pan Indonesia Tbk. of Rp1,320,208 (2011: Rp408,233; 2010: RpNil) represents sinking funds allocated by HTC for repayment of bank loans principal and related interest as required in the loan agreements entered into with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 30).

Cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of Rp163,995 (2011: Rp162,638; 2010: Rp161,113) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|-------------------|--|---|---|
| Pihak ketiga: | | | | Third parties : |
| - PT Pertamina (Persero) | 10.919.628 | 2.170.382 | 117.359.084 | PT Pertamina (Persero) - |
| - PT Indo Perdana Lloyd | 8.781.666 | - | 2.085.184 | PT Indo Perdana Lloyd - |
| - PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. | 7.820.000 | 7.683.441 | 1.940.849 | PT Aneka Tambang - (Persero) Tbk. |
| - Golden Ocean Group Limited | - | 41.981.158 | 41.624.680 | Golden Ocean Group Limited - |
| - Lain-lain (kurang dari Rp5.000.000) | 34.053.672 | 44.216.796 | 57.744.087 | Others - (less than Rp5,000,000) - |
| | 61.574.966 | 96.051.777 | 220.753.884 | |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang | (21.185.580) | (73.587.904) | (84.539.148) | Less allowance for impairment of receivables |
| | 40.389.386 | 22.463.873 | 136.214.736 | |
| Pihak berelasi (Catatan 38): | | | | Related party (Note 38): |
| - PT Humpuss | - | - | 1.198.823 | PT Humpuss - |
| Piutang usaha, neto | 40.389.386 | 22.463.873 | 137.413.559 | Trade receivables, net |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 63/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|--------------------------|--|---|---|
| Belum jatuh tempo | 24.141.423 | 13.785.630 | 130.743.477 | |
| Lewat jatuh tempo: | | | | <i>Current Overdue:</i> |
| - 1 hingga 30 hari | 6.531.904 | 6.064.522 | 3.555.684 | 1 to 30 days - |
| - 31 hingga 60 hari | 3.335.176 | 7.763.645 | 1.500.174 | 31 to 60 days - |
| - 61 hingga 90 hari | 6.883.238 | 4.131.817 | 1.254.566 | 61 to 90 days - |
| - lebih dari 90 hari | 20.683.225 | 64.306.163 | 84.898.806 | over 90 days - |
| | 61.574.966 | 96.051.777 | 221.952.707 | |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang | (21.185.580) | (73.587.904) | (84.539.148) | <i>Less allowance for impairment of receivables</i> |
| Piutang usaha, neto | <u>40.389.386</u> | <u>22.463.873</u> | <u>137.413.559</u> | <i>Trade receivables, net</i> |

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--------------------------|--------------------------|--|---|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 73.587.904 | 84.539.148 | 27.946.497 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Mutasi tahun berjalan: | | | | <i>Movements during the year:</i> |
| - Penambahan/(pemulihan) | 1.120.752 | 7.796.048 | 57.549.448 | <i>Additional/(reversal) -</i> |
| - Penghapusan | (52.910.739) | (18.781.757) | - | <i>Write off -</i> |
| - Selisih kurs | (612.337) | 34.465 | (956.797) | <i>Foreign exchange -</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>21.185.580</u> | <u>73.587.904</u> | <u>84.539.148</u> | <i>Balance at end of year</i> |

Termasuk dalam penghapusan cadangan di tahun 2012, adalah penghapusan cadangan berkaitan dengan saldo yang dicatat oleh HST dan entitas anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal 20 Januari 2012 (Catatan 2).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

Include in write off allowance in 2012, was write off allowance related to balances recorded by HST and its subsidiaries which were not consolidated into the Company's consolidated financial statements effective from January 20, 2012 (Note 2).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 64/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|--------------------------|--|---|---|
| - Rupiah | 38.159.954 | 29.809.496 | 40.031.233 | Rupiahs - |
| - Dolar Amerika Serikat (2012: AS\$ 2.421.408; 2011: AS\$7.305.060; 2010: AS\$20.233.731) | 23.415.012 | 66.242.281 | 181.921.474 | US Dollars - (2012: US\$2,421,408 2011: US\$7,305,060; 2010: US\$20,233,731) |
| | 61.574.966 | 96.051.777 | 221.952.707 | |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang | (21.185.580) | (73.587.904) | (84.539.148) | Less allowance for impairment of receivables |
| Piutang usaha, neto | <u>40.389.386</u> | <u>22.463.873</u> | <u>137.413.559</u> | Trade receivables, net |

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") merupakan piutang hasil kontrak sewa kapal yang belum dibayarkan oleh Pertamina dan tagihan jasa manajemen kapal.

The trade receivables from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") arose from the provision of time charters and ship management services.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang usaha dari Golden Ocean Group Limited ("GO"), merupakan piutang dari pemberian jasa transportasi curah kering yang dicatat oleh GML, entitas anak HST. Piutang usaha tersebut dalam sengketa hukum antara GML dengan GO (Catatan 47).

As of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the trade receivables from Golden Ocean Group Limited ("GO"), arose from the provision of dry-bulk transportation services recorded by GML, subsidiary of HST. Such trade receivables were in legal dispute between GML and GO (Note 47).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 65/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|-------------------------|--|---|--|
| Bahan bakar kapal | 5.683.699 | 4.980.560 | 4.284.147 | <i>Fuel</i> |
| Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal | 1.305.450 | 1.224.180 | 1.213.785 | <i>Supplies and vessel spare parts</i> |
| Minyak pelumas | 291.982 | 597.150 | 1.731.924 | <i>Lubricating Oil</i> |
| Air bersih | 44.714 | 46.421 | 60.389 | <i>Fresh water</i> |
| | <u>7.325.845</u> | <u>6.848.311</u> | <u>7.290.245</u> | |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Perseroan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Company and its subsidiaries do not insure their inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

9. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

9. DUE FROM A RELATED PARTY

| | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e)/ (As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e)/ (As Restated, Note 3e) | |
|-------------|--------------------------------|--|---|-------------|
| MCGC II Inc | <u>12.172.566</u> | <u>10.404.286</u> | <u>12.974.243</u> | MCGC II Inc |

Piutang lain-lain dari MCGC II Inc. merupakan pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC II Inc. (Catatan 38).

The other receivables from MCGC II Inc. arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC II Inc. for its vessel operating expenses (Note 38).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 66/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|-------------------------|-------------------------|--|---|-------------------|
| Asuransi dibayar dimuka | 4.780.717 | 4.170.129 | 3.661.422 | Prepaid insurance |
| Sewa | 15.500 | 77.328 | 137.475 | Rental |
| Lain-lain | 34.068 | 120.050 | 132.616 | Others |
| | <u>4.830.285</u> | <u>4.367.507</u> | <u>3.931.513</u> | |

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|------------------------|--------------------------|--|---|----------------------------|
| Piutang lain-lain | 31.185.273 | 27.430.213 | 24.591.504 | Other receivables |
| Piutang klaim asuransi | 3.661.000 | - | 3.592.014 | Claim insurance receivable |
| Lain-lain | 5.333 | 10.152 | 30.723 | Others |
| | <u>34.851.606</u> | <u>27.440.365</u> | <u>28.214.241</u> | |

Piutang lain-lain merupakan piutang dari MCGC International Ltd., pihak ketiga, sebesar AS\$2.838.775 atau setara dengan Rp27.450.957 (2011: AS\$2.555.202 atau setara dengan Rp23.170.574; 2010: AS\$2.499.814 atau setara dengan Rp22.475.831) atas pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC International Ltd. dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi Rp500.000.

The other receivables represent receivables from MCGC International Ltd., a third party, of US\$2,838,775 or equivalent to Rp27,450,957 (2011: US\$2,555,202 or equivalent to Rp23,170,574; 2010: US\$2,499,814 or equivalent to Rp22,475,831) arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC International Ltd. for their vessel operating expenses and other receivables from other third parties which individually consist of amounts of not more than Rp500,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 67/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|-----------|------------------|--|---|----------|
| Uang muka | <u>1.172.267</u> | <u>999.413</u> | <u>913.517</u> | Advances |

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

31 Desember 2012/December 31, 2012

| | % kepemilikan/ % of ownership | Nilai tercatat 1 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012 | Penambahan/ Addition | Bagian laba (rugi)/ Share of profit/(loss) | Selisih nilai penjabaran/ Translation adjustment | Nilai tercatat 31 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012 |
|---|--|--|-------------------------|---|---|---|
| Investasi dicatat pada nilai perolehan/ <i>Investment carried at cost basis</i> Perusahaan/The Company Metode biaya perolehan/Cost method Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. (Catatan 2/Note 2) | 100.00% | - | 1.334.333.052 | - | 106.538.060 | 1.440.871.112 |
| Sub-total/Sub-total | | - | 1.334.333.052 | - | 106.538.060 | 1.440.871.112 |
| Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i> Entitas anak/Subsidiary Metode ekuitas/Equity method MCGC II Inc. | 40% | - | - | 294.155 | 14.026 | 308.181 |
| Total/Total | | - | 1.334.333.052 | 294.155 | 106.552.086 | 1.441.179.293 |

31 Desember 2011/December 31, 2011

| | % kepemilikan/ % of ownership | Nilai tercatat 1 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012 | Penambahan/ Addition | Bagian laba (rugi)/ Share of profit/(loss) | Selisih nilai penjabaran/ Translation adjustment | Nilai tercatat 31 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012 |
|--|--|--|-------------------------|---|---|---|
| Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i> Entitas anak/Subsidiary Metode ekuitas/Equity method MCGC II Inc. | 40% | - | - | - | - | - |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 68/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

| | % kepemilikan/ % of ownership | Nilai tercatat 1 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012 | Penambahan/ Addition | Bagian laba (rugi)/ Share of profit/(loss) | Selisih nilai penjabaran/ Translation adjustment | Nilai tercatat 31 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012 |
|--|--|--|-------------------------|---|---|---|
| Perusahaan asosiasi/ Associated company Entitas anak/Subsidiary <i>Metode ekuitas/Equity method</i> MCGC II Inc. | 40% | - | - | - | - | - |

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

| | 2012 | 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2010 |
|--|-------------|-------------|---|
| MCGC II Inc. | | | |
| Total aset/ <i>Total assets</i> (2012: AS\$5.089.586; 2011: AS\$3.315.650; 2010: AS\$3.775.441) | 49.216.300 | 30.066.313 | 33.944.986 |
| Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i> (2012: AS\$5.009.911; 2011: AS\$3.426.020; 2010: AS\$3.801.649) | 48.445.843 | 31.067.147 | 34.180.627 |
| Pendapatan/ <i>Revenue</i> (2012: AS\$17.379.384; 2011: AS\$18.113.905; 2010: AS\$16.274.925) | 162.934.395 | 159.087.459 | 148.081.783 |
| Laba (rugi)/ <i>Profit (loss)</i> (2012: AS\$190.043; 2011: AS\$(84.162); 2010: AS\$34.534) | 1.781.686 | (739.161) | 314.220 |

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likudasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 47), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anak, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan mencatat investasi di HST dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya. Investasi pada saham HST tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dan tidak tersedianya laporan keuangan konsolidasian HST pada tanggal 20 Januari 2012, maka manajemen Perseroan mencatat nilai wajar investasi tersebut pada saat hilangnya pengendalian oleh Perseroan sebesar nilai terakhir yang tersedia pada catatan Perseroan yaitu sebesar AS\$149.004.251 (setara dengan Rp1.334.333.052) (tidak diaudit).

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 47), the Company no longer has control over HST and its subsidiaries and therefore, HST and its subsidiaries' financial statements were not been consolidated into the Company's consolidated financial statement. Therefore, as of January 20, 2012, the Company recorded the investment in HST in statements of financial position at fair value. The investment in HST do not have have quoted market prices in an active market, its fair values cannot be reliably measured, and the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries as of January 20, 2012, were not available, hence the Company's management recorded the fair value of the investment when the Company loss its control at the latest available carrying amount in the Company's record amounted to US\$149,004,251 (equivalent to Rp1,334,333,052) (unaudited).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 69/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar dan pemulihan atas nilai investasi pada saham HST, dikarenakan tidak tersedianya laporan keuangan konsolidasian HST pada tanggal 31 Desember 2012 dan sengketa hukum seperti yang dijelaskan di Catatan 47. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2012, Manajemen Perseroan mencatat nilai investasi pada saham HST sesuai nilai terakhir yang tersedia pada catatan Perseroan yaitu sebesar AS\$149.004.251 (setara dengan Rp1.440.871.112) (tidak diaudit).

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi HTK, entitas anak, pada MCGC II dengan persentase kepemilikan sebesar 45%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, MCGC II masih mempunyai defisiensi modal. Oleh karena itu, saldo investasi entitas anak di MCGC II telah diturunkan sampai RpNihil pada tanggal-tanggal tersebut.

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2012, the Company's management could not assessed on the fair value and recoverability on investment in HST's shares, due to unavailability of the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries as of December 31, 2012 and legal disputes as described in Note 47. Therefore, as of December 31, 2012, the Company's management recorded investment in HST's shares based on latest available carrying amount in the Company's record amounted to US\$149,004,251 (equivalent to Rp1,440,871,112) (unaudited).

Investment in a associated company represents the investment of HTK, a subsidiary, in MCGC II involving an ownership interest of 45%. The investment in this associated company is accounted for under the equity method of accounting.

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2011/December 31, 2010, MCGC II is still in capital deficiency position. Accordingly, the balance of a subsidiary's investment in MCGC II has been reduced to RpNil as of those dates.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

| 31 Desember 2012/December 31, 2012 | | | | | | |
|---|---|----------------------------------|--|--|---|--------------------------------|
| | <u>Saldo Awal/ Beginning Balances</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pemindahan, Pengurangan/ Transfers, Disposals</u> | <u>Beda Nilai Tukar/ Foreign Exchange Difference</u> | <u>Saldo Akhir/ Ending Balances</u> | <u>Cost</u> |
| Harga perolehan | | | | | | |
| Pemilikan langsung | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Kapal, kapal tunda dan tongkang | 2.767.287.538 | 31.812.271 | (235.069.425) | 128.372.569 | 2.692.402.953 | Vessels, tugs and barges |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 22.114.387 | 78.505 | (1.151.168) | 12.931 | 21.054.655 | Office furniture and equipment |
| Kendaraan | 7.205.299 | 878.475 | (1.575.000) | 93.114 | 6.601.888 | Motor vehicles |
| Peti kemas | 14.092.393 | 4.100.000 | (11.868.985) | - | 6.323.408 | Containers |
| Kapal dalam penyelesaian | <u>109.043.935</u> | <u>213.149.198</u> | <u>(121.343.950)</u> | <u>8.570.707</u> | <u>209.419.890</u> | Vessels in progress |
| | 2.919.743.552 | 250.018.449 | (371.008.528) | 137.049.321 | 2.935.802.794 | |
| Aset sewa | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan | <u>2.608.528</u> | - | - | <u>84.214</u> | <u>2.692.742</u> | Motor vehicles |
| | 2.922.352.080 | <u>250.018.449</u> | <u>(371.008.528)</u> | <u>137.133.535</u> | 2.938.495.536 | |

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 70/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

| 31 Desember 2012/December 31, 2012 | | | | | | |
|--|--|---------------------------------|--|--|--|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pemindahan, Pengurangan/ <i>Transfers, Disposals</i> | Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Kapal, kapal tunda dan tongkang | 1.699.016.805 | 146.654.778 | (308.181.769) | 83.391.468 | 1.620.881.282 | Vessels, tugs and barges |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 20.963.655 | 630.256 | (985.607) | 4.546 | 20.612.850 | Office furniture and equipment |
| Kendaraan | 5.458.945 | 1.055.214 | (1.575.000) | 66.781 | 5.005.940 | Motor vehicles |
| Peti kemas | <u>10.484.595</u> | <u>1.400.250</u> | <u>(9.648.271)</u> | - | <u>2.236.574</u> | Containers |
| | 1.735.924.000 | 149.740.498 | (320.390.647) | 83.462.795 | 1.648.736.646 | |
| <u>Aset sewa</u> | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan | 1.043.411 | 530.299 | - | 41.935 | 1.615.645 | Motor vehicles |
| Penurunan nilai | <u>59.113.032</u> | - | <u>(1.676.286)</u> | <u>2.651.241</u> | <u>60.087.987</u> | Impairment |
| | <u>1.796.080.443</u> | <u>150.270.797</u> | <u>(322.066.933)</u> | <u>86.155.971</u> | <u>1.710.440.278</u> | |
| Nilai buku | <u>1.126.271.637</u> | | | | <u>1.228.055.258</u> | Net book value |
| 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Catatan3e)/ December 31, 2011 (As Restated, Note 3e) | | | | | | |
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pemindahan, Pengurangan/ <i>Transfers, Disposals</i> | Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i> | |
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Kapal, kapal tunda dan tongkang | 2.787.445.331 | 43.786.060 | (79.875.091) | 15.931.238 | 2.767.287.538 | Vessels, tugs and barges |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 22.019.863 | 91.778 | (11.094) | 13.840 | 22.114.387 | Office furniture and equipment |
| Kendaraan | 7.084.191 | 429.879 | (325.648) | 16.877 | 7.205.299 | Motor vehicles |
| Peti kemas | 14.260.264 | - | (167.871) | - | 14.092.393 | Containers |
| Kapal dalam penyelesaian | <u>22.113.434</u> | <u>153.366.492</u> | <u>(68.866.549)</u> | <u>2.430.558</u> | <u>109.043.935</u> | Vessels in progress |
| | 2.852.923.083 | 197.674.209 | (149.246.253) | 18.392.513 | 2.919.743.552 | |
| <u>Aset sewa</u> | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan | 2.931.849 | - | (326.349) | 3.028 | 2.608.528 | Motor vehicles |
| | 2.855.854.932 | <u>197.674.209</u> | <u>(149.572.602)</u> | <u>18.395.541</u> | 2.922.352.080 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Kapal, kapal tunda dan tongkang | 1.626.795.305 | 150.368.727 | (91.233.095) | 13.085.868 | 1.699.016.805 | Vessels, tugs and barges |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 19.910.464 | 1.042.082 | (3.198) | 14.307 | 20.963.655 | Office furniture and equipment |
| Kendaraan | 4.494.147 | 1.145.772 | (193.122) | 12.148 | 5.458.945 | Motor vehicles |
| Peti kemas | <u>9.193.680</u> | <u>1.426.026</u> | <u>(135.111)</u> | - | <u>10.484.595</u> | Containers |
| | 1.660.393.596 | 153.982.607 | (91.564.526) | 13.112.323 | 1.735.924.000 | |
| <u>Aset sewa</u> | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan | 586.370 | 546.356 | (97.905) | 8.590 | 1.043.411 | Motor vehicles |
| Penurunan nilai | <u>60.664.552</u> | <u>19.887.493</u> | <u>(21.778.067)</u> | <u>339.054</u> | <u>59.113.032</u> | Impairment |
| | <u>1.721.644.518</u> | <u>174.416.456</u> | <u>(113.440.498)</u> | <u>13.459.967</u> | <u>1.796.080.443</u> | |
| Nilai buku | <u>1.134.210.414</u> | | | | <u>1.126.271.637</u> | Net book value |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 71/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|-------------------|---------------------------|
| Beban pokok usaha | 148.055.028 |
| Beban usaha | <u>2.215.769</u> |
| | <u>150.270.797</u> |

HTC, HTK dan BAS, entitas anak, mengkapitalisasi biaya pinjaman kepada kapal dalam penyelesaian sebesar Rp12.698.673 (2011: Rp2.624.240).

Termasuk dalam penambahan perolehan aset tetap yaitu perolehan aset tetap yang masih belum dibayar sebesar Rp50.851.756 (2011: Rp6.847.060).

Pada tanggal 31 Desember 2012, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari 2 kapal minyak jadi: Catur Samudra dan Griya Asmat; 1 kapal minyak mentah yaitu Sapta Samudra; 1 kapal LNG yaitu Eka Putra; 1 kapal peti kemas yaitu Batang Anai; 3 kapal kimia cair yaitu Griya Bali, Griya Dayak dan Griya Flores dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer. HTC, entitas anak, memiliki 19 kapal tunda dan 19 kapal tongkang. BAS, entitas anak, memiliki 1 kapal tunda yaitu Semar 81.

Kapal dalam penyelesaian merupakan pembangunan kapal-kapal baru di BAS dan HTC. Persentase penyelesaian pembangunan kapal-kapal yang dibeli BAS dan HTC tersebut sampai dengan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 72,50% dan 35,94% (tidak diaudit).

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|--|---|--------------------|
| | 151.794.753 | Cost of revenue |
| | <u>2.743.210</u> | Operating expenses |
| | <u>154.537.963</u> | |

HTC, HTK and BAS, subsidiaries, capitalized borrowing costs into the vessels in progress amounted to Rp12,698,673 (2011: Rp2,624,240).

Included in additions of fixed assets are acquisition of fixed assets which have not been paid totaling Rp50,851,756 (2011: Rp6,847,060).

As of December 31, 2012, vessels owned by the Company and its subsidiaries consist of 2 oil product vessels: Catur Samudra and Griya Asmat; 1 crude oil vessel: Sapta Samudra; 1 LNG vessel: Eka Putra; 1 container vessel: Batang Anai; 3 chemical vessels: Griya Bali, Griya Dayak and Griya Flores and 1 mooring boat: Eben Haezer. HTC, a subsidiary, owns 19 tug boats and 19 barges. BAS, a subsidiary, owns 1 tug boat: Semar 81.

Vessels in progress represents construction of new vessels in BAS and HTC, subsidiaries. The percentage completion of construction of vessels purchased by BAS and HTC until December 31, 2012 are 72.50% and 35.94% (unaudited), respectively.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 72/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

| <u>Perusahaan/ Company</u> | <u>Kreditur/Lender</u> | <u>Kapal/Vessel</u> | <u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2012/ December 31, 2012</u> |
|----------------------------------|--------------------------------|---|---|
| PT Humpuss Transportasi Kimia | PT Bank Bukopin Tbk. | Griya Bali | (AS\$4.315.916) Rp41.734.909 |
| | | Griya Dayak | (AS\$1.055.835) Rp10.209.928 |
| | | Griya Asmat | (AS\$7.814.294) Rp75.564.221 |
| PT Humpuss Transportasi Curah | PT Bank ICB Bumiputera Tbk. | 3 Kapal tongkang/barges | Rp26.026.423 |
| | | 3 Kapal tunda/tugs | Rp20.376.116 |
| | PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 5 Kapal tongkang/barges 5 Kapal tunda/tugs | Rp55.536.999 Rp41.794.212 |
| Perseroan | PT Bank Bukopin Tbk. | 6 Kapal tongkang/barges 6 Kapal tunda/tugs | Rp39.152.289 Rp29.670.213 |
| | | Catur Samudra | Rp5.115.357 |

Beberapa kendaraan milik Perseroan dan entitas anak tertentu dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp731.724 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 30).

Vessels pledged to the lenders (Note 30) are as follows:

Several motor vehicles owned by the Company and certain subsidiaries with a total net book value of Rp731,724 as at December 31, 2012, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 30).

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$104.584.764 setara dengan Rp1.011.334.669 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

The owned vessels have been insured for US\$104,584,764 equivalent to Rp1,011,334,669 to cover losses from hull and machinery damage.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.071.521.671 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage for vessels with a total net book value of Rp1,071,521,671 as at December 31, 2012 is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 73/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|--------------------------------------|-------------------------|
| Biaya perolehan | (371.008.528) |
| Akumulasi penyusutan | <u>322.066.934</u> |
| Nilai buku neto | (48.941.594) |
| Harga jual | <u>55.303.655</u> |
| Laba penjualan aset tetap | <u>6.362.061</u> |

Termasuk dalam pengurangan aset tetap tahun 2012 di atas adalah aset tetap milik HST dan entitas anak tertentu yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal 20 Januari 2012. Rinciannya adalah sebagai berikut:

| | <u>Biaya Perolehan/ Cost</u> | <u>Akumulasi Penyusutan ^{*)}/ Accumulated Depreciation ^{*)}</u> | <u>Nilai Buku Neto/ Net Book Value</u> |
|--------------------------------------|----------------------------------|---|--|
| Kapal | 228.240.478 | (194.265.254) | 33.975.224 |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 1.151.168 | (985.607) | 165.561 |
| | <u>229.391.646</u> | <u>(195.250.861)</u> | <u>34.140.785</u> |

*) Termasuk dalam akumulasi penyusutan adalah cadangan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp1.676.286/
Include in accumulated depreciation was allowance for impairment of fixed assets of Rp1,676,286

Pada tahun 2012, Perseroan dan entitas anak mengakui penurunan nilai kapal sebesar Rp60.087.987 (2011: Rp59.113.032; 2010: Rp60.664.552). Penurunan nilai aset tetap tersebut disajikan dalam akun beban operasi lainnya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

14. FIXED ASSETS (continued)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|--------------------------------------|---|---|
| | (149.572.601) | Cost |
| | <u>91.662.430</u> | Accumulated depreciation |
| | (57.910.171) | Net book value |
| | <u>58.784.744</u> | Proceeds |
| Laba penjualan aset tetap | <u>874.573</u> | Gain on sale of fixed assets |

Included in above 2012's deductions were fixed assets owned by HST and certain subsidiaries which not consolidated into the Company's consolidated financial statements starting January 20, 2012. The details are as follow:

In 2012, the Company and its subsidiaries recognized an impairment loss of vessels totaling Rp60,087,987 (2011: Rp59,113,032; 2010: Rp60,664,552). The impairment losses is presented under other operating expenses account in the current year's consolidated statement of income.

Management believes that there was no impairment in other fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, except as discussed above.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 74/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN TANGGUHAN

15. DEFERRED CHARGES

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--------------------------------|--------------------------|--|---|---------------------------------|
| Jasa konsultan dan denda pajak | 30.760.262 | - | - | Consultant fees and tax penalty |
| Perangkat lunak | - | 4.340.493 | 4.314.308 | Software |
| Dikurangi akumulasi amortisasi | - | (3.505.936) | (2.147.857) | Less accumulated amortization |
| Beban tangguhan - neto | <u>30.760.262</u> | <u>834.557</u> | <u>2.166.451</u> | Deferred charges - net |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan tidak membebankan ke dalam operasi tahun berjalan beban usaha atas biaya jasa konsultan dan denda pajak yang terjadi sebesar Rp30.760.262. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

For the year ended December 31, 2012, the Company did not charge the consultant fees and tax penalties incurred totaling Rp30,760,262 to current year's operations due to the Management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefit for more than one year.

16. UANG JAMINAN

16. SECURITY DEPOSITS

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---------------------|-----------------------|--|---|------------------------|
| Jaminan sewa kantor | 353.662 | 412.671 | 412.170 | Office rental deposits |
| Lain-lain | 613.657 | 921.720 | 600.530 | Others |
| | <u>967.319</u> | <u>1.334.391</u> | <u>1.012.700</u> | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 75/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak, (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan (iv) utang atas pembangunan kapal-kapal milik entitas anak.

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company and its subsidiaries, (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Company and its subsidiaries (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company and its subsidiaries and (iv) payables from construction of vessels owned by subsidiaries.

Details of trade payables by currency are as follows:

| 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|--|---|--------------------------------|
| | | | Third parties |
| | | | <i>In US Dollars -</i> |
| | | | (2012: US\$6,623,465; |
| | | | 2011: US\$1,848,135; |
| | | | 2010: US\$1,785,859) |
| | | | <i>In Rupiah -</i> |
| | | | <i>In Singapore Dollars -</i> |
| | | | (2012: SG\$663,807; |
| | | | 2011: SG\$1,822,966; |
| | | | 2010: SG\$2,606,187) |
| | | | <i>Japanese Yen -</i> |
| | | | (2012: JP¥10,334,428; |
| | | | 2011: JP¥17,455,064; |
| | | | 2010: JP¥13,364,524) |
| | | | <i>Euro -</i> |
| | | | (2012: EUR98,908; |
| | | | 2011: EUR114,343; |
| | | | 2010: EUR183,321) |
| | | | <i>British Poundsterling -</i> |
| | | | (2012: GBP15,000; |
| | | | 2011: GBPNihil; |
| | | | 2010: GBP17,526) |
| Pihak ketiga: | | | |
| - Dolar Amerika Serikat (2012: AS\$6.623.465; 2011: AS\$1.848.135; 2010: AS\$1.785.859) | 64.048.910 | 16.758.887 | 16.056.655 |
| - Rupiah | 38.651.957 | 34.066.340 | 35.282.466 |
| - Dolar Singapura (2012: SG\$663.807; 2011: SG\$1.822.966; 2010: SG\$2.606.187) | 5.248.798 | 12.713.959 | 18.193.789 |
| - Yen Jepang (2012: JP¥10.334.428; 2011: JP¥17.455.064; 2010: JP¥13.364.524) | 1.157.112 | 2.038.806 | 1.473.973 |
| - Euro (2012: EUR98.908; 2011: EUR114.343; 2010: EUR183.321) | 1.267.003 | 1.342.270 | 2.191.787 |
| - Poundsterling Inggris (2012: GBP15.000 2011: GBPNihil; 2010: GBP17.526) | 233.685 | - | 243.511 |
| | 110.607.465 | 66.920.262 | 73.442.181 |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 76/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG DIVIDEN

18. DIVIDENDS PAYABLE

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) |
|----------------------|---------------|--|---|
| Pihak ketiga: | | | |
| Pemegang saham | | | |
| Perseroan lainnya | <u>91.850</u> | <u>91.850</u> | <u>91.850</u> |

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in a Company bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 6).

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang HTI, entitas anak, kepada Pacific LNG Trans Ltd., pihak ketiga, sebesar AS\$1.226.260 atau setara dengan Rp11.857.931 (2011: AS\$1.234.719 atau setara dengan Rp11.196.435; 2010: AS\$779.757 atau setara dengan Rp7.010.796) dan (ii) utang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo masing-masing yang tidak melebihi Rp500.000.

As of December 31, 2012, this account represent other payables to third parties involving, among others: (i) payables of HTI, a subsidiary, to Pacific LNG Trans Ltd., a third party, amounting to US\$1,226,260 or equivalent to Rp11,857,931 (2011: US\$1,234,719 or equivalent to Rp11,196,435; 2010: US\$779,757 or equivalent to Rp7,010,796) and (ii) payables to other third parties which individually consist of amounts of not more than Rp500,000.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).

This account represents short-term employee benefits liability consisting of payable for pension funds contribution and employee social security (Jamsostek).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 77/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUALS

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|------------------|-------------------|--|---|-------------------|
| Operasi kapal | 24.187.921 | 15.678.399 | 96.714.000 | Vessel operations |
| Jasa profesional | 16.767.313 | 3.744.186 | 3.497.571 | Professional fees |
| Bunga | 129.466 | 315.807 | 231.959 | Interest |
| Lain-lain | 6.562.730 | 17.732.096 | 28.007.933 | Others |
| | <u>47.647.430</u> | <u>37.470.488</u> | <u>128.451.463</u> | |

22. UANG MUKA DITERIMA

22. ADVANCES RECEIVED

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, akun ini merupakan uang muka diterima dari pelanggan Perseroan dan entitas anak tertentu yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi Rp1.000.000.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, this account represents advances received from customers of the Company and certain subsidiaries which individually consist of amounts of not more than Rp1,000,000.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. DEFERRED INCOME

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|--------------|--|---|--|
| Saldo awal | 57.576.093 | 99.753.901 | 32.516.130 | Beginning balance |
| - Penambahan/ | 11.729.543 | 13.554.005 | 105.143.313 | Additions/ - |
| - Amortisasi | (55.088.652) | (55.731.813) | (37.905.542) | Amortization - |
| Saldo akhir tahun | 14.216.984 | 57.576.093 | 99.753.901 | Balance at end of year |
| Dikurangi bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun | (14.216.984) | (57.576.093) | (48.710.329) | Less portion to be utilized within one year |
| Bagian jangka panjang | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>51.043.572</u> | Long-term portion |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 78/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari Pertamina dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. DEFERRED INCOME (continued)

Deferred income represents time charter income invoiced to Pertamina and other charterers relating to the next financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are accrued in the consolidated financial statements.

24. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan utang ke PT Humpuss sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan, utang ke PT Humpuss Trading sehubungan dengan akrual bunga pinjaman (Catatan 25) dan utang ke Koperasi Karyawan Bhakti Samudera yang timbul dari transaksi jasa pengadaan perlengkapan kantor dan tenaga kerja (Catatan 38).

24. DUE TO RELATED PARTIES

This account represents a payable to PT Humpuss for payment of operational expenses on behalf of the Company, payable to PT Humpuss Trading related to accrued interest loan (Note 25) and a payable to Koperasi Karyawan Bhakti Samudera which arose from the purchase of office equipment and labor procurement services (Note 38).

25. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan dan PT Humpuss Trading, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman dimana PT Humpuss Trading setuju untuk memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang dicatat oleh Perseroan adalah sebesar Rp5.000.000. Atas saldo per 31 Desember 2012 dan dilunasi seluruhnya pada bulan April 2013.

25. LOAN FROM A RELATED PARTY

On November 9, 2012, the Company and PT Humpuss Trading, a related company, entered into Loan Agreement whereby PT Humpuss Trading agreed to provide Rupiah denominated loan with a maximum amount of Rp10,000,000. This loan is unsecured and subject to interest at the rate of 12% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of loan recorded by the Company is amounted to Rp5,000,000 which has been fully paid off in April 2013.

26. PROVISI ATAS KASUS-KASUS HUKUM

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, pencadangan atas tuntutan hukum merupakan pencadangan yang dicatat oleh HST and entitas anak sehubungan dengan kasus-kasus hukum yang dihadapi Perseroan dan entitas anak tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 47.

26. PROVISIONS FOR LEGAL CASES

As of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, provision for litigation claims represents provision recorded by HST and its subsidiaries related to legal disputes filed against the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 47.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 79/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PROVISI ATAS KASUS-KASUS HUKUM (lanjutan)

Mutasi saldo provisi atas kasus-kasus hukum adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) |
|---------------------------|---------------|--|
| Saldo awal tahun | 389.985.777 | 378.403.308 |
| Mutasi tahun berjalan: | | |
| - Penambahan (Catatan 45) | | 8.079.249 |
| - Pengurangan | (385.126.008) | - |
| - Selisih kurs | (4.859.769) | 3.503.220 |
| Saldo akhir tahun | - | 389.985.777 |

Efektif pada tanggal 20 Januari 2012, laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sehubungan Perseroan tidak memiliki lagi pengendalian atas HST dan entitas anak berkaitan dengan perintah likudasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 47). Oleh karena itu, provisi atas kasus-kasus hukum yang sebelumnya dicatat oleh HST dan entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal 20 Januari 2012.

26. PROVISIONS FOR LEGAL CASES (continued)

The movements in balance of provisions for legal cases are as follows:

| | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) |
|----------------------------|---|
| Saldo awal tahun | - |
| Movements during the year: | |
| Additions (Note 45) - | 353.933.541 |
| Deductions - | - |
| Foreign exchange - | 24.469.767 |
| Saldo akhir tahun | 378.403.308 |

Effective January 20, 2012, the financial statements of HST and its subsidiaries were not been consolidated into the Company's consolidated financial statements due to the Company no longer has control over HST and its subsidiaries in relation to order of winding up against HST issued by the High Court of the Republic of Singapore (Note 47). Therefore, provisions for legal cases which previously has been recorded by HST and its subsidiaries were no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since January 20, 2012.

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2010, entitas anak tertentu, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera, pihak berelasi, untuk pengadaan 8 unit mobil. Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

27. FINANCE LEASE LIABILITIES

In 2010, certain subsidiaries, entered into finance lease agreements with Koperasi Karyawan Bhakti Samudera, a related party, for procurement of 8 units leased motor vehicles. Details of finance lease liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 80/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

27. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|-----------------------|--|---|--|
| Nilai kini pembayaran sewa minimum | 1.163.834 | 1.832.500 | 2.428.597 | <i>Present value of minimum lease payments</i> |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (750.071) | (668.666) | (596.097) | <i>Current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | <u>413.763</u> | <u>1.163.834</u> | <u>1.832.500</u> | <i>Long-term portion</i> |

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|-----------------------|--|---|--|
| Dalam satu tahun | 1.065.600 | 1.114.297 | 1.087.839 | <i>Within one year</i> |
| Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun | <u>692.640</u> | <u>1.758.240</u> | <u>2.823.840</u> | <i>After one year but not more than five years</i> |
| Minimum pembayaran sewa | 1.758.240 | 2.872.537 | 3.911.679 | <i>Minimum lease payments</i> |
| Dikurangi : bagian bunga | <u>594.406</u> | <u>1.040.037</u> | <u>1.483.082</u> | <i>Less: interest portion</i> |
| Nilai kini pembayaran sewa minimum | 1.163.834 | 1.832.500 | 2.428.597 | <i>Present value of minimum lease payments</i> |
| Bagian yang jatuh tempo Dalam satu tahun | (750.071) | (668.666) | (596.097) | <i>Current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | <u>413.763</u> | <u>1.163.834</u> | <u>1.832.500</u> | <i>Long-term portion</i> |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 81/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Iuran pensiun yang telah dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---------------------------------------|------------------|--|---|-------------------------------|
| Iuran yang dibayar oleh pemberi kerja | 2.127.436 | 891.234 | 1.078.100 | Contributed paid by employer |
| Iuran yang dibayar oleh karyawan | 1.063.718 | 1.259.291 | 1.763.245 | Contributed paid by employees |
| Total | 3.191.154 | 2.150.525 | 2.841.345 | Total |
| Iuran yang belum dibayar | 586.729 | 823.653 | 385.755 | Accrued contributions |

Perseroan dan entitas tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang terakhir dilakukan pada tanggal 5 Maret 2013 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|--|
| Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i> | : | 6,00% (2011: 7,00%; 2010: 9,00%) |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i> | : | 7,00% (2011: 7,00%; 2010: 8,00%) |
| Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> | : | CSO 1980 |
| Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i> | : | 3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter |

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The additional benefits under such Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years of age.

The contributions paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. were as follows:

| | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---------------------------------------|---|-------------------------------|
| Iuran yang dibayar oleh pemberi kerja | 1.078.100 | Contributed paid by employer |
| Iuran yang dibayar oleh karyawan | 1.763.245 | Contributed paid by employees |
| Total | 2.841.345 | Total |
| Iuran yang belum dibayar | 385.755 | Accrued contributions |

The Company and certain subsidiaries provided employee benefits liabilities based on a report prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated March 5, 2013, using the *projected unit credit* method. The main assumptions used were as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 82/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

a. Beban imbalan kerja karyawan

| | <u>2012</u> |
|---|-------------------------|
| Biaya jasa kini | 2.241.148 |
| Biaya bunga | 727.763 |
| Biaya jasa lalu | 87.739 |
| Keuntungan aktuarial | (115.667) |
| Keuntungan kurtailmen | - |
| Penyesuaian untuk karyawan baru | <u>4.852</u> |
| Total beban imbalan kerja karyawan | <u>2.945.835</u> |

b. Liabilitas imbalan kerja

| | <u>2012</u> | <u>2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | <u>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> |
|---------------------------|--------------------------|---|---|
| Nilai kini kewajiban | 14.327.584 | 10.584.192 | 9.277.009 |
| Jumlah yang belum diakui: | | | |
| - Biaya jasa lalu | (751.584) | (839.325) | (1.218.653) |
| - Kerugian aktuarial | <u>(2.196.107)</u> | <u>(696.872)</u> | <u>(219.643)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u>11.379.893</u> | <u>9.047.995</u> | <u>7.838.713</u> |

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of long-term employee benefits liabilities:

a. Employee benefits expenses

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|---|---|------------------------------|
| | 2.228.721 | Current service costs |
| | 815.579 | Interest cost |
| | 115.335 | Past service costs |
| | (71.257) | Actuarial gain |
| | (913.212) | Curtailment gain |
| | <u>412.913</u> | Adjustment for new employees |
| Total employee benefits expenses | <u>2.588.079</u> | |

b. Employee benefits liabilities

Present value of obligation
Unrecognized amounts:
Past service costs -
Actuarial loss -
Balance at end of year

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 83/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi nilai kini kewajiban

c. The movement of present value of obligation

| | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---------------------------------|--------------------------|--|------------------------------|
| Saldo awal tahun | 10.584.192 | 9.277.009 | Current service costs |
| Biaya bunga | 727.763 | 815.579 | Interest cost |
| Biaya jasa kini | 2.241.148 | 2.228.721 | Current service costs |
| Pembayaran imbalan kerja | (613.937) | (1.378.796) | Benefits paid |
| Kerugian aktuarial | 1.383.566 | 557.756 | Actuarial loss |
| Keuntungan kurtailmen | - | (1.374.808) | Curtailment gain |
| Penyesuaian untuk karyawan baru | 4.852 | 458.731 | Adjustment for new employees |
| Saldo akhir tahun | <u>14.327.584</u> | <u>10.584.192</u> | Balance at year end |

d. Perbandingan nilai kini kewajiban dan riwayat penyesuaian

d. Comparison of present value of obligation and historical experience adjustments

| | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | 2008 | |
|--|------------|------------|-----------|-------------|------------|---|
| Nilai kini kewajiban (Keuntungan)/kerugian penyesuaian pengalaman pada kewajiban | 14.327.584 | 10.584.192 | 9.277.009 | 9.053.444 | 15.489.511 | Present value of obligation |
| | (190.268) | (41.106) | (885.107) | (1.380.383) | 1.719.341 | (Gain)/loss of experience adjustments on obligation |

e. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan

e. The movements in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--------------------------|--------------------------|--|---|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | 9.047.995 | 7.838.713 | 6.760.013 | Balance at beginning of year |
| Beban tahun berjalan | 2.945.835 | 2.588.079 | 1.656.717 | Expense during the year |
| Pembayaran imbalan kerja | (613.937) | (1.378.797) | (578.017) | Benefits paid |
| Saldo akhir tahun | <u>11.379.893</u> | <u>9.047.995</u> | <u>7.838.713</u> | Balance at end of year |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 84/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

| | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) |
|-----------------------------------|----------------|--|---|
| <u>Perseroan:</u> | | | |
| Piutang pajak lainnya | - | 3.505.238 | - |
| Pajak Penghasilan Badan | - | 800.000 | - |
| | - | 4.305.238 | - |
| <u>Entitas anak:</u> | | | |
| Pajak Penghasilan Jasa perkapalan | 299.996 | 1.438.740 | 2.603.404 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 7.409 | 1.384.905 | 5.491 |
| Piutang pajak lainnya | - | 25.298.427 | 8.410.427 |
| Pajak Penghasilan Badan | - | 474.635 | - |
| | 307.405 | 28.596.707 | 11.019.322 |
| | 307.405 | 32.901.945 | 11.019.322 |

The Company:
Other tax receivables
Corporate income tax

Subsidiaries:
Shipping services
Income tax
Value Added Tax
Other tax receivables
Corporate income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income, tax expense and the corporate income tax payable position of the Company are as follows:

| | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|--------------|--|--|
| Laba/(Rugi) sebelum pajak - konsolidasian | 72.090 | (195.528.760) | Income/(Loss) before corporate income tax - consolidated |
| Laba/(Rugi) sebelum pajak - entitas anak | 42.036.233 | (117.373.311) | Income/(Loss) before corporate income tax - subsidiaries |
| Rugi sebelum pajak - Perseroan | (41.964.143) | (78.155.449) | Loss before corporate income tax - the Company |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 85/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

| | <u>2012</u> |
|--|---------------------|
| Beda tetap: | |
| Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal (Pemulihan)/rugi penurunan nilai kapal | 65.001.529 |
| Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan | 17.080.806 |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final | (61.529) |
| Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final | <u>(29.527.706)</u> |
| | 52.493.100 |
| Beda temporer: | |
| Penyusutan aset tetap | 302.096 |
| Penyisihan liabilitas imbalan kerja | 115.805 |
| Cadangan penurunan nilai piutang | (838.062) |
| Kompensasi kerugian pajak | <u>(10.108.796)</u> |
| | <u>(10.528.957)</u> |
| Estimasi rugi kena pajak Perseroan | ===== |
| Beban pajak kini: | |
| Taksiran pajak penghasilan Perseroan: | |
| Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan | <u>371.903</u> |
| Total beban pajak penghasilan kini Perseroan | <u>371.903</u> |
| Dipindahkan | 371.903 |

29. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|--|---|--|
| | | <i>Permanent differences:</i> |
| | 81.994.000 | <i>Expenses related to such shipping services (Recovery)/loss on impairment of vessels</i> |
| | (1.166.655) | |
| | 25.513.287 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| | (150.191) | <i>Interest income subject to final income tax</i> |
| | <u>(45.357.687)</u> | <i>Revenue from shipping services which is subject to final tax</i> |
| | 60.832.754 | |
| | 248.590 | <i>Temporary differences:</i> |
| | (433.242) | <i>Fixed assets depreciation</i> |
| | 6.336.493 | <i>Provision for employee benefit liabilities</i> |
| | - | <i>Allowance for impairment of receivables</i> |
| | <u>6.151.841</u> | <i>Tax losses carried forward</i> |
| | <u>(11.170.854)</u> | <i>Estimated taxable loss of the Company</i> |
| | | <i>Current tax expense:</i> |
| | | <i>Income tax expense of the Company:</i> |
| | <u>529.082</u> | <i>Final tax on shipping service income</i> |
| | <u>529.082</u> | <i>Total current income tax expense of the Company</i> |
| | 529.082 | <i>Balance carried forward</i> |

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 86/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

| | 2012 |
|---|------------------|
| Pindahan | 371.903 |
| Taksiran pajak penghasilan entitas anak: | |
| - Dikenakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia | 63.576 |
| - Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan | 8.412.914 |
| Total beban pajak kini Perseroan dan entitas anak | 8.848.393 |
| Dikurangi: | |
| Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan: | |
| Perseroan | (371.903) |
| Entitas anak | (8.412.914) |
| | (8.784.817) |
| (Piutang)/utang pajak penghasilan badan | 63.576 |

b. Utang pajak

| | 2012 |
|-----------------------------------|------------|
| Perseroan: | |
| Utang pajak lainnya | 9.677.644 |
| Pajak Penghasilan Psl. 21 | 7.462.652 |
| Pajak Penghasilan Jasa perkapalan | 1.058.966 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 827.226 |
| Pajak Penghasilan Psl. 23 | 372.267 |
| Pajak Penghasilan Psl. 4 (2) | 169.122 |
| | 19.567.877 |
| Dipindahkan | 19.567.877 |

29. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

| | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|--|---|
| | 529.082 | Balance brought forward |
| | | Current income tax expense of subsidiaries: |
| | 23.066 | Income tax on - Indonesian statutory rate |
| | 7.121.136 | Final tax on - shipping services income |
| Total current tax expense of the Company and its subsidiaries | 7.673.284 | |
| | | Less: |
| | (529.082) | Corporate income tax paid during the year: |
| | (7.618.837) | The Company |
| | (8.147.919) | Subsidiaries |
| Corporate income tax (refundable)/payable | (474.635) | |

b. Taxes payable

| | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|-------------|--|---|-------------------------------|
| | | | <u>The Company:</u> |
| | | | Other taxes payable |
| | 4.135.213 | 1.961.627 | Employee income tax - Art. 21 |
| | 759.930 | 348.434 | Shipping services Income tax |
| | 913.277 | - | Value Added Tax |
| | 285.365 | 194.449 | Withholding tax - Art. 23 |
| | 169.122 | 1.565 | Withholding tax - Art. 4 (2) |
| | 6.262.907 | 2.506.075 | |
| Dipindahkan | 6.262.907 | 2.506.075 | Balance carried forward |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 87/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

| | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|-------------------|--|---|---------------------------------|
| Pindahan | 19.567.877 | 6.262.907 | 2.506.075 | Balance brought forward |
| <u>Entitas anak:</u> | | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 7.061.829 | 2.918.592 | 9.231.603 | Value Added Tax |
| Pajak Penghasilan Psl. 21 | 1.936.118 | 1.909.407 | 2.007.196 | Employee income tax - Art. 21 |
| Pajak Penghasilan Jasa perkapalan | 405.823 | 662.518 | 547.127 | Shipping services Income tax |
| Pajak Penghasilan Psl. 23 | 255.364 | 480.480 | 410.074 | Withholding tax - Art. 23 |
| Pajak Penghasilan Psl. 26 | 70.168 | 83.754 | 83.639 | Withholding tax - Art. 26 |
| Pajak Penghasilan Badan Pajak Penghasilan Psl. 4 (2) | 63.576 | 4.428.735 | 4.669.362 | Corporate income tax |
| | 847 | 45.051 | 23.112 | Withholding tax - Art. 4 (2) |
| | 9.793.725 | 10.528.537 | 16.972.113 | |
| | 29.361.602 | 16.791.444 | 19.478.188 | |

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

| | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|------------------|--|--|
| <u>Perseroan:</u> | | | <u>The Company:</u> |
| Pajak penghasilan badan: | | | Corporate income tax expense: |
| - Tahun berjalan | 371.903 | 529.082 | Current year - |
| - Kekurangan pencadangan tahun pajak sebelumnya | 1.087.209 | - | Under provision - of previous years |
| | 1.459.112 | 529.082 | corporate income tax |
| Beban pajak tangguhan | - | 1.024.296 | Deferred tax expense |
| | 1.459.112 | 1.553.378 | |
| <u>Entitas anak:</u> | | | <u>Subsidiaries:</u> |
| Pajak kini | 8.476.490 | 7.144.202 | Current tax expense |
| (Manfaat)/beban pajak tangguhan | (24.524) | 769.797 | Deferred tax (benefit)/ expense |
| | 8.451.966 | 7.913.999 | |
| | 9.911.078 | 9.467.377 | |

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 88/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

d. Deferred tax assets/(liabilities), net

| | 31 Desember/ December 31, 2011 | Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2012/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2012 profit or loss | 31 Desember/ December 31, 2012 | |
|---|--------------------------------------|---|--------------------------------------|--|
| Perseroan | | | | The Company |
| Aset tetap | 137.363 | 75.524 | 212.887 | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 840.771 | 28.951 | 869.722 | Employee benefits liabilities |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 2.937.053 | (209.515) | 2.727.538 | Allowance for impairment of receivables |
| Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan | 19.292.449 | 2.179.007 | 21.471.456 | Tax losses carried forward |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (23.207.636) | (2.073.967) | (25.281.603) | Valuation allowance |
| Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan | - | - | - | Net deferred tax assets - the Company |
| Entitas anak | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | (32.006) | 24.524 | (7.482) | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 452.727 | 201.786 | 654.513 | Employee benefits liabilities |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 128.919 | 7.582 | 136.501 | Allowance for impairment of receivables |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (581.646) | (209.368) | (791.014) | Valuation allowance |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto - entitas anak | (32.006) | 24.524 | (7.482) | Net deferred tax assets/ (liabilities) - subsidiary |
| | (32.006) | 24.524 | (7.482) | |

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 89/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

| d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan) | 31 Desember/ December 31, 2010 | Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2011/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2011 profit or loss | 31 Desember/ December 31, 2011 | d. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued) |
|---|--------------------------------------|--|--------------------------------------|--|
| Perseroan | | | | The Company |
| Aset tetap | 75.215 | 62.148 | 137.363 | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 949.081 | (108.310) | 840.771 | Employee benefits liabilities |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 1.352.930 | 1.584.123 | 2.937.053 | Allowance for impairment of receivables |
| Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan | 16.499.735 | 2.792.714 | 19.292.449 | Tax losses carried forward |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (17.852.665) | (5.354.971) | (23.207.636) | Valuation allowance |
| Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan | 1.024.296 | (1.024.296) | - | Net deferred tax assets - the Company |
| Entitas anak | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | (36.821) | 4.815 | (32.006) | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 774.612 | (321.885) | 452.727 | Employee benefits liabilities |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 17.982 | 110.937 | 128.919 | Allowance for impairment of receivables |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (17.982) | (563.664) | (581.646) | Valuation allowance |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto - entitas anak | 737.791 | (769.797) | (32.006) | Net deferred tax assets/ (liabilities) - subsidiary |
| | 1.762.087 | (1.794.093) | (32.006) | |

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perseroan dan entitas anak tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan aset pajak tangguhan telah dilakukan sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan cadangan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company and its subsidiary is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance has been provided against the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables as realization of these deferred tax assets is presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 90/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari rugi sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit)

The reconciliation between corporate income tax expense/(benefit) calculated using the maximum Indonesian tax rate of loss before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statements of comprehensive income for years ended December 31, 2012 and 2011 is presented below:

| | <u>2012</u> | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|---|---------------------|---|--|
| Laba/(Rugi) sebelum pajak - konsolidasian | 72.090 | (195.528.760) | Income/(Loss) before corporate income tax - consolidated |
| Laba/(Rugi) sebelum pajak - entitas anak | <u>42.036.233</u> | <u>(117.373.311)</u> | Income/(Loss) before corporate income tax - subsidiaries |
| Rugi sebelum pajak - Perseroan | <u>(41.964.143)</u> | <u>(78.155.449)</u> | Loss before corporate income tax - the Company |
| Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25% | (10.491.036) | (19.538.862) | Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25% |
| Pajak atas penghasilan yang dikenai tarif pajak final | 371.903 | 529.082 | Income tax expense in relation to income subject to final tax |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | Tax effect of permanent differences: |
| Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal | 16.250.382 | 20.498.500 | Expenses related to such shipping services |
| Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan (Pemulihan)/rugi penurunan nilai kapal | 4.270.201 | 6.378.323 | Non deductible expenses (Recovery)/loss on impairment of vessels |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final | (15.382) | (37.548) | Interest income subject to final income tax |
| Utilisasi kompensasi kerugian pajak | <u>(2.527.199)</u> | <u>-</u> | Utilization of tax losses carried forward |
| Saldo dipindahkan | <u>7.858.869</u> | <u>7.537.831</u> | Balance carried forward |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 91/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan (lanjutan)

e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit) (continued)

| | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|---|-------------------------|---|---|
| Saldo pindahan | 7.858.869 | 7.537.831 | <i>Balance brought forward</i> |
| Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final | (7.381.926) | (11.339.422) | <i>Revenue from shipping services subject to final tax</i> |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | 2.073.967 | 5.354.969 | <i>Valuation allowance Under provision of previous years</i> |
| Kekurangan pencadangan tahun pajak sebelumnya | 1.087.209 | - | <i>corporate income tax Adjustment on beginning balance of deferred tax</i> |
| Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan | (2.179.007) | - | <i>Corporate income tax expense - the Company</i> |
| Beban pajak penghasilan - Perseroan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia | 1.459.112 | 1.553.378 | <i>Corporate income tax expense of subsidiaries on Indonesian statutory rate</i> |
| Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak final | 63.576 | 23.066 | <i>Corporate income tax expense of subsidiaries - shipping service revenue - subject to final tax</i> |
| Manfaat pajak penghasilan tangguhan entitas anak | 8.412.914 | 7.121.136 | <i>Deferred income tax benefit/ (tax expense) of subsidiaries</i> |
| | <u>9.911.078</u> | <u>769.797</u> | |
| | | <u>9.467.377</u> | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 92/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 25 Juli 2012, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Keputusan Pajak ("SKP") dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 4 (2), 15, 23, 21, 26 dan PPh Badan sebesar Rp3.181.840. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum membayar kurang bayar pajak tersebut dan mencatatnya sebagai utang pajak lainnya. Kurang bayar atas bagian pokok pajak sehubungan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp914.698, Perseroan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2012 (Catatan 29c).

Pada tanggal 25 Juli 2012, DJP menerbitkan SKP dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp5.223.710. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut sebesar Rp692.415 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp4.531.295. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum membayar kurang bayar pajak yang disetujui sebesar Rp692.415 dan mencatatnya sebagai utang pajak lainnya. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil keputusan keberatan pajak dari Kantor Pajak.

29. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

The Company

Tax assessments for 2007 tax year

On July 25, 2012, The Directorate General of Taxes ("DGT") issued tax assessment letters ("SKP") which resulted in tax underpayments on Income tax articles 4(2), 15, 23, 21, 26 and Corporate income tax totaling Rp3,181,840. The Company accepted such tax underpayments as expense in the current year's consolidated statement of comprehensive income. As of December 31, 2012, the Company has not paid such tax underpayments and recorded it as other taxes payables. On underpayment of tax principal related to Corporate Income Tax of Rp914,698, the Company recorded it as part of 2012's corporate income tax expense (Note 29c).

On July 25, 2012, DGT issued SKP which resulted in tax underpayments on Value Added Tax ("VAT") totaling Rp5,223,710. The Company accepted part of tax underpayments of Rp692,415 and recorded it as expense in the current year's consolidated statement of comprehensive income. On October 24, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp4,531,295. As of December 31, 2012, the Company has not paid accepted tax underpayments of Rp692,415 and recorded it as other taxes payables. As at the date of the completion of these consolidated of financial statements, the Company has not received the tax objection results from the Tax Office.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 93/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juli 2012, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp4.986.702. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum membayar kurang bayar pajak tersebut dan mencatatnya sebagai utang pajak lainnya.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010

Pada tanggal 23 Mei 2012, DJP menerbitkan SKP dengan hasil lebih bayar pajak atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.132.728 dibanding lebih bayar pajak sebesar Rp4.305.238 yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat selisih sebesar Rp172.511 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2012 (Catatan 29c).

Pada tanggal 23 Mei, 2012, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 15, 21 dan PPN sebesar Rp1.360.870. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp557.111 dan mencatatnya sebagai utang pajak lainnya.

29. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2007 tax year (continued)

On July 25, 2012, DGT issued Tax Collection Letter ("STP") on Value Added Tax ("VAT") totaling Rp4,986,702. The Company accepted such tax underpayments as expense in the current year's statement of comprehensive income. As of December 31, 2012, the Company has not paid such tax underpayments and recorded it as other taxes payable.

Tax assessments for 2010 tax year

On May 23, 2012, DGT issued SKP which resulted in tax overpayment on Corporate Income Tax of Rp4,132,728 instead of overpayment of Rp4,305,238 as recorded in the Company's consolidated financial statements. The Company accepted the tax assessment result and recorded the difference of Rp172,511 as part of 2012's corporate income tax expense (Note 29c).

On May 23, 2012, DGT issued STP on PPh article 15, 21 and VAT totaling Rp1,360,870. The Company accepted such tax underpayments as expense in the current year's statement of comprehensive income. As of December 31, 2012, the Company has not paid part of tax underpayments totaling Rp557,111 and recorded it as other taxes payable.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 94/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010
(lanjutan)**

Pada bulan Mei dan Juni 2012, DJP menerbitkan SKP dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak PPh pasal 4 (2), 15, 23, 21, 26 dan PPN sebesar Rp14.741.818. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp3.683.426 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp11.058.392. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp259.576 dan mencatatnya sebagai utang pajak lainnya. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil keputusan keberatan pajak dari Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2008

DJP sedang melakukan pemeriksaan khusus atas seluruh kewajiban perpajakan untuk Perseroan untuk tahun pajak 2008. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

29. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2010 tax year (continued)

In May and June 2012, DGT issued SKP which resulted in tax underpayments on Income tax articles 4(2), 15, 23, 21, 26 and VAT totaling Rp14,741,818. The Company accepted part of tax underpayments of Rp3,683,426 and recorded it as expense in the current year's statement of comprehensive income. On August 15, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp11,058,392. As of December 31, 2012, the Company has not paid part of tax underpayments totaling Rp259,576 and recorded it as other taxes payable. As at the date of the completion of these consolidated of financial statements, the Company has not received the tax objection results from the Tax Office.

Tax assessments for 2008 tax year

DGT is currently conducting special tax examinations for all taxes obligation of the Company for 2008 tax years. As at the date of the completion of these consolidated of financial statements, the Company has not received the tax examinations results.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 95/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"),

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2006

Pada tanggal 21 Oktober 2009, HML menerima SKP untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh pasal 15, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.961.043. HML menerima kurang bayar pajak atas PPh pasal 23 sebesar Rp66.429 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2009. Pada tanggal 18 Januari 2010, HML telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.849.614 karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, HML bukan merupakan wajib pajak dalam negeri.

Pada bulan September dan Oktober 2010, DJP mengeluarkan SKP yang menolak keberatan HML atas kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26, dan Pajak Penghasilan Badan keseluruhannya sebesar Rp36.849.614.

Pada bulan Desember 2010 dan Januari 2011, HML telah menyampaikan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan SKP DJP atas kurang bayar pajak tahun 2006 atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp36.849.614. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, sehubungan dengan banding pajak tersebut, HML telah membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp12.323.927 (2010: Rp8.410.427) dan dicatat sebagai piutang pajak lainnya sampai diterimanya hasil keputusan Pengadilan Pajak.

Efektif pada tanggal 20 Januari 2012, laporan keuangan HML tidak dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan (Catatan 47). Maka sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak lagi mengkonsolidasikan aset maupun liabilitas sehubungan pemeriksaan pajak yang sebelumnya dicatat oleh HML.

29. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"),

Tax assessments for 2006 tax year

On October 21, 2009, HML received SKP for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 23, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,961,043. HML accepted tax underpayment for income tax article 23 of Rp66,429 and recorded the tax underpayment as expense in the 2009's consolidated statements of comprehensive income. On January 18, 2010, HML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,849,614 due to as a company domiciled in Panama, HML is not a domestic taxpayer.

In September and October 2010, DGT issued SKP which refuse the HML's objections on tax underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,849,614.

In December 2010 and January 2011, HML submitted tax appeal letters to the Tax Court in connection with SKP issued by DGT for 2006 tax year on underpayment of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,849,614. As of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, in relation to these tax appeals, HML has paid part of tax underpayments of Rp12,323,927 (2010: Rp8,410,427) and it is recognized as other tax receivables up to receiving of the tax appeal result.

Effective January 20, 2012, HML's financial statements was not been consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 47). Therefore, since such date, the Company has no longer consolidated assets and liabilities related to tax assessment which previously recorded by HML.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 96/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

**Heritage Maritime Limited S.A. ("HML")
(lanjutan)**

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 29 April 2011, HML menerima SKP untuk tahun 2007 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPh 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp931.876. HML menerima seluruh hasil SKP tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2006

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), entitas anak yang berdomisili di Panama, menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 21, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.867.459. GML menerima kurang bayar pajak atas PPh 21 dan 23 sebesar Rp52.667 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 18 Januari 2010, GML telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.814.792 karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, GML bukan merupakan wajib pajak dalam negeri.

Pada bulan September dan Oktober 2010, DJP mengeluarkan SKP yang menolak keberatan GML atas kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan keseluruhannya sebesar Rp39.814.792.

29. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

**Heritage Maritime Limited S.A. ("HML")
(continued)**

Tax assessments for 2007 tax year

On April 29, 2011, HML received tax assessments ("SKP") for 2007 tax year which resulted in tax underpayments on income tax articles 23, 26, and Corporate income tax totaling Rp931,876. HML accepted all SKP results and recorded the tax underpayment as expense in the 2011's consolidated statements of comprehensive income.

Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")

Tax assessments for 2006 tax year

On October 21, 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), a subsidiary domicile in Panama, received tax assessments ("SKP") for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 21, 23, 26 and Corporate income tax totaling Rp39,867,459. GML accepted tax underpayments for income tax articles 21 and 23 of Rp52,667 and recorded the tax underpayments as expenses in the 2009's consolidated statements of comprehensive income. On January 18, 2010, GML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp39,814,792 due to as a company domiciled in Panama, GML is not a domestic taxpayer.

In September and October 2010, DJP issued SKP which refuse the GML's objections on tax underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp39,814,792.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 97/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

**Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")
(lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2006
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2010 dan Januari 2011, GML telah memasukkan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan SKP DJP atas kurang bayar pajak tahun 2006 atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan dengan total keseluruhan sebesar Rp39.814.792. Sehubungan dengan banding pajak tersebut, GML telah membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp12.974.500 dan dicatat sebagai piutang pajak lainnya sampai diterimanya hasil keputusan Pengadilan Pajak.

Efektif pada tanggal 20 Januari 2012, laporan keuangan GML tidak dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan (Catatan 47). Maka sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak lagi mengkonsolidasikan aset maupun liabilitas sehubungan pemeriksaan pajak yang sebelumnya dicatat oleh GML.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 3 Mei 2011, GML menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2007 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPh 15 dan 23 seluruhnya sebesar Rp453.838. GML menerima seluruh hasil SKP tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

29. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

**Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")
(continued)**

Tax assessments for 2006 tax year (continued)

In December 2010 and January 2011, GML submitted tax appeal letters to Tax Court due to SKP issued by DGT on tax underpayment for 2006 tax year on underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp39,814,792. In relation to these tax appeals, GML has paid part of tax underpayments of Rp12,974,500 and it is recognized as other tax receivables up to receiving of the tax appeal result.

Effective January 20, 2012, GML's financial statements was not been consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 47). Therefore, since such date, the Company has no longer consolidated assets and liabilities related to tax assessment which previously recorded by GML.

Tax assessments for 2007 tax year

On May 3, 2011, GML received tax assessments ("SKP") for 2007 tax year which resulted in tax underpayments on income tax articles 15 and 23 totaling Rp453,838. GML accepted all SKP results and recorded the tax underpayment as expense in the 2011's consolidated statements of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 98/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perseroan dan entitas anak melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

29. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The Company and its subsidiaries compute taxable income/(losses) and submit their annual tax returns ("SPT"). Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend tax obligation within five years from the date the tax becomes due.

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM BANK LOANS

| | Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i> | Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i> | Total/ <i>Total</i> |
|-------------------------------|---|--|------------------------|
| Saldo 31 Desember 2012 | | | |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 35.242.746 | 397.717.370 | 432.960.116 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 11.664.375 | 33.620.625 | 45.285.000 |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. | 5.364.923 | 7.153.231 | 12.518.154 |
| PT BII Finance Center | 57.387 | 9.561 | 66.948 |
| | <u>52.329.431</u> | <u>438.500.787</u> | <u>490.830.218</u> |

Balance as of December 31, 2012
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT BII Finance Center

| | Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i> | Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i> | Total/ <i>Total</i> |
|-------------------------------|---|--|------------------------|
| Saldo 31 Desember 2011 | | | |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 27.030.171 | 380.668.043 | 407.698.214 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 4.141.667 | 35.618.333 | 39.760.000 |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. | 5.364.923 | 12.518.154 | 17.883.077 |
| PT BII Finance Center | 57.388 | 66.949 | 124.337 |
| | <u>36.594.149</u> | <u>428.871.479</u> | <u>465.465.628</u> |

Balance as of December 31, 2011
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT BII Finance Center

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 99/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

| | Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i> | Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i> | Total/ <i>Total</i> | |
|-------------------------------|---|--|---------------------------|--|
| Saldo 31 Desember 2010 | | | | Balance as of December 31, 2010 |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 11.484.207 | 388.217.294 | 399.701.501 | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. | <u>5.076.923</u> | <u>16.923.077</u> | <u>22.000.000</u> | PT Bank ICB Bumiputera Tbk. |
| | <u>16.561.130</u> | <u>405.140.371</u> | <u>421.701.501</u> | |

PT Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Bukopin Tbk.

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil**

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak tertentu mendapatkan fasilitas kredit untuk pembelian mobil dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") dengan nilai maksimum fasilitas Rp4.000.000 untuk jangka waktu pembiayaan masing-masing selama 48 bulan dan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Oktober 2014 dan November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan bermotor dengan nilai perolehan sebesar Rp921.600 (2011: 921.600; 2010: Rp707.400). Fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank Bukopin Tbk. dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 6,1% sampai 6,5% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp561.096 (2011: Rp748.379; 2010: Rp689.888).

• **Car ownership credit facilities**

In October 2010, the Company and certain subsidiaries obtained car ownership credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") for a maximum amount of Rp4,000,000, which is repayable for 48 months and 60 months, respectively, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due in October 2014 and November 2015, respectively. As of December 31, 2011, the Company and its subsidiaries have utilized these facilities to purchase motor vehicles with acquisition cost of Rp921,600 (2011: Rp921,600; 2010: Rp707,400) and the facilities are secured by the purchased car vehicles. These facilities bear interest at rates ranging from 6.1% to 6.5% per annum. The outstanding balances of these facilities as of December 31, 2012 were amounted to Rp561,096 (2011: Rp748,379; 2010: Rp689,888).

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 14 Desember 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pengembangan usaha dari Bukopin dengan nilai pinjaman sebesar AS\$39.000.000. Pada tanggal 21 Desember 2012, Bukopin merubah nilai pinjaman menjadi AS\$36.900.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun dengan pelunasan dilakukan secara enam-bulanan yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Desember 2018.

• **Investment Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 38 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 14, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$39,000,000 from Bukopin for expanding its business. On December 21, 2012, Bukopin amended the credit facility to be US\$36,900,000. This loan is subject to interest at the rate of 7.5% per annum and repayable within six monthly installments starting on July 30, 2011 until December 30, 2018.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 100/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Saham PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, di Cometco Shipping Inc. ("CSI").
2. Tagihan deviden milik HTK kepada CSI dan Silverstone Development Inc. ("SDI"), entitas anak.
3. Hipotik atas Kapal Griya Bali, Griya Dayak, Griya Asmat dan Eben Haezer milik HTK.
4. Hipotik atas Kapal Semar 81 milik PT Baraka Alam Sari ("BAS"), entitas anak.
5. Hipotik atas Kapal Semar 82 dan Semar 83 milik BAS yang akan diserahkan di tahun 2013.
6. Hipotik atas Kapal Catur Samudra milik Perseroan.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pengembangan usaha HTK.
- b. Menyerahkan *standing instruction* dari CSI dan SDI yang menyatakan bahwa pembayaran dividen dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- c. Menyerahkan *standing instruction* dari PT Nusantara Regas, piha ketiga, yang menyatakan bahwa pembayaran kapal Harbour Tug dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- d. Tidak memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dan anggota group kecuali dalam rangka menjalankan usaha HTK sehari-hari.
- e. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham.
- f. Menempatkan dana cadangan (*sinking fund*) di rekening HTK di Bukopin minimal senilai kewajiban bunga dalam 1 (satu) bulan.
- g. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 berdasarkan nilai pasar.

30. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• Investment Loan Facility I (lanjutan)

This loan facility is secured by:

1. Shares owned by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, in Cometco Shipping Inc. ("CSI").
2. Dividend receivable of HTK from CSI and Silverstone Development Inc. ("SDI"), a subsidiary.
3. Mortgage on Griya Bali, Griya Dayak, Griya Asmat and Eben Haezer vessels owned by HTK.
4. Mortgage on Semar 81 vessel owned by PT Baraka Alam Sari ("BAS), a subsidiary.
5. Mortgage on Semar 82 and Semar 83 vessels owned by BAS which will be given in 2013.
6. Mortgage on Catur Samudra vessel owned by the Company.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *This loan is specifically used for business expansion purpose of HTK.*
- b. *Submit standing instruction from CSI and SDI which stipulates payment of dividend should be paid to HTK's account in Bukopin.*
- c. *Submit standing instruction from PT Nusantara Regas, a third party, which stipulates payment of Harbour Tug vessel should be paid to HTK's account in Bukopin.*
- d. *Not allowed to provide loan to or receive a loan from other party and company within the group, except for the purposes of HTK's day-to-day operation.*
- e. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholders.*
- f. *Place a sinking fund in HTK's account in Bukopin at minimum 1 (one) month interest obligation.*
- g. *Maintain security ratio minimum 1:1.25 based on market value.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 101/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$36.900.000 atau setara dengan Rp356.823.000 (2011: AS\$38.400.000 atau setara dengan Rp348.211.200; 2010: AS\$39.000.000 atau setara dengan Rp350.649.000).

• **Fasilitas Pinjaman Investasi II**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 25 Februari 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bukopin dan akan digunakan untuk penambahan armada kapal laut dengan nilai pinjaman sebesar AS\$2.800.000 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% (2011: 7,5% sampai 8,5%; 2010: 8,5%) per tahun. Pelunasan fasilitas pinjaman ini akan dilakukan secara bulanan mulai Mei 2010 sampai dengan Maret 2014.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I.

Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya untuk pembelian kapal Griya Flores sebesar AS\$2.742.075 (setara dengan Rp24.908.986) dan biaya-biaya lain terkait perolehan kapal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar US\$985.310 atau setara dengan Rp9.527.951 (2011: AS\$1.709.028 atau setara dengan Rp15.497.635; 2010: AS\$2.379.003 atau setara dengan Rp21.389.613).

30. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility I (lanjutan)**

As of December 31, 2012, HTK has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

As of December 31, 2012, the outstanding amount of this credit facility is amounted to US\$36,900,000 or equivalent to Rp356,823,000 (2011: US\$38,400,000 or equivalent to Rp348,211,200; 2010: US\$39,000,000 or equivalent to Rp350,649,000).

• **Investment Loan Facility II**

Based on Notarial Deed No. 39 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated February 25, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a credit investment facility from Bukopin amounting to US\$2,800,000 which will be used to increase the vessels fleet and subject to interest at the rate of 7.5% (2011: 7.5% to 8.5%; 2010: 8.5%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in May 2010 until March 2014.

This loan facility is *cross collateral* with Investment Loan Facility I and Working Capital Loan Facility I.

This loan was fully withdrawn to finance the purchase of Griya Flores vessel of US\$2,742,075 (equivalent to Rp24,908,986) and other costs related to vessel acquisition.

As of December 31, 2012, the outstanding amount of this credit facility is amounted to US\$985,310 or equivalent to Rp9,527,951 (2011: US\$1,709,028 or equivalent to Rp15,497,635; 2010: US\$2,379,003 or equivalent to Rp21,389,613).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 102/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin, untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp42.500.000 dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% (2011: 12%) per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Oktober 2011 sampai dengan Oktober 2016.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 6 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain, sebagai berikut:

- a. Menyerahkan *Standing Instruction* yang disetujui oleh setiap penyewa kapal bahwa pembayaran sewa dari 10 set kapal (6 set kapal yang dijaminakan ditambah 4 set kapal lainnya) melalui *escrow account* milik HTC di Bukopin.
- b. Mencadangkan biaya docking untuk 6 set kapal sebesar Rp402.000 setiap bulan dan pencairannya harus menyerahkan bukti tagihan dari perusahaan pendedokan kapal.
- c. Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Bukopin secara berkala.
- d. Terhadap segala pembiayaan lain yang akan diperoleh dari lembaga keuangan lainnya, harus dengan persetujuan tertulis dari Bukopin terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

30. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• Investment Loan Facilities III

Based on Notarial Deed No. 1 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated October 10, 2011, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from Bukopin amounting to Rp42,500,000 to purchase 2 sets of tugs and barges and subject to interest at the rate of 12% (2011: 12%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in October 2011 until October 2016.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 6 sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others, as follows:

- a. *Submit a Standing Instruction approved by each vessel charterer which vessels charter payment of 10 sets of tug boats and barges (6 sets of tug boats and barges pledged as collaterals and 4 other sets of tug boats and barges) placed into an escrow account of HTC in Bukopin.*
- b. *Reserve funds amounted to Rp402,000 as docking cost for 6 sets of tug boats and barges each month and withdrawal of the loan should be supported by invoice from the vessel dry-docking company.*
- c. *Reassessment of collateral by an independent appraisal approved by Bukopin periodically.*
- d. *On all other financing which will be obtained from other financial institutions, must have prior written consent from Bukopin.*

As of December 31, 2012, HTC has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 103/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi III (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, pinjaman ini telah ditarik seluruhnya (2011: Rp16.440.000). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp37.038.069 (2011: Rp16.037.000).

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 29 November 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% (2011: 7,5% sampai 8,5% ; 2010: 8,5%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$3.000.000 atau setara dengan Rp29.010.000 (2011: AS\$3.000.000 atau setara dengan Rp27.204.000; 2010: US\$3.000.000 atau setara dengan Rp26.973.000).

PT ICB Bank Bumiputera Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 April 2010, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("Bumiputera"), untuk pembelian satu set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp25.000.000 dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai November 2010 sampai dengan bulan April 2015.

30. LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facilities III (lanjutan)**

Through December 31, 2012, this loan has been fully withdrawn (2011: Rp16,440,000). As of December 31, 2012, the outstanding amount of this credit facility is amounted to Rp37,038,069 (2011: Rp16,037,000).

• **Working Capital Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 28 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated November 29, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$3,000,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at rates ranging from 7.5% (2011: 7.5% to 8.5%; 2010: 8.5%) per annum and will mature on November 29, 2014.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II.

As of December 31, 2012, the outstanding amount of this credit facility is amounted to US\$3,000,000 or equivalent to Rp29,010,000 (2011: US\$3,000,000 or equivalent to Rp27,204,000; 2010: US\$3,000,000 or equivalent to Rp26,973,000).

PT ICB Bank Bumiputera Tbk.

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 17 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated April 19, 2010, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("Bumiputera") amounting to Rp25,000,000 to purchase one set tug boat and barge and subject to interest at the rate of 12.5% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in November 2010 until April 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 104/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (lanjutan)

• Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas tiga set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi hingga jumlah dan syarat-syarat yang disetujui oleh Bumiputera serta dalam polis asuransi tersebut harus membuat klausul tentang *Banker's Clause*.
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) penggabungan usaha/merger kecuali dalam bidang usaha yang sejenis, (ii) perubahan susunan direksi dan komisaris dan (iii) meminjam uang kepada siapapun secara langsung atau tidak langsung, baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain (termasuk kepada para pemegang saham) kecuali pinjaman baru yang biasa dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
- c. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset HTC, kecuali dalam rangka menjalankan perusahaan sehari-hari.
- d. Mengadakan perubahan pada Anggaran Dasar, antara lain, maksud dan tujuan Perseroan, perubahan pemegang saham dan perubahan struktur permodalan atau modal dasar, kecuali untuk menambah dari laba yang ditahan.
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan pemakaian, menggadaikan atau menjaminkan dengan cara bagaimanapun harta kekayaan yang telah dijaminkan.

30. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (continued)

• Investment Loan Facility (continued)

This loan facility is secured by collateral mortgages on three sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company up to the amount and terms approved by Bumiputera and the insurance policy also include Banker's Clause.*
- b. *Notify in writing to the bank following items: (i) business combination/merger except within same type of business, (ii) change directors and commissioner and (iii) received loan from anyone directly or indirectly, for working capital or investment loan, with guaranteed or not, from banks, financial institutions and other parties (including to its shareholders) unless the new loan is usually done in a day-to-day business activities and subordinated loans from shareholders.*
- c. *Sell or transfer or lease all or part of HTC's assets, except in order to run day-to-day business of the company.*
- d. *Amend the Articles of Association, among others, the goals and objective of the Company, changes in shareholders and changes in structured or authorized capital, except for the increase which converted from retained earnings.*
- e. *Sell, lease, give up the use, mortgage or pledge in any manner whatsoever of assets that have been pledged.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 105/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bumiputera.

Sampai dengan 31 Desember 2012, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp24.000.000 (2011: Rp24.000.000; 2010: Rp22.800.000). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp12.518.154 (2011: Rp17.883.077; 2010: Rp22.000.000).

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari James Herman Rahardjo S.H., tanggal 4 Juli 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit ("Fasilitas Pinjaman Investasi") dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin"), untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp45.000.000 dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Agustus 2012 sampai dengan Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 14 Agustus 2012, Panin setuju untuk memberikan tambahan fasilitas baru ("Fasilitas Pinjaman Investasi II") dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp24.000.000, untuk pembelian 1 set kapal tunda dan kapal tongkang. Fasilitas Pinjaman Investasi II ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai September 2013 sampai dengan Agustus 2017.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 5 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC

30. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility (continued)**

As of December 31, 2011, HTC has fulfilled with all covenants required by Bumiputera.

Through December 31, 2012, this loan has been withdrawn amounted to Rp24,000,000 (2011: Rp24,000,000; 2010: Rp22,800,000). As of December 31, 2012, the outstanding amount of this credit facility is amounted to Rp12,518,154 (2011: Rp17,883,077; 2010: Rp22,000,000).

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

• **Investment Loan Facilities**

Based on Notarial Deed No. 13 of James Herman Rahardjo S.H., dated July 4, 2011, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounting to Rp45,000,000 to purchase 2 sets of tug boats and barges and subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in August 2012 until July 2016.

Based on Notarial Deed No. 60 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 14, 2012, Panin agreed to provide additional new credit investment facility ("Investment Loan Facilities II") with a maximum amount of Rp24,000,000 to purchase 1 set of tug boat and barge. The Investment Loan Facilities II is subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in September 2013 until August 2017.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 5 sets of tug boats and barges owned by HTC.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 106/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

• Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
- b. Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Panin secara berkala.
- c. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan HTC, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
- d. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas afiliasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Panin.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp49.972.500 (2011: Rp39.760.000). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp45.285.000 (2011: Rp39.760.000).

30. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)

• Investment Loan Facilities (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy should include Banker's Clause.*
- b. *Reassessment of collateral by an independent appraisal company approved by Panin periodically.*
- c. *Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of HTC's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.*
- d. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.*

As of December 31, 2012, HTC has fulfilled with all covenants required by Panin.

Through December 31, 2012, these loans have been withdrawn amounted to Rp49,972,500 (2011: Rp39,760,000). As of December 31, 2012, the outstanding amount of these credit facilities are amounted to Rp45,285,000 (2011: Rp39,760,000).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 107/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT BII Finance Center

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Februari 2011, PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT BII Finance Center ("BII Finance") sebesar Rp198.504 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014. Fasilitas pembiayaan kredit dari BII Finance dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,1% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp66.948 (2011: Rp124.337).

30. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT BII Finance Center

• **Credit loan facility**

In February 2011, PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT BII Finance Center ("BII Finance") amounted to Rp198,504 for purchase of motor vehicle which is repayable for 36 months, from the date of the receiving of the facility and will be due in February 2014. The facility is secured by the purchased motor vehicles. This facility bear interest at the rate of 5.1% per annum. The outstanding balances of this facility as of December 31, 2012 were amounted to Rp66,948 (2011: Rp124,337).

31. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

31. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated Note 3e) | |
|--|-----------------------------|--|--|--|
| Teldar Equity Asset Inc. (2012: AS\$140.945.586) | 1.362.943.817 | - | - | Teldar Equity Asset Inc. (2012: US\$140,945,586) |
| Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. (2012: AS\$44.223.043) | 427.636.824 | - | - | Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. (2012: US\$44,223,043) |
| | <u>1.790.580.641</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 108/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG
LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang kepada Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar"), adalah utang sebesar AS\$140.945.586 sesuai dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") tertanggal 26 November 2012, sehubungan dengan Permohonan Penundaan Kewajiban dan Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (Catatan 47). Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ini akan diselesaikan dengan cara dan mekanisme *Debt to Equity Swap* dan atau secara tunai, berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan Teldar dan dilakukan sebelum 3 Maret 2033. Utang kepada Teldar merupakan utang Perseroan dan entitas anak kepada HST dan entitas anak yang dialihkan ke Teldar (Catatan 47).

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang HTK dan SDI kepada HST dan entitas anak yang telah diambil alih Perseroan (Catatan 47).

**31. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

As of December 31, 2012, payables to Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar") are payable amounted to US\$140,945,586 as stipulated in Decision of The District Court of Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") in relation to the Suspension Payment Process ("PKPU") against the Company (Note 47). In accordance with PKPU's decisions, these payables will be settled in the manner and mechanism of Debt to Equity Swap or in cash, based on agreement entered into between the Company and Teldar and are conducted prior to March 3, 2033. Payables to Teldar represent the Company's and its subsidiaries' payables to HST and its subsidiaries which have been transferred to Teldar (Note 47).

Payable to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent payables of HTK and SDI to HST and its subsidiaries which have been taken over by the Company (Note 47).

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2012/December 31, 2012

| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Bagian atas laba neto/ <i>Share in net profit</i> | Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i> | Penyesuaian penjabaran/ <i>Translation adjustment</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> |
|-----------------------|---|---|--|---|---------------------------------------|
| Cometco Shipping Inc. | 24.949.149 | 1.674.775 | (1.689.540) | 1.657.918 | 26.592.302 |
| Humolco Trans Inc. | 3.627 | - | - | 241 | 3.868 |
| | 24.952.776 | 1.674.775 | (1.689.540) | 1.658.159 | 26.596.170 |

31 Desember 2011/December 31, 2011

| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Bagian atas laba neto/ <i>Share in net profit</i> | Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i> | Penyesuaian penjabaran/ <i>Translation adjustment</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> |
|-----------------------|---|---|--|---|---------------------------------------|
| Cometco Shipping Inc. | 25.609.101 | 904.924 | (1.744.400) | 179.524 | 24.949.149 |
| Humolco Trans Inc. | 3.596 | - | - | 31 | 3.627 |
| | 25.612.697 | 904.924 | (1.744.400) | 179.555 | 24.952.776 |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 109/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|---|---------------|---|--|
| Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan rugi neto per saham dasar | (11.513.763) | (205.901.061) | Net loss attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic net loss per share |
| Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar) | 4.351.958.654 | 4.351.958.654 | Weighted average numbers of shares outstanding (shares) |
| Rugi neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh) | (2,65) | (47,31) | Net loss per shares attributable to equity holders of parent (Rupiah full amount) |

34. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

34. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

| | | | | <u>December 31, 2012</u> |
|--|--------------------------------------|---------------------------|---|--|
| <u>31 Desember 2012</u> | Jumlah saham/ Number of shares | Nilai/ Value | Persentase kepemilikan/ Percentage ownership | <u>Shareholders</u> |
| Pemegang saham | | | | |
| PT Humpuss | 3.232.699.113 | 161.634.956 | 74,28% | PT Humpuss |
| Lincoln Circle Ltd. | 259.615.384 | 12.980.769 | 5,97% | Lincoln Circle Ltd. |
| Astonville International Limited | 240.455.769 | 12.022.788 | 5,53% | Astonville International Limited |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 619.188.388 | 30.959.420 | 14,22% | Public (individually less than 5% ownership interests) |
| | <u>4.351.958.654</u> | <u>217.597.933</u> | <u>100,00%</u> | |
| Ditambah: Saham treasuri | 309.225.000 | 15.461.250 | | Add: Treasury shares |
| | <u>4.661.183.654</u> | <u>233.059.183</u> | | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 110/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2011

| <u>Pemegang saham</u> | <u>Jumlah saham/ Number of shares</u> | <u>Nilai/ Value</u> | <u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u> |
|---|---|---------------------------|---|
| PT Humpuss | 2.983.120.203 | 149.156.010 | 68,55% |
| Humpuss Inc. | 439.597.104 | 21.979.855 | 10,10% |
| Lincoln Circle Ltd. | 259.615.384 | 12.980.769 | 5,97% |
| Astonville International Limited | 240.455.769 | 12.022.788 | 5,53% |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | <u>429.170.194</u> | <u>21.458.511</u> | <u>9,85%</u> |
| | 4.351.958.654 | 217.597.933 | 100,00% |
| Ditambah: Saham treasuri | <u>309.225.000</u> | <u>15.461.250</u> | |
| | <u>4.661.183.654</u> | <u>233.059.183</u> | |

December 31, 2011

| <u>Shareholders</u> |
|---|
| PT Humpuss |
| Humpuss Inc. |
| Lincoln Circle Ltd. |
| Astonville International Limited |
| Public (individually less than 5% ownership interests) |
| Add: Treasury shares |

31 Desember 2010

| <u>Pemegang saham</u> | <u>Jumlah saham/ Number of shares</u> | <u>Nilai/ Value</u> | <u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u> |
|---|---|---------------------------|---|
| PT Humpuss | 2.983.120.203 | 149.156.010 | 68,55% |
| Humpuss Inc. | 439.597.104 | 21.979.855 | 10,10% |
| Lincoln Circle Ltd. | 259.615.384 | 12.980.769 | 5,97% |
| Astonville International Limited | 240.455.769 | 12.022.788 | 5,53% |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | <u>429.170.194</u> | <u>21.458.511</u> | <u>9,85%</u> |
| | 4.351.958.654 | 217.597.933 | 100,00% |
| Ditambah: Saham treasuri | <u>309.225.000</u> | <u>15.461.250</u> | |
| | <u>4.661.183.654</u> | <u>233.059.183</u> | |

December 31, 2010

| <u>Shareholders</u> |
|---|
| PT Humpuss |
| Humpuss Inc. |
| Lincoln Circle Ltd. |
| Astonville International Limited |
| Public (individually less than 5% ownership interests) |
| Add: Treasury shares |

Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan.

Treasury shares

Based on the minutes of the Company's EGMS on August 24, 2004, which were notarized in Deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000,000 within a 12-months period.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 111/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.864.672. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783.088. Perbedaan sebesar Rp11.097 antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun 2012 dan 2011.

34. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares (continued)

As of September 23, 2004, the Company has repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,864,672. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783,088. The difference of Rp11,097 between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

There were no re-issuances of treasury shares during 2012 and 2011.

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia dan agio atas dividen saham sebesar Rp71.782.034 (2011: Rp71.782.034; 2010: Rp71.782.034) dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Rp633.782.521) (2011: (Rp622.992.982); 2010: (Rp622.992.982)) (Catatan 36).

35. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the premium on shares sold to the public through the Indonesia Stock Exchange and on stock dividend shares amounted to Rp71,782,034 (2011: Rp71,782,034; 2010: Rp71,782,034) and difference in the value of restructuring transactions between entities under common control amounted to (Rp633,782,521) (2011: (Rp622,992,982); 2010: (Rp622,992,982)) (Note 36).

**36. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto perusahaan yang diakuisisi dengan rincian sebagai berikut:

**36. DIFFERENCE IN THE VALUE OF
RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control represent the difference between the consideration and book value of net assets of acquired entities as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 112/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**36. DIFFERENCE IN THE VALUE OF
RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|-------------------------|----------------------|--|---|-----------------------|
| SDI dengan Humpuss Inc. | (633.782.521) | (633.782.521) | (633.782.521) | SDI with Humpuss Inc. |
| HST dengan Humpuss Inc. | - | 10.789.539 | 10.789.539 | HST with Humpuss Inc. |
| | (633.782.521) | (622.992.982) | (622.992.982) | |

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 atau senilai Rp633.782.521.

On June 30, 2000, SDI acquired 44% of the shares in CSI which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 or equivalent to Rp633,782,521.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juni 1997, HST mengakuisisi 51% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. dengan harga pengalihan sebesar AS\$26.762.250. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$31.561.867. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (AS\$4.799.617) atau senilai (Rp10.789.539).

Based on a Share Purchase Agreement dated June 30, 1997, HST acquired 51% of the share capital of CSI, previously owned by Humpuss Inc. for US\$26,762,250. The book value of CSI's net assets at the acquisition date amounted to US\$31,561,867. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to (US\$4,799,617) or equivalent to (Rp10,789,539).

Efektif tanggal 20 Januari 2012, Perseroan kehilangan pengendalian atas HST (Catatan 47). Oleh karena itu, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (AS\$4.799.617) atau senilai (Rp10.789.539) direalisasikan dan dicatat sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Effective January 20, 2012, the Company loss its control over HST (Note 47). Therefore, the difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to (US\$4,799,617) or equivalent to (Rp10,789,539) was realized and recorded as income in the current year's statements of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 113/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tertentu dan investasi pada saham entitas asosiasi, yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|---|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 316.026.144 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam tahun berjalan | <u>8.716.518</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>324.742.662</u></u> |

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

| <u>Sifat Hubungan/Relationship</u> | <u>Pihak berelasi/Related parties</u> | <u>Transaksi/Transactions</u> |
|---|---------------------------------------|---|
| Entitas induk Perseroan/Parent entity of the Company | - PT Humpuss | Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/Payments of operational expenses on behalf of the Company, and chemicals cargo transportation. |
| Entitas dalam pengendalian PT Humpuss/Entity under common control of PT Humpuss | - PT Humpuss Trading | Pinjaman dan bunga/Loan and interest expense. |
| Entitas asosiasi/Associated entity | - MCGC II Inc. | Jasa pengelolaan kapal dan pembayaran biaya operasional atas nama MCGC II Inc./Ship management services and payment of operational expenses on behalf of MCGC II Inc. |

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign exchange differences derived from the translation of certain subsidiaries' financial statements and investment in shares of associates, maintained in US Dollars into Indonesian Rupiah.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments is as follows:

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|--|---|--|
| | 310.747.637 | Balance at beginning of year |
| | <u>5.278.507</u> | Foreign currency translation adjustments of subsidiaries' financial statements during the year |
| | <u><u>316.026.144</u></u> | Balance at end of year |

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 114/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

- Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

| Sifat Hubungan/Relationship | Pihak berelasi/Related parties | Transaksi/Transactions |
|--|-------------------------------------|---|
| Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ Entities which have the same key management personnel with the Company | - Koperasi Karyawan Bhakti Samudera | Jasa pengadaan perlengkapan kantor dan tenaga kerja dan sewa atas kendaraan bermotor/Office equipment and labor procurement services and lease of motor vehicles. |

- Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

- Significant transactions with related parties

| | 2012 | 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|-------------------|--|---|
| Pendapatan usaha (Catatan 40) | | | Revenue (Note 40) |
| Entitas Induk: | | | Parent entity: |
| PT Humpuss | 5.146.959 | 16.503.126 | PT Humpuss |
| Entitas asosiasi: | | | Associates: |
| MCGC II Inc. | 10.402.039 | 13.391.884 | MCGC II Inc. |
| | <u>15.548.998</u> | <u>29.895.010</u> | |
| Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian | <u>3,17%</u> | <u>7,40%</u> | Percentage of total revenue involving related parties to total consolidated revenue |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| Biaya keuangan | | | Finance cost |
| Pihak berelasi lainnya: | | | Other related parties: |
| Koperasi Karyawan Bhakti Samudera | 325.317 | 469.503 | Koperasi Karyawan Bhakti Samudera |
| PT Humpuss Trading | 58.824 | - | PT Humpuss Trading |
| | <u>384.141</u> | <u>469.503</u> | |

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 115/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

| | <u>2012</u> |
|--|--------------|
| Persentase antara total biaya keuangan dari pihak berelasi dengan total biaya keuangan konsolidasian | <u>1,32%</u> |

Jasa manajemen (Catatan 44)

| | |
|-----------------------------------|------------------|
| Entitas asosiasi: MCGC II Inc. | <u>4.372.695</u> |
|-----------------------------------|------------------|

| | |
|--|---------------|
| Persentase antara total jasa manajemen dari pihak berelasi dengan total pendapatan operasi lainnya konsolidasian | <u>10,71%</u> |
|--|---------------|

- Saldo dengan pihak berelasi

Piutang usaha (Catatan 7)

| | |
|------------------------------|----------|
| Entitas Induk: PT Humpuss | <u>-</u> |
|------------------------------|----------|

| | |
|---|--------------|
| Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian | <u>0,00%</u> |
|---|--------------|

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Significant transactions with related parties (continued)

2011
(Disajikan Kembali,
Catatan 3e/
As Restated,
Note 3e)

| | |
|--------------|--|
| <u>1,51%</u> | <i>Percentage of total finance cost involving related parties to total consolidated finance cost</i> |
|--------------|--|

Management fees (Note 44)

Associated company:
MCGC II Inc.

| | |
|---------------|---|
| <u>33,21%</u> | <i>Percentage of total management fees involving related parties to total consolidated other operating income</i> |
|---------------|---|

- Balances with related parties

1 Jan. 2011/
31 Des. 2010/
Jan. 1, 2011/
Dec. 31, 2010
(Disajikan kembali,
Catatan 3e/
As Restated,
Note 3e)

Trade receivables (Note 7)

| | |
|------------------|--------------------------------------|
| <u>1.198.823</u> | <i>Parent entity: PT Humpuss</i> |
|------------------|--------------------------------------|

| | |
|--------------|---|
| <u>0,00%</u> | <i>As percentage of total consolidated assets</i> |
|--------------|---|

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 116/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

• Balances with related parties (continued)

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | |
|--|------------|--|---|--|
| Piutang pihak berelasi (Catatan 9) | | | | Due from a related party (Note 9) |
| Entitas asosiasi: | | | | Associated company: |
| MCGC II Inc | 12.172.566 | 10.404.286 | 12.974.243 | MCGC II Inc |
| Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian | 0,42% | 0,71% | 0,74% | As percentage of total consolidated assets |
| Utang kepada pihak berelasi (Catatan 24) | | | | Due to related parties (Note 24) |
| Entitas induk: | | | | Parent entity: |
| PT Humpuss | 1.355.643 | 691.841 | 628.504 | PT Humpuss |
| Pihak berelasi lainnya: | | | | Other related parties: |
| PT Humpuss Trading | 58.824 | - | - | PT Humpuss Trading |
| Koperasi Karyawan Bhakti Samudera | 347.582 | 470.996 | 506.614 | Koperasi karyawan Bhakti Samudera |
| | 1.762.049 | 1.162.837 | 1.135.118 | |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 0,07% | 0,11% | 0,10% | As percentage of total consolidated liabilities |
| Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 25) | | | | Loan from a related party (Note 25) |
| Pihak berelasi lainnya: | | | | Other related parties: |
| PT Humpuss Trading | 5.000.000 | - | - | PT Humpuss Trading |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 0,20% | 0,00% | 0,00% | As percentage of total consolidated liabilities |
| Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 27) | | | | Finance lease liabilities (Note 27) |
| Pihak berelasi lainnya: | | | | Other related parties: |
| Koperasi Karyawan Bhakti Samudera | 1.163.834 | 1.832.500 | 2.428.597 | Koperasi Karyawan Bhakti Samudera |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 0,05% | 0,17% | 0,21% | As percentage of total consolidated liabilities |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 117/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- Kompensasi manajemen kunci

| | 2012 | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e) | | |
|---|-----------|--|---|--|--|
| | | | | | |
| Imbalan kerja jangka pendek | 5.689.050 | 4.838.304 | 4.826.161 | | Short-term employee benefit |
| Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi | 8,27% | 4,43% | 2,87% | | As percentage of total general and administrative expenses |

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | | Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*) | | December 31, 2012 Assets |
|----------------------------------|--|------------|---|--|-----------------------------|
| | | | | | |
| 31 Desember 2012 | | | | | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | US\$ | 7.783.179 | 75.263.338 | | Cash and cash equivalents |
| | JP¥ | 707.577 | 79.225 | | |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | US\$ | 750.000 | 7.252.500 | | Restricted funds |
| Piutang usaha, neto: | | | | | Trade receivables, net: |
| - pihak ketiga | US\$ | 2.421.408 | 23.415.012 | | third parties - |
| Piutang lain-lain | US\$ | 3.084.122 | 29.823.464 | | Other receivables |
| Piutang kepada pihak berelasi | US\$ | 1.258.797 | 12.172.566 | | Due from a related party |
| Uang jaminan | US\$ | 26.435 | 255.623 | | Security deposits |
| Total aset | US\$ | 15.323.941 | 148.182.503 | | Total assets |
| | JP¥ | 707.577 | 79.225 | | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 118/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| 39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) | | | 39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued) |
|---|--|--|--|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*) | |
| 31 Desember 2012 (lanjutan) | | | December 31, 2012 (continued) |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang usaha: | | | <i>Trade payables:</i> |
| - pihak ketiga | US\$ 6.623.465 | 64.048.910 | <i>third parties -</i> |
| | SG\$ 663.807 | 5.248.798 | |
| | JP¥ 10.334.428 | 1.157.112 | |
| | EUR 98.908 | 1.267.003 | |
| | GBP 15.000 | 233.685 | |
| Utang lain-lain: | | | <i>Other payables:</i> |
| - pihak ketiga | US\$ 1.757.677 | 16.996.733 | <i>third parties -</i> |
| | SG\$ 37.968 | 300.218 | |
| Beban yang masih harus dibayar | US\$ 3.581.202 | 34.630.221 | <i>Accruals and advances</i> |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya | US\$ 185.168.629 | 1.790.580.641 | <i>Other non-current financial liabilities</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang | US\$ 40.915.748 | 395.655.287 | <i>Long-term loan</i> |
| Total liabilitas | US\$ 238.046.721 | 2.301.911.792 | <i>Total liabilities</i> |
| | SG\$ 701.775 | 5.549.016 | |
| | JP¥ 10.334.428 | 1.157.112 | |
| | EUR 98.908 | 1.267.003 | |
| | GBP 15.000 | 223.685 | |
| Liabilitas neto | US\$ (222.722.780) | (2.153.729.289) | Net liabilities |
| | JP¥ (9.626.851) | (1.077.887) | |
| | EUR (98.908) | (1.267.003) | |
| | SG\$ (701.775) | (5.549.016) | |
| | GBP (15.000) | (223.685) | |
| | | (2.161.846.880) | |
| | | | |
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*) | |
| 31 Desember 2011 | | | December 31, 2011 |
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas | US\$ 22.962.666 | 208.225.457 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| | JP¥ 264.920 | 30.944 | |
| | EUR 1.936 | 22.727 | |
| | SG\$ 8.773 | 61.188 | |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | US\$ 1.060.500 | 9.616.614 | <i>Restricted funds</i> |
| Piutang usaha, neto: | | | <i>Trade receivables, net:</i> |
| - pihak ketiga | US\$ 906.561 | 8.220.692 | <i>third parties -</i> |
| Piutang lain-lain | US\$ 2.615.013 | 23.712.941 | <i>Other receivables</i> |
| Piutang kepada pihak berelasi | US\$ 1.147.363 | 10.404.286 | <i>Due from a related party</i> |
| Uang jaminan | US\$ 36.318 | 329.331 | <i>Security deposits</i> |
| | SG\$ 8.461 | 59.009 | |
| Total aset | US\$ 28.728.421 | 260.509.321 | <i>Total assets</i> |
| | JP¥ 264.920 | 30.944 | |
| | EUR 1.936 | 22.727 | |
| | SG\$ 17.234 | 120.197 | |

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 119/166 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

| | <u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u> | | <u>Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)</u> | |
|------------------------------------|--|--------------|--|--------------------------------------|
| 31 Desember 2011 (lanjutan) | | | | December 31, 2011 (continued) |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha: | | | | Trade payables: |
| - pihak ketiga | US\$ | 1.848.135 | 16.758.887 | third parties - |
| | SG\$ | 1.822.966 | 12.713.959 | |
| | JP¥ | 17.455.064 | 2.038.806 | |
| | EUR | 114.343 | 1.342.270 | |
| Utang lain-lain: | | | | Other payables: |
| - pihak ketiga | US\$ | 1.499.277 | 13.595.444 | third parties - |
| Beban yang masih harus dibayar | US\$ | 2.102.978 | 19.069.810 | Accruals and advances |
| Cadangan kasus-kasus hukum | US\$ | 43.006.813 | 389.985.777 | Provisions for legal cases |
| Pinjaman bank jangka panjang | US\$ | 43.109.028 | 390.912.670 | Long-term loan |
| Total liabilitas | US\$ | 91.566.231 | 830.322.588 | Total liabilities |
| | JP¥ | 17.455.064 | 2.038.806 | |
| | EUR | 114.343 | 1.342.270 | |
| | SG\$ | 1.822.966 | 12.713.959 | |
| Liabilitas neto | US\$ | (62.837.810) | (569.813.267) | Net liabilities |
| | JP¥ | (17.190.144) | (2.007.862) | |
| | EUR | (112.407) | (1.319.543) | |
| | SG\$ | (1.805.732) | (12.593.762) | |
| | | | <u>(585.734.434)</u> | |
| | | | | |
| | <u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u> | | <u>Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)</u> | |
| 31 Desember 2010 | | | | December 31, 2010 |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | US\$ | 40.744.183 | 366.330.949 | Cash and cash equivalents |
| | JP¥ | 1.658.032 | 182.857 | |
| | EUR | 1.731 | 20.699 | |
| | SG\$ | 51.539 | 359.775 | |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | US\$ | 535.500 | 4.814.681 | Restricted funds |
| Piutang usaha, neto: | | | | Trade receivables, net: |
| - pihak ketiga | US\$ | 13.588.914 | 122.177.926 | third parties - |
| - pihak berelasi | US\$ | 133.336 | 1.198.823 | related parties - |
| Piutang lain-lain | US\$ | 2.827.682 | 25.423.692 | Other receivables |
| Uang jaminan | US\$ | 1.208 | 10.861 | Security deposits |
| | SG\$ | 8.382 | 58.508 | |
| Piutang kepada pihak berelasi | US\$ | 1.221.381 | 12.974.243 | Due from a related party |
| Total aset | US\$ | 59.052.204 | 532.931.175 | Total assets |
| | JP¥ | 1.658.032 | 182.857 | |
| | EUR | 1.731 | 20.699 | |
| | SG\$ | 59.921 | 418.283 | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 120/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

| | <u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u> | | <u>Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)</u> | |
|------------------------------------|--|--------------|--|--------------------------------------|
| 31 Desember 2010 (lanjutan) | | | | December 31, 2010 (continued) |
| Utang usaha: | | | | Trade payables: |
| - pihak ketiga | US\$ | 1.789.171 | 16.086.436 | third parties - |
| | JP¥ | 19.187.312 | 2.116.077 | |
| | EUR | 183.324 | 2.191.787 | |
| | GBP | 17.527 | 243.511 | |
| | SG\$ | 2.510.084 | 17.521.904 | |
| Utang lain-lain: | | | | Other payables: |
| - pihak ketiga | US\$ | 924.612 | 8.313.186 | third parties - |
| Beban yang masih harus dibayar | US\$ | 13.200.760 | 118.688.035 | Accrued expenses |
| Cadangan kasus-kasus hukum | US\$ | 42.086.899 | 378.403.308 | Provisions for legal cases |
| Pinjaman bank jangka panjang | US\$ | 44.379.003 | 399.011.616 | Long-term loan |
| Total liabilitas | US\$ | 102.380.445 | 920.502.581 | Total liabilities |
| | JP¥ | 19.187.312 | 2.116.077 | |
| | EUR | 183.324 | 2.191.787 | |
| | GBP | 17.527 | 243.511 | |
| | SG\$ | 2.510.084 | 17.521.904 | |
| Liabilitas neto | US\$ | (43.328.241) | (387.571.406) | Net liabilities |
| | JP¥ | (17.529.280) | (1.933.220) | |
| | EUR | (181.593) | (2.171.088) | |
| | GBP | (17.527) | (243.511) | |
| | SG\$ | (2.450.163) | (17.103.621) | |
| | | | (409.022.846) | |

* Penjabaran ke mata uang Rupiah merupakan penjabaran dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

* Conversion to Rupiah is based on rates of exchange at reporting date.

Apabila nilai tukar pada tanggal 7 Mei 2013, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, liabilitas neto di atas akan naik sekitar Rp15,5 miliar.

Had the above foreign exchange rates prevailing on May 7, 2013, been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2012, the above foreign currency denominated net liabilities would have increased by approximately Rp15.5 billion.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 121/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENDAPATAN USAHA

| | <u>2012</u> |
|---|---------------------------|
| Pihak ketiga: | |
| Pertamina | 219.397.892 |
| PT Nusantara Regas | 48.804.238 |
| PT Indo Perdana Lloyd | 45.008.542 |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. | 29.404.833 |
| Pacific LNG Transport Ltd. | 25.881.558 |
| MCGC International Ltd. | 17.430.089 |
| PT Tresnamuda Sejati | 11.628.045 |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 11.445.000 |
| PT Bangun Persada Regatama | 714.875 |
| Lain-lain (kurang dari Rp10.000.000) | 64.553.036 |
| | <u>474.268.108</u> |
| Pihak berelasi: | |
| MCGC II Inc. | 10.402.039 |
| PT Humpuss | 5.146.959 |
| | <u>15.548.998</u> |
| Total pendapatan usaha | <u>489.817.106</u> |

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|---|---------------------------|
| Jasa sewa kapal: | |
| - Gas Alam Cair | 160.444.500 |
| - Batubara | 115.121.989 |
| - Minyak mentah dan bahan bakar minyak | 58.953.392 |
| - Tunda dan tambat | 48.804.238 |
| - Peti kemas | 33.581.556 |
| - Bahan kimia | 13.946.521 |
| | <u>430.852.196</u> |
| Jasa pengelolaan kapal | <u>58.964.910</u> |
| Total pendapatan usaha | <u>489.817.106</u> |

40. REVENUE

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|--|---|------------------------------------|
| | | Third parties: |
| | 196.593.453 | Pertamina |
| | - | PT Nusantara Regas |
| | 22.487.541 | PT Indo Perdana Lloyd |
| | 21.413.387 | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. |
| | 16.715.677 | Pacific LNG Transport Ltd. |
| | 15.554.677 | MCGC International Ltd. |
| | 342.522 | PT Tresnamuda Sejati |
| | 9.150.000 | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| | 11.080.000 | PT Bangun Persada Regatama |
| | <u>80.104.474</u> | Others (less than Rp10,000,000) |
| | <u>373.441.731</u> | |
| | | Related parties: |
| | 13.391.884 | MCGC II Inc. |
| | 16.678.187 | PT Humpuss |
| | <u>30.070.071</u> | |
| | <u>403.511.802</u> | Total revenue |

Revenue based on services rendered is as follows:

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|--|---|-----------------------------------|
| | | Chartered vessel services: |
| | 146.801.971 | Liquefied Natural Gas - |
| | 95.518.004 | Coal - |
| | 55.418.403 | Crude oil and fuel oil - |
| | - | Tug and mooring - |
| | 38.809.746 | Containers - |
| | 17.133.118 | Chemicals - |
| | <u>353.681.242</u> | |
| | <u>49.830.560</u> | Ship management services |
| | <u>403.511.802</u> | Total revenue |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 122/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2012, pendapatan jasa pelayaran yang melebihi 10% dari total pendapatan hanya berasal dari satu pelanggan (Pertamina) dengan total penjualan yang dihasilkan selama tahun 2012 sebesar Rp219.397.892 atau 44,8% dari total penjualan (2011: Rp196.593.453 atau 48,7% dari total penjualan).

40. REVENUE (continued)

In 2012, shipping service revenues from only one customer (Pertamina) exceeded 10% of total service revenues with total revenue amounting to Rp219,397,892 or representing 44.8% from total revenue (2011: Rp196,593,453 or representing 48.7% from total revenue).

41. BEBAN POKOK USAHA

| | <u>2012</u> |
|--------------------------------|---------------------------|
| Biaya penyusutan (Catatan 14) | 148.055.028 |
| Biaya anak buah kapal | 93.302.090 |
| Biaya persediaan kapal | 78.101.310 |
| Biaya pelabuhan | 37.640.319 |
| Biaya sewa kapal | 35.141.295 |
| Biaya asuransi kapal | 8.966.312 |
| Perbaikan dan perawatan | 6.438.273 |
| Lainnya | <u>8.852.878</u> |
| Total beban pokok usaha | <u>416.497.505</u> |

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Perseroan dan entitas anak.

41. COST OF REVENUE

| | <u>2011</u> | |
|--|--|--------------------------------|
| | <u>(Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
| | 151.794.753 | Depreciation expense (Note 14) |
| | 89.678.952 | Crew expense |
| | 109.828.610 | Vessel supplies expense |
| | 29.486.328 | Port charges |
| | 10.181.490 | Vessel lease charges |
| | 9.661.818 | Vessel insurance costs |
| | 8.456.372 | Repairs and maintenance |
| | <u>11.342.696</u> | Others |
| | <u>420.431.019</u> | Total cost of revenue |

There is no supplier involving net purchases of more than 10% of total revenues of the Company and its subsidiaries.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan entitas anak dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries are managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 123/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

| | | | | | <u>2012</u> |
|--|--|---|---------------------------|---------------------------------|---|
| | Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services | Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
| PENDAPATAN USAHA | | | | | REVENUE |
| Pihak eksternal | 430.777.991 | 59.039.115 | - | 489.817.106 | Third parties |
| Antar segmen | - | 17.833.840 | (17.833.840) | - | Inter-segments |
| TOTAL PENDAPATAN USAHA | <u>430.777.991</u> | <u>76.872.955</u> | <u>(17.833.840)</u> | <u>489.817.106</u> | TOTAL REVENUE |
| (RUGI)/LABA USAHA | | | | | OPERATING (LOSS)/ INCOME |
| Hasil segmen | 20.975.679 | 5.213.664 | - | 26.189.343 | Segment results |
| Pendapatan keuangan | 2.635.539 | 37.560 | - | 2.673.099 | Finance income |
| Biaya keuangan | (29.084.507) | - | - | (29.084.507) | Finance costs |
| Bagian laba neto dari entitas asosiasi | 294.155 | - | - | 294.155 | Equity in net gain of associated company |
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan badan | (5.179.134) | 5.251.224 | - | 72.090 | (Loss)/income before corporate income tax |
| Beban pajak Penghasilan badan | (9.911.078) | - | - | (9.911.078) | Corporate income tax expense |
| (Rugi)/laba tahun berjalan | <u>(15.090.212)</u> | <u>5.251.224</u> | <u>-</u> | <u>(9.838.988)</u> | Net (loss)/income for the year |
| (Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | (Loss)/income attributable to: |
| Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali | (16.764.987) | 5.251.224 | - | (11.513.763) | Equity holders of Parent entity |
| non-pengendali | 1.674.775 | - | - | 1.674.775 | Non-controlling interest |
| Total (rugi)/laba tahun berjalan | <u>(15.090.212)</u> | <u>5.251.224</u> | <u>-</u> | <u>(9.838.988)</u> | Total Net (loss)/income for the year |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION |
| Total aset | <u>2.846.042.952</u> | <u>72.255.926</u> | <u>(1.229.037)</u> | <u>2.917.069.841</u> | Total assets |
| Total liabilitas | <u>2.498.504.709</u> | <u>72.246.256</u> | <u>(40.012.067)</u> | <u>2.530.738.898</u> | Total liabilities |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | OTHER INFORMATIONS |
| Pengeluaran barang modal | 186.468.020 | - | - | 186.468.020 | Capital expenditure |
| Penyusutan | 150.270.797 | - | - | 150.270.797 | Depreciation |
| 2011 (Disajikan Kembali) | | | | | 2011 (As Restated) |
| | Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services | Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
| PENDAPATAN USAHA | | | | | REVENUE |
| Pihak eksternal | 353.690.294 | 49.821.508 | - | 403.511.802 | Third parties |
| Antar segmen | - | 13.145.994 | (13.145.994) | - | Inter-segments |
| TOTAL PENDAPATAN USAHA | <u>353.690.294</u> | <u>62.967.502</u> | <u>(13.145.994)</u> | <u>403.511.802</u> | TOTAL REVENUE |
| (RUGI)/LABA USAHA | | | | | OPERATING (LOSS)/ INCOME |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 124/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2011 (Disajikan Kembali) (lanjutan)

2011 (As Restated) (continued)

| | Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services | Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
|--|--|---|---------------------------|---------------------------------|--|
| Hasil segmen | (170.800.770) | 2.961.006 | - | (167.839.764) | Segment results |
| Pendapatan keuangan | 3.250.910 | 62.463 | - | 3.313.373 | Finance income |
| Biaya keuangan | (31.002.369) | - | - | (31.002.369) | Finance costs |
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan badan | (198.552.229) | 3.023.469 | - | (195.528.760) | (Loss)/income before corporate income tax |
| Beban pajak penghasilan badan | (9.467.377) | - | - | (9.467.377) | Corporate income tax expense |
| (Rugi)/laba tahun berjalan | (208.019.606) | 3.023.469 | - | (204.996.137) | Net (loss)/income for the year |
| (Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | (Loss)/income attributable to: |
| Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali | (208.924.530) | 3.023.469 | - | (205.901.061) | Equity holders of Parent entity |
| | 904.924 | - | - | 904.924 | Non-controlling interest |
| Total (rugi)/laba tahun berjalan | (208.019.606) | 3.023.469 | - | (204.996.137) | Total Net (loss)/income for the year |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION |
| Total aset | 1.425.247.112 | 47.533.612 | (418.206) | 1.472.362.518 | Total assets |
| Total liabilitas | 1.056.074.213 | 47.524.544 | (29.510.572) | 1.074.088.185 | Total liabilities |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | OTHER INFORMATIONS |
| Pengeluaran barang modal | 188.202.907 | - | - | 188.202.907 | Capital expenditure |
| Penyusutan | 154.537.963 | - | - | 154.537.963 | Depreciation |

2010 (Disajikan Kembali)

2010 (As Restated)

| | Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services | Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
|-------------------------|--|---|---------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| Total aset | 1.696.962.928 | 47.533.612 | (418.206) | 1.744.078.334 | Total assets |
| Total liabilitas | 1.126.507.554 | 47.524.544 | (29.510.572) | 1.144.521.526 | Total liabilities |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 125/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. UMUM DAN ADMINISTRASI

| | <u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u> |
|--|--|
| Beban tenaga kerja | 32.983.992 |
| Beban kantor | 10.545.271 |
| Jasa pengadaan staf | 6.078.839 |
| Jasa profesional | 5.899.452 |
| Perjalanan dinas | 4.944.867 |
| Biaya penyusutan (Catatan 14) | 2.215.769 |
| Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28) | 2.945.835 |
| Biaya piutang tak tertagih | 1.120.752 |
| Lain-lain | 2.091.945 |
| | <u>68.826.722</u> |

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

| | <u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e) (As Restated, Note 3e)</u> | |
|--|---|--|
| | 37.908.413 | <i>Employee costs</i> |
| | 10.990.924 | <i>Office expenses</i> |
| | 4.632.639 | <i>Staff provision fees</i> |
| | 34.093.425 | <i>Professional fees</i> |
| | 4.538.900 | <i>Travel</i> |
| | 2.734.210 | <i>Depreciation expense (Note 14)</i> |
| | 2.588.079 | <i>Employee benefits expense (Note 28)</i> |
| | 7.796.048 | <i>Bad debt expense</i> |
| | 3.948.856 | <i>Others</i> |
| | <u>109.231.494</u> | |

44. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

| | <u>2012</u> |
|---|--------------------------|
| Laba realisasi selisih nilai transaksi entitas sepengendali | 11.585.357 |
| Laba selisih kurs, neto | 9.226.441 |
| Laba penjualan aset tetap | 6.362.061 |
| Jasa manajemen | 5.260.906 |
| Klaim asuransi | 2.836.604 |
| Lain-lain | 5.568.534 |
| | <u>40.839.903</u> |

44. OTHER OPERATING INCOME

| | <u>2011 (Disajikan Kembali, Catatan 3e/ As Restated, Note 3e)</u> | |
|--|---|--|
| | - | <i>Gain on realization of difference in the value of restructuring transactions of entities under common control</i> |
| | 874.573 | <i>Foreign exchange gains, net</i> |
| | 4.892.842 | <i>Gain on sale of fixed assets</i> |
| | 3.074.902 | <i>Management fees</i> |
| | 3.338.998 | <i>Insurance claims</i> |
| | <u>12.181.315</u> | <i>Others</i> |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 126/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA (lanjutan)

Laba realisasi selisih nilai transaksi entitas sepengendali berkaitan dengan transaksi: i) jual beli saham CSI antara HST dan Humpuss Inc. yang menghasilkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (AS\$4.799.617) atau senilai (Rp10.789.539) dan ii) jual beli kapal dan kepemilikan saham antara HTK dengan HST dan entitas anak yang menghasilkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (AS\$134.661) atau senilai (Rp795.818).

Pendapatan jasa manajemen merupakan imbalan jasa manajemen yang diperoleh dari MCGC II dan pihak ketiga lainnya.

Di tahun 2012, klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari Perseroan sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal milik Perseroan. Di tahun 2011, Klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari HTC sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal-kapal milik HTC.

45. BEBAN LAIN-LAIN

| | <u>2012</u> |
|--|-------------------|
| Pajak dan denda | 13.923.118 |
| Kerugian atas penurunan nilai aset tetap, neto | - |
| Rugi selisih kurs, neto | - |
| Kerugian atas penghentian pengakuan aset dalam sengketa hukum dan pencadangan atas kasus-kasus hukum | - |
| Lain-lain | 4.305.861 |
| | <u>18.228.979</u> |

44. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Gain on realization of difference in the value of restructuring transactions of entities under common control related to following transactions: i) sales and purchase of CSI's shares between HST and Humpuss Inc. which resulted a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to (US\$4,799,617) or equivalent to (Rp10,789,539) and ii) sales and purchase of share ownership and vessels between HTK and HST and its subsidiaries which resulted a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to (US\$134,661) or equivalent to (Rp795,818).

Management fees represent fees received from management services from MCGC II and third parties.

In 2012, insurance claims represent claim income of the Company in relation to compensation on damage for vessel owned by the Company. In 2011, Insurance claims represent claim income of HTC in relation to compensation on damage for vessels owned by HTC.

45. OTHER EXPENSES

2011
(Disajikan Kembali,
Catatan 3e/
As Restated,
Note 3e)

| | <u>2011</u> | |
|--|-------------------|---|
| | 11.605.515 | Taxes and penalties |
| | 18.720.838 | Impairment loss of fixed assets, net |
| | 7.780.481 | Foreign exchange loss, net |
| | 8.079.249 | Losses on derecognition of assets under legal disputes and provisions for legal cases |
| | 6.522.062 | Others |
| | <u>52.708.145</u> | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 127/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. BEBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Kerugian atas penghentian pengakuan aset dalam sengketa hukum dan pencadangan atas kasus-kasus hukum berkaitan dengan hasil arbitrase yang diterima oleh HML dan HST serta kasus-kasus hukum terkait dengan Perseroan dan entitas anak (Catatan 47).

46. KOMITMEN

- a. Perseroan telah mengeluarkan beberapa surat jaminan sehubungan perjanjian penyewaan kapal seperti dijelaskan dalam Catatan 47.
- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara CSI, entitas anak, dengan Pertamina, kapal milik CSI disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- c. Pada tanggal 23 September 2011, HTK, entitas anak, dan Keppel Singmarine Pte. Ltd. ("Keppel"), pihak ketiga, menandatangani *Shipbuilding Contract*, dimana HTK setuju untuk membeli 3 buah kapal yang akan dibangun oleh Keppel dengan total nilai kontrak sebesar AS\$25.920.000 atau setara dengan Rp235.042.560. Pembangunan kapal-kapal tersebut akan diselesaikan dalam jangka waktu 11 sampai 15 bulan sejak tanggal kontrak. Sehubungan dengan *Shipbuilding Contract* ini, sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, HTK telah melakukan cicilan pembayaran sebesar AS\$8.454.000 atau setara dengan Rp73.226.519 dan mencatatnya sebagai bagian dari kapal dalam penyelesaian pada akun aset tetap.

Pada tanggal January 19, 2012, Keppel, HTK dan BAS, menandatangani *Agreement of Transfer of Right and Duties*, dimana BAS menggantikan HTK sebagai pihak pembeli kapal. Sehingga seluruh pembayaran dan utang yang sebelumnya dicatat di HTK dipindahkan ke BAS.

45. OTHER EXPENSES (continued)

Losses on derecognition of assets under legal disputes and provisions for legal cases were related to arbitration award received by HML and HST and legal cases related to the Company and its subsidiaries (Note 47).

46. COMMITMENTS

- a. *The Company has issued several corporate guarantees in relation to vessel charter parties disclosed in Note 47.*
- b. *Based on Time Charter Party Agreements entered into between CSI, a subsidiary, and Pertamina, CSI's vessel is been hired on a long-term basis by Pertamina for transporting liquified natural gas through December 31, 2020.*
- c. *On September 23, 2011, HTK, a subsidiary, entered into Shipbuilding Contract with Keppel Singmarine Pte. Ltd. ("Keppel"), a third party, under which HTK agreed to purchase 3 vessels which will be built by Keppel with a total contract value of US\$25,920,000 or equivalent to Rp235,042,560. Construction of these ships will be completed within a period of 11 to 15 months from the date of the contracts. In respect of this Shipbuilding Contract, through December 31, 2011, HTK has made installment payments totaling US\$8,454,000 or equivalent to Rp73,226,519 and recorded as part of vessels in progress under fixed assets account.*

On January 19, 2012, Keppel, HTK and BAS, entered into Agreement of Transfer of Right and Duties where BAS agreed to replace HTK as buyer of the vessels. Therefore, all payments and payables which previously recorded in HTK were transferred to BAS.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 128/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe *Cycloidal Properllers*, 1 unit kapal tunda tipe *Azimuth Stern Drives* dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe *Azimuth Stern Drives* yaitu kapal Semar 81 kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012. Berdasarkan perjanjian diatas, sewa kapal Semar 81 adalah AS\$5.000 per hari.

47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
Arbitrase
Pada tanggal 11 Desember 2007, HML, entitas anak, menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Guarantee Letter* tertanggal 11 Desember 2007.

46. COMMITMENTS (continued)

- d. Based on Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement") between HTK and PT Nusantara Regas where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 unit *Cycloidal Properllers* tug boats, 1 unit *Azimuth Stern Drives* tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit *Azimuth Stern Drives* tug boat, Semar 81, to PT Nusantara Regas in October 2012. Based on above agreements, charter rate of Semar 81 is US\$5,000 per day.

47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and its certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2012 are as follows:

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
Arbitration
On December 11, 2007, HML, a subsidiary, entered into a *Bareboat Charter* ("BBC") with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months since the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Guarantee Letter* dated December 11, 2007.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 129/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2009, Parbulk menahan kapal MV Mahakam di Pelabuhan Port Klang Malaysia, sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal sejak tanggal 15 April 2009. Pada saat kapal masih ditahan, tanggal 22 Juni 2009, Parbulk mengirimkan pemberitahuan kepada HML untuk penarikan kapal MV Mahakam dari HML dan penghentian BBC karena tunggakan pembayaran sewa. Pada tanggal 6 Agustus 2009, Parbulk, melalui penasehat hukumnya, mengirimkan pemberitahuan kepada HML bahwa sengketa BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 30 dari BBC yaitu mengikuti ketentuan *London Maritime Arbitrators Association* ("LMAA"). Nilai klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar AS\$34.223.703 ditambah bunga dan biaya lainnya. Klaim yang diajukan Parbulk belum disepakati oleh HML dan Perseroan dan HML mempunyai klaim tandingan sehubungan dengan kerugian atas pelanggaran BBC oleh Parbulk sebesar AS\$4.132.000 ditambah nilai kerugian, antara lain, sehubungan dengan penahanan kapal.

Pada tanggal 23 Desember 2010, majelis arbitrase mengeluarkan putusan arbitrase pertama. Majelis arbitrase memutuskan bahwa HML harus membayar kepada Parbulk sebesar AS\$27.031.759 (setelah dikurangi dengan uang jaminan terkait sebesar AS\$6.750.000 and nilai bahan bakar yang telah disepakati pada saat pengembalian kapal) beserta bunganya sebesar 1 bulan LIBOR + 2% sejak tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal pembayaran. Majelis arbitrase menyatakan bahwa keputusan tersebut bersifat final.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Arbitration (continued)

On June 12, 2009, Parbulk arrested MV Mahakam at Port Klang, Malaysia, in connection with unpaid vessel charter hire since April 15, 2009. While the vessel was under arrest, on June 22, 2009, Parbulk sent a notification to HML to withdraw MV Mahakam vessel from HML's service and terminate the BBC due to the unpaid vessel charter hire. On August 6, 2009, Parbulk, through its lawyer, sent a notification to HML that disputes under the BBC will be referred to the arbitration in London in accordance with the London Maritime Arbitrators Association ("LMAA") as stipulated in clause 30 of the BBC. Parbulk issued a point of claim amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs. HML claim made by Parbulk was challenged by HML and the Company, and HML filed a counterclaim for damages to Parbulk for breaching the BBC amounted to US\$4,132,000 plus losses, among others, due to the arrest of the vessel.

On December 23, 2010, the arbitral tribunal issued the first arbitration award. The tribunal adjudged that HML shall forthwith pay to Parbulk the amount of US\$27,031,759 (after netted against the related security deposit of US\$6,750,000 and the agreed value of bunker upon the arrest of the vessel) along with the interest thereon at the rate of 1 month LIBOR + 2% from July 1, 2009 until the date of payment. The arbitral tribunal declared that such award is final.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 130/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Sehubungan keputusan majelis arbitrase tersebut, manajemen HML's meminta izin untuk mengajukan banding dengan mengirimkan surat permohonan untuk melakukan banding tertanggal 31 Januari 2011, kepada *High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court*.

Pada tanggal 31 Desember 2010, HML belum melakukan pembayaran kepada Parbulk atas keputusan arbitrase sebesar AS\$27.031.759 beserta bunganya sebesar AS\$935.984, karena adanya proses banding seperti yang dijelaskan di atas. Menunggu keputusan dari *High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan proses banding yang disebutkan di atas, untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2010, HML telah melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase yang disebutkan di atas dan menghentikan pengakuan atas seluruh aset dalam sengketa hukum yang tercatat sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 8 November 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan oleh HML yang menegaskan kembali putusan arbitrase pertama yang dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2010 bahwa HML harus membayar Parbulk sebesar AS\$27.031.759.

Pada tanggal 31 Desember 2011, HML belum melakukan pembayaran kepada Parbulk atas keputusan arbitrase sebesar AS\$27.031.759 beserta bunganya sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar AS\$1.559.404. Untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, HML telah melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase yang disebutkan di atas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Arbitration (continued)

Following to the arbitral tribunal's award, HML's management filed an appeal by sending an application letter for permission to appeal dated January 31, 2011, to High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court.

As of December 31, 2010, HML has not made any payments on the arbitration award of US\$27,031,759 including its interest of US\$935,984, due to the above-mentioned appeal process. Pending the decision from the High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") with respect to the appeal mentioned above, for the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards, as of December 31, 2010, HML has provided a provision for the arbitration award mentioned above and derecognized the assets under legal disputes that were previously recorded in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010.

On November 8, 2011, England Court issued its decision upon appeal filed by HML which uphold the first arbitration award issued on December 23, 2010 which required HML to pay Parbulk amount of US\$27,031,759.

As of December 31, 2011, HML has not made any payments on the arbitration award of US\$27,031,759 including its interest up to December 31, 2011 of US\$1,559,404. For the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards, HML has provided a provision for the arbitration award mentioned above in its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 131/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST (butir c), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal tersebut. Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin HML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC sebagaimana didiskusikan di atas. Total klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar AS\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

Arbitration (continued)

Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST (point c), the Company has no longer control over HML which is a subsidiary of HST since such date. Therefore, all provision for legal cases of HML was no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

Corporate guarantee - Overseas Courts

On January 21, 2010, Parbulk filed a lawsuit against the Company, as HML's guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to HML's failure to pay vessel charter hire under the BBC as discussed above. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs. The Company then filed its points of defense on February 16, 2010 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through Shareholders General Meeting.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 132/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan yang memerintahkan Perseroan, sebagai penjamin HML sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana dimaksud dijelaskan di atas, untuk membayar sebesar AS\$28.013.751 (merupakan total pokok sebesar AS\$27.031.759 ditambah bunga pada tingkat 1 bulan LIBOR + 2% dari tanggal 1 Juli 2009 sampai 17 Januari 2011 sebesar AS\$981.991) kepada Parbulk dalam kaitannya dengan tidak adanya pembayaran yang dilakukan HML sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada tanggal 26 April 2011, HML telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan Inggris untuk membatalkan pelaksanaan keputusan arbitrase di yurisdiksi negara Inggris dengan mempertimbangkan banding yang diajukan oleh HML atas keputusan arbitrase.

Pada tanggal 24 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan untuk menolak permohonan HML untuk membatalkan pelaksanaan keputusan arbitrase di yurisdiksi negara Inggris.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada pembayaran yang dilakukan Perseroan. Karena keputusan arbitrase terhadap HML sebagaimana dijelaskan di atas telah dicatat HML yang laporan keuangannya telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, oleh karena itu, Perseroan tidak mencatat pencadangan tambahan sehubungan dengan hasil keputusan Pengadilan Inggris tersebut.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee - Overseas Courts
(continued)

On January 17, 2011, the England Court issued its decision whereby its ordered the Company, as the guarantor of HML with respect to the legal case referred to under point above, to pay US\$28,013,751 (being the principal sum of US\$27,031,759 plus interest at the rate of 1 month LIBOR + 2% from July 1, 2009 to January 17, 2011 amounting to US\$981,991) to Parbulk in the event no payment is made by HML with respect to the legal case as discussed above.

On April 26, 2011, HML filed application notice to England Court to set aside enforcement of arbitration awards in England jurisdiction considering appeal filed by HML on arbitration award.

On June 24, 2011, the England Court issued its decision to refuse the HML's application to set aside enforcement of arbitration awards in England jurisdiction.

As of December 31, 2011, no payment has been made by the Company. As the arbitration award against HML referred to under point a above has been recorded by HML which its financial statement has been consolidated into the Company's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011, therefore, the Company does not make any additional provision on the decision issued by the England Court referred to herein.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 133/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Seperti dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal tersebut. Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Parbulk mengajukan petisi ke *Supreme Court of the State of New York country of New York* ("Pengadilan New York") untuk mengakui, mengkonfirmasi dan melaksanakan keputusan Pengadilan Inggris dan keputusan arbitrase. Melalui permohonan ini, Parbulk meminta penerbitan *pre-judgment order of attachment* untuk menahan harta berwujud atau harta tidak berwujud yang dimiliki oleh HML, Perseroan dan HST sampai dengan total AS\$30 juta yang berlokasi di New York.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Pengadilan New York mengeluarkan keputusan yang menerima permohonan Parbulk.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perseroan mengajukan *notice of motion* ke Pengadilan New York untuk menolak permohonan yang diajukan Parbulk. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, belum ada keputusan yang diberikan oleh Pengadilan New York sehubungan dengan mosi untuk pembatalan yang diajukan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan pencadangan tambahan pada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan New York.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee - Overseas Courts
(continued)

As previously explained, upon winding application against HST, on January 20, 2012, the Company has no control over HML which is a subsidiary of HST since such date. Therefore, all provision for legal cases of HML no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

On May 11, 2011, Parbulk filed petition to Supreme Court of the State of New York country of New York ("New York Court") in order to recognize, confirm and enforce England Court judgment and arbitration award judgment. Through this petition, Parbulk request issuance of pre-judgment order of attachment directing the restraint of HML, the Company and HST tangible or intangible property up to the amount of US\$30 million located in New York.

On December 15, 2011, New York Court issued its decision and accepts the Parbulk's petition.

On February 6, 2012, the Company filed notice of motion to New York Court in order to dismiss petition filed by Parbulk. Through December 31, 2012, no decisions are communicated by New York Court in relation to motion to dismiss filed by the Company. Therefore, the Company does not make any additional provision on the decision issued by the New York Court

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 134/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Sejak tanggal 14 Februari 2013, Perseroan tidak melanjutkan seluruh tindakan hukum di Pengadilan New York dengan pertimbangan: i) Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia, ii) keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana segala tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan iii) keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") yang menyatakan diantaranya *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") untuk pembatalan Jaminan Perusahaan yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

*Corporate guarantee - Overseas Courts
(continued)*

Since February 14, 2013, the Company dismissed all legal proceedings in New York Court with considerations as follow: i) The Company is an Indonesian legal entity, and only preserved to decision made by Indonesian Court, ii) Decisions of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such decision and iii) Decision of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel"), among others, Letter of Undertaking is not bind to the Company.

Corporate guarantee - Indonesian Court

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel") for the annulment of Corporate Guarantee dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk against the Boards of Commissioners and Directors of the Company who served in the boards in December 2007 ("2007 Commissioners and Directors"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk and HML. The lawsuit was filed due to the issuance of Corporate Guarantee by the 2007 Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 135/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia
(lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel. Pada tanggal 31 Desember 2012, banding masih dalam proses dan tidak ada keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 4 April 2011, atas permohonan dari Parbulk, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* ("injunction") yang memerintahkan kepada antara lain, Perseroan, HST dan HML: (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$30 juta atau menghilangkan, atau mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, dan (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000. Lebih lanjut, sebagaimana tercantum dalam *injunction*, perintah tersebut akan tidak berlaku lagi jika Perseroan, HST dan HML, antara lain, memberikan jaminan dengan membayar sejumlah AS\$30 juta kepada pengadilan atau melakukan penjaminan dalam jumlah tersebut dengan metode yang lain yang disetujui oleh perwakilan hukum Parbulk.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court
(continued)

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision, among others: (i) accept part of the Company's claimed, (ii) decide that issuance of letter of undertaking was against the law and (iii) the letters of undertaking is not bind to the Company and subsequently the letters undertaking is bound to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi"). As of December 31, 2012, The appeals are in process and no decision has been issued by the Pengadilan Tinggi.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On April 4, 2011, upon application proposed by Parbulk, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, the Company, HST and HML: (a) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$30 million or in any way dispose of, or deal with or diminish the value of its assets, whether they are in or outside England and Wales up to the same value, and (b) to inform the applicants' solicitors of details of all assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value. Furthermore, as stipulated in the injunction order, the order will cease to have effect if the Company, HST and HML, among others, provides security by paying the sum of US\$30 million into the court or makes provision for security in that sum by another method agreed with Parbulk's legal representative.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 136/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk memperpanjang *injunction* terhadap Perseroan dan HML dan mencabut *injunction* terhadap HST.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, tidak ada tindakan hukum yang telah dilakukan oleh Perseroan sehubungan *injunction* dari Parbulk.

Seperti dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST (butir c), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal tersebut. Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Arbitrase

Pada tanggal 29 Maret 2008, GML, entitas anak, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS\$25.300.000. Sewa mulai berlaku sejak tanggal 24 Juni 2008 dan dicatat sebagai sewa pembiayaan (Catatan 23). BBC ini dijamin dengan *Letters of Undertaking* Perseroan tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik ACI, entitas anak, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(continued)

On January 23, 2012, the England court issued its decision to continued injunction against the Company and HML and not to continued injunction against HST.

Through December 31, 2012, no legal actions have been taken by the Company related to injunction order by Parbulk.

As previously explained, upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST (point c), the Company has no control over HML which is a subsidiary of HST since such date. Therefore, all provision for legal cases of HML no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Arbitration

On March 29, 2008, GML, a subsidiary, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US\$25,300,000. The effective date of the vessel lease was June 24, 2008 and the transaction was accounted for as a finance lease (Note 23). This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through Letters of Undertaking dated June 17, 2008 and a First Preferred Naval Mortgage dated June 24, 2008 over MV Asta Samudra owned by ACI, a subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 137/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

GML tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada Hanjin untuk periode sewa mulai tanggal 24 April 2009 sampai dengan 23 Mei 2009, yang telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 secara tepat waktu. Pada tanggal 22 Mei 2009, GML mengembalikan kapal MV Barito lebih awal ke Hanjin tanpa menyelesaikan periode sewa dan penerimaan kapal secara fisik oleh kru kapal Hanjin dilakukan pada tanggal 29 Mei 2009. Tunggakan pembayaran sewa dan pengembalian kapal lebih awal merupakan sengketa sehubungan dengan BBC. Pada tanggal 2 Juli 2009, penasehat hukum Hanjin menyampaikan sengketa sehubungan dengan BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London dan pada bulan Oktober 2009 Hanjin telah menyampaikan jumlah klaimnya sebesar AS\$58.869.832, setelah dikurangi harga pasar kapal sebesar AS\$15.000.000, ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Pada tanggal 23 Desember 2009 dan 15 Januari 2010, GML melakukan pembayaran kepada Hanjin untuk sewa kapal berdasarkan BBC untuk periode sewa yang dimulai sejak tanggal 24 April 2009 sampai dengan 22 Mei 2009 (tanggal kapal dikembalikan kepada dan diterima oleh Hanjin) masing-masing sebesar AS\$249.000 dan AS\$800.000. Pada tanggal 27 Desember 2010, GML menerbitkan bantahan (*points of defense*) untuk melawan klaim Hanjin.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh aset dalam sengketa hukum dan liabilitas terkait, telah dihentikan pengakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Lebih lanjut, sebagian dari tuntutan Hanjin, yang merupakan penyisihan kerugian, yang diyakini GML telah terjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, serta telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Arbitration (continued)

GML did not timely pay the vessel charter hire under the BBC for the period from April 24, 2009 to May 23, 2009, which was due on April 24, 2009. On May 22, 2009, GML returned MV Barito to Hanjin without completing the term of the lease period and it was physically accepted by Hanjin on May 29, 2009. The unpaid vessel charter hire and early return of the vessel constituted disputes in relation to the BBC. On July 2, 2009, Hanjin's lawyer notified that the disputes in relation to the BBC will be referred to arbitration in London and in October 2009, Hanjin has issued its point of claims in the amount of US\$58,869,832, after deducting the market value of the vessel of US\$15,000,000, plus interest and other costs.

On December 23, 2009 and January 15, 2010, GML made payments to Hanjin for vessel charter hire under the BBC with respect to the lease period from April 24, 2009 to May 22, 2009 (the date of the vessel was returned to and accepted by Hanjin) amounted to US\$249,000 and US\$800,000, respectively. On December 27, 2010, GML issued its points of defense to counter Hanjin's claim. As described in the points of defense, among others, GML denies all of Hanjin's claims.

As of December 31, 2010, all assets under legal disputes and the related liabilities, have been derecognized in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010. Further, a portion of Hanjin's claim, which represents the provision for losses, GML believes it has incurred up to December 31, 2010, has also been recorded in such consolidated financial statements for the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 138/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, belum ada hasil keputusan arbitrase diterima oleh GML. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2011, GML tidak melakukan penambahan cadangan sehubungan dengan tuntutan Hanjin. Dengan adanya perintah likuidasi terhadap HST, maka sejak tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap GML yang merupakan entitas anak dari HST. Oleh karena itu, Perseroan tidak lagi dapat mengikuti perkembangan kasus ini dan semua pencadangan untuk kasus hukum GML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Perjanjian Perdamaian antara Hanjin dan Perseroan

Pada tanggal 28 Februari 2012, Perseroan dan Hanjin menandatangani *Minutes of Meeting* sehubungan dengan rencana perdamaian diluar persidangan (*out of court settlement*) untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi antara Perseroan dan Hanjin.

Perseroan tidak melanjutkan proses penyelesaian sengketa hukum berdasarkan perjanjian perdamaian dengan Hanjin dikarenakan adanya rencana perdamaian yang ditawarkan oleh likuidator HST dengan mengikutsertakan seluruh kreditur HST dan entitas anak, yakni para pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean (Catatan 47c).

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

Arbitration (continued)

As of December 31, 2011, no arbitration award has been received by GML. Therefore, as of December 31, 2011, GML has not provided any additional provision for Hanjin's claims. Due to order of winding up against HST, since January 20, 2012, the Company has no longer control over GML, a subsidiary of HST. Therefore, the Company is no longer able to follow the development of this case and all the provisions for legal cases GML no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since that date.

Peaceful Agreement between Hanjin and the Company

On February 28, 2012, the Company and Hanjin entered into Minutes of Meeting in relation to peaceful agreement for out of court settlement on disputes between the Company and Hanjin.

The Company did not proceed legal dispute settlement process based on peaceful agreement with Hanjin due to the peaceful agreement offered by the liquidator of HST which include all creditors of HST and its subsidiaries, which is owners of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean (Note 47c).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 139/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letters of Undertaking* oleh mantan Komisaris dan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel. Pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada pembayaran yang dilakukan Perseroan, menunggu keputusan dari proses arbitrase sehubungan kasus hukum antara GML dan Hanjin sebagaimana dijelaskan di atas, keputusan yang dikeluarkan oleh PN Jaksel dan belum tersedianya keputusan dari Pengadilan Inggris. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatat pencadangan tambahan sehubungan dengan klaim Hanjin terhadap Perseroan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court

On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the *Letters of Undertaking* dated June 17, 2008 issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML. The lawsuit was filed due to the issuance of *Letters of Undertaking* by the former Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On August 26, 2010, the PN Jaksel issued a decision, among others: (i) accept part of the Company's claimed, (ii) decide that issuance of letter of undertaking was against the law and (iii) the letters of undertaking is not bind to the Company and subsequently the letters undertaking is bound to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel decision to Pengadilan Tinggi. On September 27, 2012, the Pengadilan Tinggi issued a decision that ascertain Decision of PN Jaksel.

As of December 31, 2011 and 2010, no payment has been made by the Company, pending decision on the arbitration process related to legal disputes between GML and Hanjin referred to above, decision issued by PN Jaksel and pending decision from England Court. Therefore, the Company does not make any additional provision on the Hanjin's claims against the Company in its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 140/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 23 Desember 2010, Hanjin mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin GML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, Inggris* ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan pengembalian lebih awal kapal MV Barito tanpa menyelesaikan periode sewa dan sisa tunggakan pembayaran sewa oleh GML sebagaimana didiskusikan di atas. Total klaim yang diajukan Hanjin adalah sebesar AS\$72.231.991 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 28 Januari 2011 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan, karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan mengirimkan surat tertanggal 21 Januari 2013 kepada Hanjin sehubungan dengan proses hukum di Pengadilan Inggris. Perseroan mengajak Hanjin untuk menghentikan proses hukum di Pengadilan Inggris dengan alasan sebagai berikut: i) Perseroan telah mendapatkan keputusan PN Jaksel dalam proses PKPU, ii) Pengadilan Tinggi telah memutuskan kasus perihal sengketa *Letter of Undertaking*, iii) isu perihal keberlakuan *Letter of Undertaking* lebih tepat diselesaikan oleh Pengadilan Indonesia, dan iv) keputusan pengadilan luar negeri tidak diakui di Indonesia, dengan demikian, seluruh penyelesaian sengketa antara Perseroan dan Hanjin akan diputuskan oleh Pengadilan Indonesia.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Corporate guarantee - Overseas Court

On December 23, 2010, Hanjin filed a lawsuit against the Company, as GML's guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to early return of MV Barito vessel without completing the term of the lease period and the remaining unpaid vessel charter hire by GML as discussed above. Total claims filed by Hanjin amounted to US\$72,231,991 plus interest and other costs. The Company then filed its points of defense on January 28, 2011 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through Shareholders General Meeting.

The Company sent a letter dated January 21, 2013 to Hanjin in connection with legal proceedings in the English Court. The Company invites Hanjin to cease all legal proceedings in the English Court for the following reasons: i) the Company has received Decisions from PN Jaksel related to PKPU process, ii) Pengadilan Tinggi has decided the disputes regarding the Letter of Undertaking, iii) issues regarding the enforceability of the Letter of Undertaking more appropriately resolved by the Indonesian Courts, and iv) Foreign court decisions are not recognized in Indonesia, therefore, all disputes between the Company and Hanjin will be decided by the Indonesian Courts.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 141/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Kapal yang dijaminkan

Pada tanggal 12 Oktober 2010, Hanjin mengirimkan *notice of private sale* atas kapal Asta Samudra ("kapal") kepada ACI sebagai pemilik kapal yang dijaminkan ke Hanjin sehubungan dengan sengketa hukum antara Hanjin dan GML.

Sebagai respon atas pemberitahuan Hanjin, ACI mengirimkan surat ke Hanjin yang menyampaikan bahwa upaya Hanjin untuk menjual kapal tersebut sama sekali tidak berdasar, tidak tepat dan tidak sah secara hukum karena BBC telah berakhir pada tanggal 22 Mei 2009, dan semua kewajiban keuangan sehubungan BBC itu dihapuskan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kapal tersebut masih dikuasai dan dioperasikan oleh ACI.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ACI, entitas anak dari HST, tidak dikuasai oleh Perseroan. Oleh karena itu, kapal tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

Pledged vessel

On October 12, 2010, Hanjin sent notice of private sale of Asta Samudra (the "vessel") to ACI as the owner of the vessel pledged to Hanjin following to the disputes between Hanjin and GML.

ACI sent a letter to Hanjin as a response of Hanjin's notification which stated among others, Hanjin purported attempt to sell the vessel is utterly baseless, improper and illegal since the BBC had been terminated on May 22, 2009, and all the financial obligations under BBC were extinguished and exterminated. As of December 31, 2011 and 2010, the vessel are still controlled and operated by ACI.

As of December 31, 2012, ACI, a subsidiary of HST, is no longer control by the Company. Therefore, such vessel is not recorded in the Company's consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 142/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Arbitrase

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan *7 Vessels Time Charter Parties* ("TCPs"), Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu, masing-masing dengan dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A, Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik-pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal. Kapal-kapal tersebut dijadwalkan dikirimkan ke HST mulai Januari 2009 sampai dengan November 2010 dengan tarif sewa harian berkisar antara AS\$16.600 sampai dengan AS\$19.900. Perseroan memberikan jaminan perusahaan kepada pemilik kapal atas pelaksanaan dua TCPs tersebut oleh HST. Pada bulan Januari 2009 sampai dengan Mei 2009, HST telah menerima pengiriman empat kapal, yaitu MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit dan MT Tulang Bawang (selanjutnya semuanya dirujuk sebagai "Kapal Empire").

HST tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada pemilik kapal secara tepat waktu dan pada tanggal 30 Juni 2009 total biaya sewa kapal yang belum dibayarkan sebesar AS\$2 juta. Pada tanggal 6 Agustus 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan kepada HST bahwa sengketa TCPs sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal akan diselesaikan melalui arbitrase di London.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels*

Arbitration

In 2007 and 2008, HST entered into 7 Vessels Time Charter Parties ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A, Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation. The vessel owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels. The vessels are scheduled to be delivered to HST starting from January 2009 through November 2010 with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900. The Company provided corporate guarantees to the vessel owners for the performance of two of the TCPs by HST. From January 2009 through May 2009, HST has received delivery of four vessels, i.e. MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit and MT Tulang Bawang (further referred to as "Empire vessels").

HST did not timely pay the vessel charter hire to the vessel owners and as of June 30, 2009, HST has unpaid vessel charter hire amounting to US\$2 million. On August 6, 2009, the owners of Empire Vessels notified HST that disputes under the TCPs in relation to unpaid vessel charter hire will be referred to arbitration in London.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 143/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2009, pemilik kapal Empire telah menyampaikan klaim sebesar AS\$9.367.167 yang terdiri atas sewa kapal yang belum dibayar sampai dengan tanggal 9 November 2009, bunga dan biaya penyewa yang telah dibayar oleh pemilik kapal Empire. Pada tanggal 13 dan 16 November 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan HST dan Perseroan bahwa HST telah melanggar TCPs dan TCPs dihentikan dengan segera. Pada tahun 2009, seluruh kapal yang disewa oleh HST telah ditarik oleh pemilik kapal Empire. Pada bulan Januari 2010, HST dan Perseroan telah menyampaikan bantahan kepada arbitrator sebagai jawaban atas klaim yang diajukan oleh pemilik kapal Empire pada tanggal 12 November 2009. Pada tanggal 8 Maret 2010, pemilik kapal Empire menyampaikan perubahan klaim menjadi sebesar AS\$82.772.722 ditambah dengan bunga.

Pada tanggal 28 Oktober 2010, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final pertama atas empat kapal Empire (*interim award*) dimana majelis arbitrase menerima sebagian tuntutan pemilik kapal Empire sehubungan sewa kapal yang belum dibayar sebesar AS\$6.976.330 ditambah bunga sebesar 4,25% per tahun sejak tanggal 16 November 2009 sampai tanggal pembayaran. HST telah melakukan pencadangan penuh atas putusan interim tersebut termasuk bunganya sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Arbitration (continued)

On November 12, 2009, the owners of Empire vessel submitted their claims amounting to US\$9,367,167 which consist of unpaid charter hire up to November 9, 2009, interest and other charterers' cost paid by the Empire vessel owners. On November 13 and 16, 2009, the owners of Empire vessels notified HST and the Company that HST has breached the TCPs and the TCPs were terminated with immediate effect. In 2009, all vessels chartered by HST have been withdrawn by the Empire vessel owners. In January 2010, HST and the Company sent its defenses to the arbitrators in response to the claim submissions issued by the owners of Empire vessels on November 12, 2009. As of March 8, 2010, the owners of Empire vessels filed amended points of claim became totaling US\$82,772,722 plus interest.

On October 28, 2010, the arbitration tribunal issued interim awards decision whereby the arbitration tribunal accepted part of the Empire vessels owner claim in relation to unpaid charter totaling US\$6,976,330 together with interest calculated at the rate of 4.25% per annum since November 16, 2009 until the date of payment. HST has made a provision for such amount, including the related interest through December 31, 2011 and 2010, in its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 144/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Sisa saldo klaim pemilik kapal Empire sebesar US\$75.781.425 masih dalam proses di majelis arbitrase dan tidak ada keputusan arbitrase yang diterima oleh HST sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Menunggu hasil keputusan arbitrase atas sisa saldo klaim yang disebutkan di atas, sebagian dari tuntutan pemilik kapal Empire, yang merupakan penyisihan kerugian, yang diyakini HST telah terjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 24 November 2011, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final kedua atas empat kapal Empire (*second final award*) dimana majelis arbitrase menerima sebagian tuntutan pemilik kapal Empire sehubungan ganti rugi masa depan sebesar US\$48.041.683 ditambah bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal 13 November 2009 sampai tanggal pembayaran. Sehubungan dengan permohonan likudasi yang diajukan oleh salah satu pemilik kapal (lihat penjelasan dibawah) di Pengadilan Tinggi Singapura, HST tidak melakukan pencadangan atas (*second final award*) dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Arbitration (continued)

The remaining amount of the Empire vessel owners claim amounted to US\$75,781,425 has been ongoing in the arbitration tribunal and no decision has been received by HST. As of December 31, 2010, pending the arbitration decision on the remaining amount of the claim mentioned above, a portion of the Empire vessel owners claim, which represents the provision for losses HST believes it has incurred up to December 31, 2010, has been recorded in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010, for the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards.

On November 24, 2011, the arbitration tribunal issued second final awards decision whereby the arbitration tribunal accepted part of the Empire vessels owner claim in relation to future damages totaling US\$48,041,683 together with interest calculated at the rate of 5% per annum since November 13, 2009 until the date of payment. Upon winding up application filed by one of the Empire vessel owners (see explanation below) in the High Court of the Republic Singapore, HST did not provide any provision on second final award in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 145/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST, Perseroan tidak memiliki lagi pengendalian terhadap HST sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pencadangan atas kasus hukum yang sebelumnya dicatat oleh HST, tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire mengajukan gugatan kepada Perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST dengan total nilai klaim sebesar AS\$82,7 juta. Perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian jaminan perusahaan tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Pada tanggal 28 Februari 2011, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan dimana Perseroan diwajibkan membayar sebesar AS\$3.553.497 (termasuk bunga sampai dengan tanggal 28 Februari 2011 sebesar AS\$187.752) kepada pemilik kapal Empire. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase ini karena pencadangan tersebut telah dilakukan atas klaim yang sama terhadap HST oleh pemilik kapal Empire sebagaimana dijelaskan di atas.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Arbitration (continued)

Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST the Company has no control over HST since such date. As of December 31, 2012, provision for legal cases which previously recorded by HST were no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2012.

Corporate guarantee - Overseas Court

On February 8, 2010, the owners of Empire vessels filed a lawsuit in the England Court against the Company in relation to corporate guarantee issued by the Company for the performance of the TCPs by HST with a total claim amounting to US\$82.7 million. The Company has submitted its points of defense on March 9, 2010 with the bases that the corporate guarantees issued were conducted without the required approval mechanism through the Company's Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.

On February 28, 2011, England Court issued its decision which the Company obliged to pay Empire vessel owners amount of US\$3,553,497 (including interest up to February 28, 2011 of US\$187,752). As of December 31, 2011 and 2010, the Company did not make any provision for this arbitration decision, as it has already provided a provision for the same claim filed against HST by the Empire vessel owners referred to explanation above.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 146/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri (lanjutan)

Seperti dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HST sejak tanggal tersebut. Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HST tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perseroan kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan jaminan perusahaan oleh mantan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan (iii) jaminan perusahaan tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya jaminan perusahaan tersebut mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Corporate guarantee - Overseas Court (continued)

As previously explained, upon winding application against HST, on January 20, 2012, the Company has no longer control over HST since such date. Therefore, all provisions for legal cases of HST were no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

Corporate guarantee - Indonesian Court

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the corporate guarantees issued by the Company for the Empire vessels owners against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST. The lawsuit was filed due to the issuance of corporate guarantee by the former Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On January 31 2012, the PN Jaksel issued a decision, among others: (i) accept all of the Company's claimed with *verstek* (without the presence of the defendants and co-defendant), (ii) decide that issuance of letter of undertaking was a violation on the Company's Article of Association and (iii) the corporate guarantees are not bind to the Company and subsequently the corporate guarantees is bound to former Boards of Directors and Commissioners of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 147/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan gugatan atas keputusan *verstek* tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan *verstek* PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan, tidak ada tindakan hukum lanjutan yang dilakukan Mantan Direksi Perseroan.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* yang memerintahkan kepada HST dan Perseroan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$89,57 juta atau dengan cara apapun menghilangkan, atau mengatur, atau mengurangi nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, (ii) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan Perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000, dan (iii) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari AS\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan *Maintenance of Existing Freezing Order* yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari AS\$89,57 juta menjadi AS\$75 juta dan mengharuskan HST dan Perseroan untuk memberikan kepada pengacara pemohon dokumen-dokumen sehubungan transaksi restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court (continued)

On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed lawsuit against *verstek* decision to PN Jaksel. On February 20, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel issued a decision that ascertain Decision of PN Jaksel which previously issued. Until completion date of the Company's consolidated financial statements, no further legal actions taken by the former Boards of Directors of the Company.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On December 17, 2009, upon application by the owners of Empire vessels, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, HST and the Company: (i) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$89.57 million or in any way dispose of, or deal with, or diminish the value of their assets whether they are in or outside England and Wales up to the same value, (ii) inform the applicants' solicitors of details of all HST and the Company's assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value, and (iii) give notice to applicants' solicitors for any particular expenditure or disposal or dealing with an asset which is greater than US\$100,000. On February 19, 2010, the England Court issued a *Maintenance of Existing Freezing Order* which, among others, reduced the value of HST and the Company's assets frozen from US\$89.57 million to US\$75 million and required HST and the Company to provide applicants' solicitors documents related to the restructuring transactions conducted by the Company and its subsidiaries.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 148/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(lanjutan)

Permohonan pembatalan *Worldwide Freezing Injunction* yang diajukan HST dan Perseroan tidak dikabulkan Pengadilan.

Manajemen meyakini bahwa Perseroan dan HST dapat memenuhi perintah Pengadilan Inggris tersebut dan tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap aktivitas operasi Perseroan.

Anti-suit Injunction

Pada tanggal 15 Februari 2012, Pemilik Kapal Empire mengajukan *application of Anti-suit Injunction* terhadap Perseroan kepada Pengadilan Inggris. Permohonan itu untuk memerintahkan, antara lain, melarang Perseroan untuk: (i) melanjutkan atau menuntut atau mengambil langkah lebih lanjut dalam setiap proses hukum terhadap Pemilik Kapal Empire terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan di PN Jaksel, (ii) menegakkan atau mengandalkan atau dengan cara lain menggunakan terhadap Pemilik Kapal Empire atas segala putusan yang diperoleh Perseroan di PN Jaksel, (iii) menghentikan proses hukum di PN Jaksel terhadap Pemilik Kapal Empire dan dalam hal apapun untuk mengambil langkah lebih lanjut terhadap Pemilik Kapal Empire dan (iv) memulai atau melakukan proses penuntutan terhadap Pemilik Kapal Empire selain di Pengadilan Inggris.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(continued)

The proposed cancelation of *Worldwide Freezing Injunction* filed by HST and the Company was not approved by the England Court.

Management believed that the Company and HST will be able to comply with the order from the England Court and their operating activities will not be significantly affected.

Anti-suit Injunction

On February 15, 2012, the Empire vessels owners filed an application of *Anti-suit Injunction* to the England Court against the Company. The application ordered, among others, restraining the Company to: (i) continuing or prosecuting or taking any further steps in any legal proceedings against the Empire vessels owners related to the annulment of corporate guarantees in PN Jaksel, (ii) enforcing or relying on or in any other way using owners any decision issued by PN Jaksel against the Empire vessels, (iii) discontinue proceedings in PN Jaksel against the Empire vessels owners and in any event to take further steps against the Empire vessels owners and (iv) commencing or prosecuting any other such proceedings against the Empire vessels owners otherwise other than in the England Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 149/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Anti-suit Injunction (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perseroan dan Pemilik Kapal Empire melakukan kesepakatan sehubungan sengketa ini dalam bentuk *consent order* bahwa Perseroan tidak akan menggunakan keputusan PN Jaksel sehubungan dengan pembatalan jaminan perusahaan. Pada tanggal 15 Mei 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk menerima *application of Anti-suit Injunction* yang diajukan oleh pemilik kapal Empire.

Winding up application terhadap HST

Pada tanggal 2 Desember 2011, salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited mengajukan *Winding up application* terhadap HST kepada *The High Court of the Republic of Singapore* (Pengadilan Tinggi Singapura). Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST berdasarkan ketentuan *Singapore Companies Act* serta menunjukan likuidator untuk HST. Pada tanggal 27 Januari 2012, keputusan Pengadilan Singapura telah didaftarkan di *The Supreme Court of Singapore*.

Likuidator HST melakukan beberapa kali pertemuan dengan Perseroan untuk upaya penyelesaian perdamaian. Terakhir pada tanggal 8 Agustus 2012, Likuidator HST mengajukan proposal perdamaian (*term sheet*) kepada Perseroan untuk menyelesaikan tuntutan dari pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean.

Pada tanggal 13 September 2012, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") terkait dengan adanya tagihan likuidator HST melalui proposal perdamaian yang ditawarkan kepada Perseroan. Proposal yang ditawarkan adalah sebesar AS\$72 juta yang akan dibayarkan dalam 5 tahap selama satu tahun dan dijamin dengan Bank Garansi.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Anti-suit Injunction (continued)

On May 7, 2012, the Company and the owners of Empire vessels entered into agreement in relation to legal disputes in the form of consent orders that the Company will not use PN Jaksel's decision in connection with the annulment of the corporate guarantee. On May 15, 2012, England Court issued its decision to accept the application of Anti-Suit Injunction filed by the Empire vessels owners.

Winding up application against HST

On December 2, 2011, one of the Empire vessel owners, Linsen International Limited filed winding up application against HST to The High Court of the Republic of Singapore. Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST under the provision of the Singapore Companies Act and appointment of liquidators for HST. On January 27, 2012, the Court order has been filed in The Supreme Court of Singapore.

HST liquidator had held several meetings with the Company in order to settle the disputes. Most recently on August 8, 2012, HST Liquidators propose a peaceful proposal (*term sheet*) to the Company to settle the claims from the owner of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean.

On September 13, 2012, the Company held a Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") related to proposal of HST's liquidator offered to the Company. Proposals offered was amounted to US\$72 million which will be paid in 5th installments within one year and is secured by a Bank Guarantee.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 150/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Winding up application terhadap HST (lanjutan)

Sehubungan dengan proposal likuidator HST, berdasarkan keputusan RUPSLB, pemegang saham menyetujui hal-hal, diantaranya sebagai berikut:

- i) Pengeluaran saham baru melalui penawaran terbatas (*right issue*);
- ii) Penjualan saham treasury;
- iii) Pinjaman dari pihak ketiga;
- iv) Pengeluaran obligasi konversi;
- v) Penjualan aset Perseroan dan entitas anak

vi) Memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi atas proposal perdamaian yang diajukan oleh likuidator HST dan melakukan pembayaran sesuai dengan kemampuan dana Perseroan dengan memperhatikan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan Bapepam.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proses perdamaian ini tidak dilanjutkan, karena segala penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 47e).

- d. Kasus hukum dengan GO

Arbitrase

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Winding up application against HST (continued)

In connection with the HST's liquidator proposal, based on the decision EGMS, shareholders approved matters, among others, as following:

- i) The issuance of new shares through a limited offering (rights issue);
- ii) The sale of treasury shares;
- iii) A loan from a third party;
- iv) Expenditure of convertible bonds;
- v) The sale of the assets of the Company and its subsidiaries
- vi) Authorize the Board of Directors and Board of Commissioners to negotiate the HST's liquidator proposals and make settlement in accordance with the Company's fund ability with respect to Article of Associations, laws and regulations of Bapepam.

In connection with the PKPU process against the Company, the peace process was not proceeded, because any settlement of claims and bills against the Company will be conducted accordance with the decision of PKPU process (Note 47e).

- d. Legal cases with GO

Arbitration

On March 18, 2008, GML entered into *Time Charter* ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 151/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan GO (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 22 November 2010, GO melalui penasehat hukumnya, mengirimkan surat pemberitahuan kepada Perseroan sehubungan dengan kontrak sewa atas kapal MV Barito antara Perseroan dan GO, dan klaim GO yang belum dibayar sebesar AS\$1.871.719. Sehubungan dengan hal tersebut, GO menyatakan akan menyelesaikan perselisihan tersebut melalui arbitrase di London. Perseroan melalui pengacaranya menjawab surat tersebut pada tanggal 17 Desember 2010 yang menyatakan bahwa tidak ada perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan GO berkaitan dengan kapal MV Barito dan juga menjelaskan bahwa perjanjian dilakukan antara GML dan GO dan GML telah menunjuk arbitrator sehubungan dengan perselisihan antara GML dan GO.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris"). GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 31 Desember 2010, menunggu hasil keputusan pengadilan dan menimbang bahwa manajemen meyakini dalam *point of defense* bahwa tuntutan hukum tersebut tidak berdasar, dan tidak melakukan pencadangan atas tuntutan hukum tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Namun, piutang GML kepada GO sebesar AS\$4.629.594 telah dicadangkan sepenuhnya pada tanggal 31 Desember 2010.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with GO (continued)

Arbitration (continued)

GO returned the MV Barito to GML on March 25, 2009 before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009 and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On November 22, 2010, GO through its lawyer, sent a notification letter to the Company in relation to charter party of MV Barito vessel between the Company and GO, and GO's claim of US\$1,871,719. Pursuant to this matter, GO states the dispute will be referred to arbitration in London. The Company through its lawyer replied the letter on December 17, 2010 which states that no agreement executed between the Company and GO relating to MV Barito vessel and also explained that the agreement was in fact executed between GML and GO, and GML appointed arbitrator in relation to disputes between GML and GO.

On February 7, 2011, GO submit a claim to the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court"). GO request decision from the Court in relation parties involved in charter party of MV Barito vessel.

As of December 31, 2010, pending court decision on the legal case and considering that management's believe in its points of defense and that the claim is without merit, and did not make any provision for the claim in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010. However, the GML's receivable from GO as of December 31, 2010 from GO amounted to US\$4,629,594 has been fully impaired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 152/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan GO (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of claim bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada 31 Desember 2011, menunggu putusan arbitrase atas kasus hukum serta kasus hukum masih berada di tahap awal, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil yang mungkin akan timbul sehubungan dengan kasus hukum dan tidak melakukan pencadangan atas tuntutan hukum tersebut di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena segala penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 47e).

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with GO (continued)

Arbitration (continued)

On June 16, 2011, England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in charter party will be referred in the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to arbitrator. As stipulate on their point of claim that GO contend that their contractual counter-party as owner under charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulates in point of defense, the Company deny all claims by GO and insist that the counter party as owner under charter party was GML instead of the Company.

As of December 31, 2011, pending arbitration decision on the legal case and that such legal case was in preliminary stage, management was unable to assess the probable outcome of the legal case, and has not made any provision for the claim in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged that parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since date of arbitration decision until the date of payment.

In connection with the PKPU process against the Company, the peace proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and bills against the Company will be conducted with the decision PKPU process (Note 47e).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 153/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan.

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka segala urusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor Perseroan tanggal 29 Oktober 2012; iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditor Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta segala akibat hukumnya kepada kreditor Perseroan.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures* ("PKPU") against the Company.

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753,057 relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a decision on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary decision of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012; iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditor meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was been held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 154/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditor konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 9, 2012, the meeting of the creditors was been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting was noted that: i) Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills are in legal disputes and ii) Empire, Parbulk and GO did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS was been held in relation to the PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approved the composition plan related to Company's PKPU process and authorized the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

On November 23, 2012, the meeting of the creditors was been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were given 1 lender approval from separation creditor and approval from 48 concurrent creditors which representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, the numbers which agreed to the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 155/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

Pendaftaran Tagihan oleh Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar")

Pada bulan November 2011, Perseroan melakukan restrukturisasi transaksi utang piutang antar entitas anak dimana Perseroan mengambil alih atau menjamin seluruh utang PT Humpuss Transportasi Kimia dan Silverstone Development Inc. terhadap HST dan entitas anak, yaitu Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., dan First Topaz Inc. Dalam transaksi ini maka Perseroan selaku *one obligor* menjadi pihak yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan utang antar entitas anak Perseroan terhadap HST dan entitas anak.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued decisions, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the decision.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

Registration of bills by Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar")

In November 2011, the Company restructured its debts transactions among the Company's subsidiaries where the Company took over or guarantee the entired debt of PT Humpuss Transportasi Kimia and Silverstone Development Inc. to HST and its subsidiaries, which are Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., and First Topaz Inc. In this transaction, the Company, as one obligor party, responsible for fulfillment of the Company's subsidiaries debts with HST and its subsidiaries.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 156/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Pendaftaran Tagihan oleh Teldar Equity Asset Inc ("Teldar") (lanjutan)

Pada tahun 2011, Teldar dan HST menandatangani perjanjian penanggungan dimana Teldar akan menanggung seluruh pembayaran utang Perseroan dan SDI kepada HST (termasuk seluruh utang terhadap entitas anak milik HST). Penanggungan yang dilakukan oleh Teldar ini berlaku terus sampai dengan utang kepada HST dan entitas anak telah dibayar lunas oleh Teldar, dan dengan demikian maka Teldar memiliki hak penagihan kepada Perseroan sebesar jumlah yang ditanggungnya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga memutuskan bahwa Perseroan dalam keadaan PKPU, dan atas dasar tersebut maka Teldar melakukan penagihan kepada Perseroan dengan mendaftarkan tagihannya dalam proses PKPU sebesar AS\$140.945.586.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

Registration bills by Teldar Equity Asset Inc ("Teldar") (continued)

In 2011, Teldar and HST entered into guarantee agreement whereby Teldar will bear the entire payment of the Company's and SDI's debts to HST (including all of its debt to the HST's subsidiaries). Guarantee made by Teldar kept applicable until debts to HST and its subsidiaries have been fully paid by Teldar and Teldar has billing rights to the Company amounted to its guaranteed amount.

As previously explained, on October 12, 2012, Pengadilan Niaga decided the Company was in PKPU process and on that basis, and then Teldar issued its bills to the Company by registering such bills to PKPU process totaling US\$140,945.586.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 157/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus-kasus hukum lainnya

Sokana Chartering Pte. Ltd. ("Sokana")

Pada bulan Juni 2008, Perseroan dan Sokana, pihak ketiga, mengadakan *Commercial Management Agreement* ("CMA"), dimana Perseroan menunjuk Sokana sebagai manajer komersial Perseroan untuk, antara lain, memasarkan dan mempromosikan kapal yang akan disewa HST dan menyediakan jasa penyewaan atas kapal-kapal tersebut. Sokana berhak atas remunerasi atas jasa yang diberikannya sebesar 2,5% dari jasa penyewaan kapal yang dihasilkan (*freights, dead-freights dan demurrages*). Kapal-kapal yang dikelola oleh Sokana adalah MT Empire Pajajaran dan MT Empire Mataram.

Dalam perkembangannya Sokana tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan CMA, untuk beberapa pelayaran terakhir, Sokana tidak menyampaikan catatan yang wajar atas sewa kapal yang ditagih dan biaya operasi kapal yang dibayarkannya. Perseroan menggugat Sokana di Pengadilan Tinggi Singapura untuk membayar kepada Perseroan semua tagihan kapal yang dikelola oleh Sokana setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan Sokana.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada hasil keputusan telah dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura.

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS")

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Other legal cases

Sokana Chartering Pte. Ltd. ("Sokana")

In June 2008, the Company and Sokana, a third party, entered into a *Commercial Management Agreement* ("CMA"), under which the Company appointed Sokana as the commercial manager of the Company to, among others, market and promote vessels which will be chartered by HST and to provide charter hire service for such vessels. Sokana shall be entitled to remuneration for its service computed at 2.5% of earned hires (*freights, dead-freights and demurrages*). The vessels managed by Sokana, are MT Empire Pajajaran and MT Empire Mataram.

In the course of the agreement, Sokana failed to fulfill its obligation under the CMA, for the last several voyages, Sokana has failed to render any proper accounts to the Company for the charter freight collected and expenses payments made by them. The Company filed a lawsuit against Sokana in the High Court of Singapore to require Sokana to payments the charter freight collected to the Company after deducting the expenses paid by Sokana.

As of December 31, 2012, no decision has been issued by the High Court of Singapore.

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS")

On November 22, 2010, the Company entered into *Perjanjian Kerjasama* (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary, under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company entitled to service fee for 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 158/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus-kasus hukum lainnya (lanjutan)

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS") (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian *Bareboat Charter* ("PBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, entitas anak, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan PBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615.353. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang dari KJS sebesar Rp3.615.353.

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakpus).

Pada tanggal 9 Februari 2012, PN Jakpus mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan Perseroan. Dimana dalam keputusannya, PN Jakpus menyatakan bahwa PN Jakpus tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan Perseroan.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Other legal cases (continued)

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS") (continued)

On November 25, 2010, the Company entered into Perjanjian *Bareboat Charter* ("PBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, a subsidiary, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.

On June 30, 2011, the Company terminated PBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615,353. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.

As of December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615,353.

On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to the District Court of Jakarta Pusat (PN Jakpus).

On February 9, 2012, PN Jakpus issued its decision on the Company bankruptcy application against KJS. Which declared that PN Jakpus has no authorization to prosecute the Company bankruptcy application against KJS.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 159/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus-kasus hukum lainnya (lanjutan)

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS") (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. Perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342.286 yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu Perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10 milyar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan, belum ada keputusan yang diterbitkan PN Jaksel sehubungan dengan gugatan tersebut.

**47. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Other legal cases (continued)

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS") (continued)

On October 10, 2012, the Company filed a lawsuit against KJS in PN Jaksel related to defaults on the payment of vessels charter hire. The Company claimed for compensation totaling Rp16,342,286 consisting unpaid vessels charter hire and vessels bunker. In addition the Company demanding immaterial compensation totaling Rp10 billion. Until the completion date of these consolidated financial statements, no decision issued by PN Jaksel regarding this application.

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012:

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries at December 31, 2012:

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
|--|---|------------------------------------|---|
| 31 Desember 2012 | | | December 31, 2012 |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | Loans and receivables |
| Kas dan setara | 90.359.653 | 90.359.653 | Cash and cash equivalents |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 12.006.863 | 12.006.863 | Restricted funds |
| Piutang usaha, neto | 40.389.386 | 40.389.386 | Trade receivables, net |
| Piutang kepada pihak berelasi | 12.172.566 | 12.172.566 | Due from a related party |
| Aset keuangan lancar lainnya | 34.851.606 | 34.851.606 | Other current financial assets |
| Uang jaminan | 967.319 | 967.319 | Security deposits |
| Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan | | | Financial assets carried at cost |
| Penyertaan saham | 1.440.871.112 | 1.440.871.112 | Investment in shares of stock |
| Total Aset Keuangan | 1.631.618.505 | 1.631.618.505 | Total Financial Assets |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 160/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|--|
| 31 Desember 2012 (lanjutan) | | | December 31, 2012 (continued) |
| Liabilitas keuangan | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi: | | | Financial liabilities measured at amortized costs |
| Utang usaha | 110.607.465 | 110.607.465 | Trade payables |
| Utang dividen | 91.850 | 91.850 | Dividends payable |
| Utang lain-lain | 18.027.999 | 18.027.999 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 1.067.892 | 1.067.892 | Short-term employee benefits liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 47.647.430 | 47.647.430 | Accrued expenses |
| Utang kepada pihak berelasi | 1.762.049 | 1.762.049 | Due to related parties |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 5.000.000 | 5.000.000 | Loan from a related party |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya | 1.790.580.641 | 1.790.580.641 | Other non-current financial liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang | 490.830.218 | 490.830.218 | Long-term bank loans |
| Total Liabilitas Keuangan | 2.465.615.544 | 2.465.615.544 | Total Financial Liabilities |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas penyertaan saham di HST dikarenakan sengketa hukum seperti yang dijelaskan di Catatan 47.
- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, loan from a related party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.
- The management could not assessed on the fair value of investment in shares of stock of HST due to legal disputes as described in Note 47.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 161/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal.

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan dan entitas anak.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp2.041.742, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- The management could not assess on the fair value of other non-current financial liabilities due to the informations required to reliably measured the fair valued were not available.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instruments will fluctuate because changes in market interest rates. The Company's and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's and its subsidiaries' cash and cash equivalent, loan from related party and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2012, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp2,041,742 higher/lower, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar denominated long-term bank loans and other non-current financial liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 162/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai sehubungan dengan upaya untuk mengelola risiko nilai tukar Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatan entitas anak dalam Dolar Amerika Serikat dan kondisi tersebut telah menciptakan *natural hedge*.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp21,5 milyar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

**49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Company and its subsidiaries do not have any hedging activity in connection with the management of US Dollar exchange rate risks due to the fact that most of the subsidiaries' revenues are denominated in US Dollar and such condition has created a natural hedge.

As of December 31, 2012, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, loss before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp21.5 billion higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Company's and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 163/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas kas Perseroan dan entitas anak terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The Company's and its subsidiaries' liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term.

The table below summarises the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments:

| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | > 3 tahun/ > 3 years | Total/ Total | |
|--|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| 31 Desember 2012 | | | | | | December 31, 2012 |
| Utang usaha | 110.607.465 | - | - | - | 110.607.465 | Trade payables |
| Utang dividen | 91.850 | - | - | - | 91.850 | Dividends payable |
| Utang lain-lain | 18.027.999 | - | - | - | 18.027.999 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 47.647.430 | - | - | - | 47.647.430 | Accruals |
| Provisi atas kasus-kasus hukum | 389.985.777 | - | - | - | 389.985.777 | Provisions for legal cases |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 5.000.000 | - | - | - | 5.000.000 | Loan from a related party |
| Utang kepada pihak berelasi | 1.762.049 | - | - | - | 1.762.049 | Due to related parties |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya | - | - | - | 1.790.580.641 | 1.790.580.641 | Other non-current liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang | 52.329.431 | 79.495.939 | 51.725.052 | 307.279.796 | 490.830.218 | Long-term bank loans |
| | 625.452.001 | 79.495.939 | 51.725.052 | 2.097.860.437 | 2.854.533.429 | |

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 164/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | > 3 tahun/ > 3 years | Total/ Total | |
|--------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|----------------------------|
| 31 Desember 2011 | | | | | | December 31, 2011 |
| Utang usaha | 66.920.262 | - | - | - | 66.920.262 | Trade payables |
| Utang dividen | 91.850 | - | - | - | 91.850 | Dividends payable |
| Utang lain-lain | 19.670.105 | - | - | - | 19.670.105 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 40.080.988 | - | - | - | 40.080.988 | Accruals |
| Provisi atas kasus-kasus hukum | 389.985.777 | - | - | - | 389.985.777 | Provisions for legal cases |
| Utang kepada pihak berelasi | 1.162.837 | - | - | - | 1.162.837 | Due to related parties |
| Pinjaman bank jangka panjang | 36.594.149 | 45.026.197 | 63.383.245 | 320.462.037 | 465.465.628 | Long-term bank loans |
| | 554.505.968 | 45.026.197 | 63.383.245 | 320.462.037 | 983.377.447 | |
| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | > 3 tahun/ > 3 years | Total/ Total | |
| 31 Desember 2010 | | | | | | December 31, 2010 |
| Utang usaha | 73.442.181 | - | - | - | 73.442.181 | Trade payables |
| Utang dividen | 91.850 | - | - | - | 91.850 | Dividends payable |
| Utang lain-lain | 8.971.179 | - | - | - | 8.971.179 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 129.295.390 | - | - | - | 129.295.390 | Accruals |
| Provisi atas kasus-kasus hukum | 378.403.308 | - | - | - | 378.403.308 | Provisions for legal cases |
| Utang kepada pihak berelasi | 1.135.118 | - | - | - | 1.135.118 | Due to related parties |
| Pinjaman bank jangka panjang | 16.561.130 | 29.254.232 | 31.655.584 | 344.230.555 | 421.701.501 | Long-term bank loans |
| | 607.900.156 | 29.254.232 | 31.655.584 | 344.230.555 | 1.013.040.527 | |

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 165/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

50. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u> |
|---|--|
| Perolehan aset tetap yang masih belum dibayar | 50.851.756 |
| Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam kapal dalam penyelesaian | 12.698.673 |
| | <u>63.550.429</u> |

**49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries as follow:

**31 Des. 2011/
Dec. 31, 2011
(Disajikan Kembali -
Catatan 3e)/
(As Restated -
Note 3e)**

| |
|-------------------------|
| 6.847.060 |
| 2.624.240 |
| <u>9.471.300</u> |

Acquisition of fixed assets which have not been paid

Interest capitalized to vessels in progress

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 166/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN KEMBALI) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED) AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AS RESTATED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan tahun 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun 2012, sebagai berikut:

51. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and statement of comprehensive income for year ended December 31, 2011, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 statement of financial position, as follows:

| | 2011 Dilaporkan/ As Reported | Reklasifikasi/ Reclassification | 2011 Direklasifikasi/ As Reclassified | |
|--|---|--|--|--|
| Aset | | | | Assets |
| Aset lancar lainnya | 32.535.600 | (31.517.551) | 1.018.049 | Other current assets |
| Biaya dibayar dimuka | - | 4.077.186 | 4.077.186 | Prepaid expenses |
| Aset keuangan lancar lainnya | - | 27.440.365 | 27.440.365 | Other current assets |
| Liabilitas | | | | Liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 40.080.988 | (2.610.500) | 37.470.488 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | 2.610.500 | 2.610.500 | Short-term employee benefit liability |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 304.342.411 | (304.342.411) | - | Foreign currency translation adjustments |
| Pendapatan komprehensif lainnya | - | 304.342.411 | 304.342.411 | Other comprehensive income |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (622.992.982) | 622.992.982 | - | Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control |
| Tambahan modal disetor | 71.782.034 | (622.992.982) | (551.210.948) | Additional paid-in capital |
| | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 Dilaporkan/ As reported | Reklasifikasi/ Reclassification | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 Direklasifikasi/ As reclassified | |
| Aset | | | | Assets |
| Aset lancar lainnya | 33.126.053 | (32.164.660) | 961.393 | Other current assets |
| Biaya dibayar dimuka | - | 3.950.419 | 3.950.419 | Prepaid expenses |
| Aset keuangan lancar lainnya | - | 28.214.241 | 28.214.241 | Other current assets |
| Liabilitas | | | | Liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 129.295.390 | (843.927) | 128.451.463 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | 843.927 | 843.927 | Short-term employee benefit liability |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 294.359.013 | (294.359.013) | - | Foreign currency translation adjustments |
| Pendapatan komprehensif lainnya | - | 294.359.013 | 294.359.013 | Other comprehensive income |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (622.992.982) | 622.992.982 | - | Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control |
| Tambahan modal disetor | 71.782.034 | (622.992.982) | (551.210.948) | Additional paid-in capital |